

LAPORAN KINERJA 2024

Loka Monitor
Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo



LAPORAN KINERJA 2024

Loka Monitor
Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo

Ringkasan Eksekutif

- Peran utama Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo adalah pelayanan monitoring, pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta penanganan gangguan frekuensi radio guna mendukung ketersediaan layanan telekomunikasi berkualitas dan memberikan manfaat ekonomis untuk masyarakat. Capaian Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo dapat dilihat dari sejumlah indikator kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2024.

CAPAIAN KINERJA

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	TARGET 2024	CAPAIAN
1	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota	100% Kabupaten/ Kota Termonitor	100%
		Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100% Target Diperiksa	100%
		Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%	100%
		Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%	100%
		Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%	100%
		Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio Berbasis CAT	100%	141.33%
		Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%
		Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%	233.33%
		Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC	100%	254.05%
		Persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS - IKRAN	100%	400%
		Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR	100%	208.41%
2	Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran UPT Gorontalo Tahun 2024	90.1	91.99
		Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	100	100

Rincian pencapaian kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan 1. Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

IK.1.1. Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota

Pada tahun 2024 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo menargetkan 100% Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota dengan capaian 100%. Dilakukan Observasi dan Okupansi terhadap 15 Pita Subservis dalam rentang waktu tertentu yang bertujuan untuk mengetahui kepadatan penggunaan spektrum frekuensi radio di suatu wilayah. Hasil dari kegiatan observasi dan okupansi teridentifikasi 1258 pengguna frekuensi dan 145 ISR termonitor di wilayah Kabupaten/ Kota Gorontalo.

IK.1.2. Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)

Pada tahun 2024 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo menargetkan 100% Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi) dengan capaian 100%. Pemeriksaan stasiun radio meliputi: Pemeriksaan stasiun radio microwave link secara *remote site* dan *open shelter*. Pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun radio FM dan siaran TV. Pemeriksaan stasiun radio bertujuan untuk memastikan validitas penggunaan spektrum frekuensi radio yang digunakan sudah sesuai Izin Stasiun Radio (ISR) dan guna meningkatkan kepatuhan dalam penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah Gorontalo. Hasil pemeriksaan stasiun radio *microwave link* terhadap 2167 frekuensi dengan rincian 928 sesuai ISR, 10 tanpa ISR, dan 1.229 tidak aktif. Untuk pemeriksaan stasiun radio siaran FM terhadap 18 ISR broadcast radio dan terhadap 7 ISR broadcast TV di wilayah Gorontalo.

IK.1.3. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Pada tahun 2024 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo menargetkan 100% Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio dengan capaian 100%. Penanganan gangguan spektrum frekuensi radio pada tahun 2024 adalah frekuensi radar cuaca BMKG dan Amatir Radio. Pada tahun 2024 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio menyelesaikan 3 aduan gangguan frekuensi dengan status gangguan *clear*.

IK.1.4. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio

Pada tahun 2024 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo menargetkan 93% penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi dengan capaian 100%. Dilaksanakan 4 (empat) kali kegiatan penertiban serentak secara nasional dan 1 (satu) kali kegiatan di luar penertiban nasional terhadap dinas tetap, dinas bergerak darat, dinas penyiaran dan dinas maritim. Hasil kegiatan yakni penertiban terhadap 19 frekuensi ilegal.

IK.1.5. Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

Pada tahun 2024 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo menargetkan 95% terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio, yang bertujuan untuk memastikan kondisi perangkat Stasiun Monitor Frekuensi Radio dan alat monitoring dan ukur tetap dalam kondisi baik dan terawat. Loka Gorontalo melakukan pemeliharaan rutin (preventif), dengan demikian diharapkan solusinya mendukung operasional Loka Monitor SFR Gorontalo dapat berjalan sesuai dengan perencanaan, dapat diandalkan dan siap pakai. Adapun Loka Monitor SFR Gorontalo di tahun anggaran 2024 telah melebihi target yang ditetapkan dengan hasil nilai persentase 100% dari 95% target tercapainya indikator.

IK.1.6. Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

Pelayanan Publik terkait Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis CAT terlaksana dengan baik dengan capaian 141.33% dari target 100% yang ditetapkan Loka Monitor SFR Gorontalo.

IK.1.7. Penanganan Tagihan dan Koordinasi Pelimpahan Piutang BHP Frekuensi Radio ke KPKNL

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo menargetkan 100% tercapainya penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan ke KPKNL sebagai upaya pencegahan adanya piutang dengan meninjau lebih jauh penyelesaian tagihan oleh wajib bayar serta melakukan pendampingan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio oleh pihak KPKNL. Target penanganan piutang BHP frekuensi radio pada tahun 2024 adalah sebesar 100% dengan capaian output penanganan piutang BHP frekuensi yang diperoleh telah tercapai 100%.

IK.1.8. Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat

Sosialisasi pelayanan publik dan survei kepuasan masyarakat memainkan peran kunci dalam meningkatkan efektifitas dan kualitas layanan yang diberikan oleh pemerintahan atau

lembaga publik. Loka Monitor SFR Gorontalo dalam upaya menciptakan pemerintahan yang lebih inklusif dan berorientasi pada pelayanan yang berkualitas, terus meningkatkan capaian dari Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat. Sosialisasi pelayanan publik dilaksanakan dengan target 100% wilayah Kabupaten/Kota dengan peserta berasal dari Dinas Penyiaran, Dinas Bergerak Darat, Akademisi, Korem 133 / Nani Wartabone, Polda Gorontalo, Komunitas Milenial, BMKG, Airtel, Perwakilan Masyarakat, Dinas Perhubungan Kabupaten/Kota, Dinas Kominfo Kabupaten/Kota, Pelaku Industri dan Penjual perangkat telekomunikasi yang ada di wilayah Loka Monitor SFR Gorontalo.

Diseminasi informasi kebijakan dan regulasi penggunaan SFR tahun 2024 mencapai 100%, dengan 370 jumlah tamu undangan. Pelaksanaan sosialisasi SFR (Spektrum Frekuensi Radio) dengan tajuk “*LG Goes to Campus: Frequency For Connectivity, For Digital, For Torang Samua*” di lingkungan universitas membawa terobosan penting dalam meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan dan pemanfaatan spektrum frekuensi secara efektif. Dengan pendekatan edukatif yang inovatif dan penggunaan media interaktif, sosialisasi ini berhasil menarik minat mahasiswa dan dosen untuk lebih memahami regulasi serta aplikasi praktis dari spektrum frekuensi, seperti dalam pengembangan teknologi komunikasi dan penelitian wireless. Terobosan ini tidak hanya memperkuat literasi digital di kalangan akademisi, tetapi juga mendorong terciptanya inovasi baru yang relevan dengan kebutuhan industri telekomunikasi modern.

IK.1.9. Bimbingan Teknis SRC/LRC

Dalam perjanjian kinerja tahun 2024 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo menetapkan target pelaksanaan Bimbingan Teknis SRC/LRC 100% dengan capaian output 37 Sertifikat.



Bimbingan Teknis SRC/LRC telah mencapai 254,05% dengan capaian output sebanyak 94 Sertifikat.

IK.1.10. ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN

Dalam perjanjian kinerja tahun 2024, Loka Monitor SFR Gorontalo ditargetkan untuk membantu nelayan dalam pengurusan Izin Stasiun Radio (ISR) Maritim sebanyak 5 ISR Maritim yang ditetapkan oleh Direktorat Operasi Sumber Daya (Ditops). Sampai dengan bulan Desember 2024 Loka Monitor SFR Gorontalo telah membantu melakukan asistensi pengurusan ISR Maritim dan penerbitan ISR Maritim sebanyak 3 ISR Maritim dan 17 IKRAN sehingga capaian target akhir untuk ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN adalah 400%.

IK.1.11. Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link, Penyiaran dan Radio Konvensional

Pelaksanaan verifikasi data koordinat site untuk ISR Microwave Link, Penyiaran dan Radio Konvensional merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan yang sebelumnya telah dilaksanakan di tahun 2023 dengan target minimal 40% populasi ISR (minimal 309 ISR dari total populasi ISR sebanyak 799 ISR yang belum diverifikasi di tahun sebelumnya). Untuk tahun 2024, Loka Monitor SFR Gorontalo telah melaksanakan verifikasi data koordinat di 6 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Gorontalo dengan populasi ISR sebanyak 644 ISR (MW link) dengan capaian sebesar 208,41% dari yang ditargetkan sebesar 100%.

Sasaran Kegiatan 2. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi Yang Efektif dan Efisien

IK.2.1. Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI

Sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan (DJPB) Kementerian Keuangan Nomor 4 Tahun 2022 tanggal 8 Maret 2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga. IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) adalah indikator yang

ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI terdiri dari Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 50% dan Nilai aplikasi SMART sebesar 50%. Hasil capaian di bulan Desember 2024, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo mendapat realisasi Capaian Kinerja Anggaran sebesar 91,99 atau 102,1% diatas target yang ditetapkan sebesar 90,1.

IK.2.2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Nilai kualitas pelaporan keuangan di level Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) diukur berdasarkan komponen penilaian Kualitas pelaporan keuangan UAKPA, Indikator ini memberikan gambaran mengenai kualitas pelaporan keuangan di tingkat Satker selaku Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA).

Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) terdiri dari beberapa komponen penilaian:

- Jumlah transaksi koreksi audit
- Kesalahan penggunaan akun belanja barang/modal
- Saldo kas di bendahara penerimaan/pengeluaran akhir tahun
- Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke entitas pelaporan
- Hasil penilaian pengendalian intern atas pelaporan keuangan
- Ketepatan waktu penyampaian laporan hasil penilaian pengendalian intern atas pelaporan keuangan ke entitas pelaporan

Hasil capaian di bulan Desember 2024, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo mendapat Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) 100 dari target yang ditetapkan sebesar 100.

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur atas segala limpahan rahmat dan karunia yang diberikan Allah SWT, sehingga Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo dapat menyelesaikan program kerja tahun 2024 dan dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) tepat waktu.

LAKIN tahun 2024 ini berisi laporan kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama tahun anggaran 2024. Selain sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja, pencapaian sasaran dan tujuan kinerja terhadap Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024, diharapkan juga dapat memberikan informasi yang bermanfaat kepada masyarakat.

Kami menyadari bahwa masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan dalam penyusunan laporan ini, untuk itu saran dan masukan yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Akhirnya semoga LAKIN Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo tahun 2024 ini bisa bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Gorontalo, __ Maret 2025

Kepala Loka Monitor

Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo



Hamzah, S.H., M.H.

Daftar Isi

Ringkasan Eksekutif	ii
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Grafik	x
Daftar Gambar	xi

1 BAB I Pendahuluan

- 2 Latar Belakang
- 3 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi
- 4 Potensi dan Permasalahan Strategis
- 6 Sistematika Pelaporan

7 BAB II Perjanjian Kinerja

- 8 Rencana Strategis
- 9 Kebijakan Mutu
- 12 Sasaran Program
- 14 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

13 BAB III Akuntabilitas Kinerja

- 14 Capaian Kinerja Organisasi
- 94 Realisasi Anggaran
- 97 Perencanaan dan Pelaporan
- 99 Penatausahaan dan Kepegawaian
- 102 Pengadaan Barang dan Jasa
- 111 Capaian Kinerja Lainnya

117 BAB IV Penutup

- 118 Penutup



I Daftar Gambar

Gambar 1.1 Struktur organisasi Loka Monitor SFR Gorontalo	3
Gambar 2.1 Sertifikat SMM ISO 9001:2015	10
Gambar 2.2 Pelaksanaan Audit Internal untuk lingkup Loka Monitor SFR Gorontalo	11
Gambar 2.3 Audit Surveillance-1 bersama Auditor Eksternal Mutu International Certification	12
Gambar 3.1 Profil okupansi pengguna SFR di provinsi gorontalo tahun 2024	19
Gambar 3.2 Profil okupansi pengguna SFR di provinsi gorontalo berdasarkan jenis layanan	19
Gambar 3.3 Capaian Kumulatif Monitoring Pengguna SFR di Provinsi Gorontalo Periode Tahun 2024	21
Gambar 3.4 Resume Validasi Dan Inspeksi ISR Dinas Tetap	26
Gambar 3.5 Monitoring Perangkat Berdasarkan Jenis Perangkat Periode Tahun 2024	29
Gambar 3.6 Pemeriksaan Stasiun Radio Kumulatif Periode Tahun 2024	29
Gambar 3.7 Capaian kumulatif Penanganan Gangguan Tahun 2024	35
Gambar 3.8 Data Penertiban Tahun 2024	39
Gambar 3.9 Capaian Kumulatif Pelaksanaan Penertiban SFR-APT	44
Gambar 3.10 Persentase Berfungsinya Stasiun Monitor di UPT Gorontalo Tahun 2024	51
Gambar 3.11 Kegiatan Ujian Negara Amatir Radio Loka Monitor SFR Gorontalo tahun 2024	59
Gambar 3.12 Distribusi SPP BHP Frekuensi Radio Bulan Januari - Desember 2024	66
Gambar 3.13 Hasil survey pelayanan publik tahun 2024	75
Gambar 3.14 Capaian Indikator Kinerja dalam persentase dan kumulatif tahun 2024	85
Gambar 3.15 Capaian Kumulatif Verifikasi Data Koordinat Tahun 2024	91
Gambar 3.16 Capaian Kumulatif Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2024	94
Gambar 3.17 Capaian Kumulatif Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	96
Gambar 3.18 Realisasi Anggaran Per Output Kegiatan Tahun 2024	96
Gambar 3.19 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2024	106
Gambar 3.20 Surat Masuk Tahun 2024	107
Gambar 3.21 Surat Keluar Tahun 2024	108
Gambar 3.22 Surat Perintah Tugas Tahun 2024	111
Gambar 3.23 Pelaksanaan Capacity Development Series Tahun 2024	111
Gambar 3.24 Pelaksanaan Kegiatan LG Goes To Campus di Hotel Damhil UNG	112
Gambar 3.25 Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Kecakapan Operator Radio Non Konvensi Solas di Kawasan Pelabuhan Inengo di Kab. Bone Bolango	112
Gambar 3.26 Pelaksanaan Kegiatan IFaS-Fest Tahun 2024	112
Gambar 3.27 Pelaksanaan Evaluasi Capaian Kinerja PPNPN Tahun 2024	113
Gambar 3.28 Talkshow “Gorontalo Menyapa” TVRI Gorontalo	113
Gambar 3.29 Penandatanganan Pakta Integritas Pembangunan Zona Integritas	113
Gambar 3.30 Pelaksanaan Peringatan HUT RI Ke-79 Tahun	113
Gambar 3.31 Pelaksanaan Kegiatan Bakti Sosial Peringatan Hari Bhakti Postel Ke-79 Tahun	114
Gambar 3.32 Pelaksanaan Training Refreshment Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	114
Gambar 3.33 Pelaksanaan Kegiatan Pemusnahan Barang Hasil Penertiban 2022 – 2024	114
Gambar 3.34 Pelaksanaan Kegiatan The Annual Conference 2024	114
Gambar 3.35 Podcast: Strong Start to the Season 2024 Bersama Kepala Loka Monitor SFR Gorontalo	115

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Timeline Sistem Manajemen Mutu	11
Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Eselon IV/Kepala Loka Monitor SFR Gorontalo	14
Tabel 3.1 Capaian Kinerja Loka Monitor SFR Gorontalo Tahun 2024	16
Tabel 3.2 Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota	17
Tabel 3.3 Target Monitoring SFR 15 Pita di Kabupaten/Kota	18
Tabel 3.4 Monitoring Rutin 5 Pita Marabahaya	19
Tabel 3.5 Capaian Target Monitoring Pengguna SFR di Kab/Kota Periode 2019 - 2024	20
Tabel 3.6 Benchmark capaian Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio	21
Tabel 3.7 Pagu Anggaran Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota Tahun 2024	24
Tabel 3.8 Capaian Pemeriksaan Stasiun Radio Tahun 2024	25
Tabel 3.9 Capaian Target Pemeriksaan Stasiun Radio periode 2019 - 2024	25
Tabel 3.10 Rekapitulasi Pengukuran Parameter Teknis Siaran TV Digital Di Provinsi Gorontalo Tahun 2024	28
Tabel 3.11 Rekapitulasi Pengukuran Parameter Teknis Siaran Radio FM Di Provinsi Gorontalo Tahun 2024	28
Tabel 3.12 Benchmark capaian Pemeriksaan Stasiun Radio	30
Tabel 3.13 Pagu Anggaran Pemeriksaan Stasiun Radio Tahun 2024	32
Tabel 3.14 Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	33
Tabel 3.15 Capaian Target Penanganan Gangguan periode 2019 - 2024	33
Tabel 3.16 Benchmark capaian Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	34
Tabel 3.17 Komposisi Penyelesaian Aduan Gangguan	34
Tabel 3.18 Pagu Anggaran kegiatan Penanganan Gangguan Tahun 2024	37
Tabel 3.19 Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	38
Tabel 3.20 Capaian Target Penanganan Gangguan periode 2019 - 2024	39
Tabel 3.21 Benchmark capaian Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	40
Tabel 3.22 Pagu Anggaran kegiatan Penertiban SFR dan APT Tahun 2024	42
Tabel 3.23 Capaian Indikator Kinerja Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT tahun 2024	43
Tabel 3.24 Capaian Target Terjaganya Operasional Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio Periode 2019 - 2024	44
Tabel 3.25 Benchmark Capaian Indikator Kinerja dengan UPT Loka Monitor SFR Ternate Tahun 2024	45
Tabel 3.26 Pagu Anggaran kegiatan Terjaganya Operasional Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio Tahun 2024	48
Tabel 3.27 Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan UNAR tahun 2024	49
Tabel 3.28 Capaian Target Pelaksanaan UNAR Periode Tahun 2019 - 2024	49
Tabel 3.29 Pelaksanaan Kegiatan UNAR Tahun 2024	50
Tabel 3.30 Benchmark Capaian Indikator Kinerja dengan UPT Loka Monitor SFR Ternate Tahun 2024	51
Tabel 3.31 Jumlah Peserta UNAR Periode Tahun 2019 - 2024	54
Tabel 3.32 Pagu Anggaran kegiatan Pelaksanaan UNAR Tahun 2024	56
Tabel 3.33 Target Indikator Kinerja Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL Tahun 2024	57

Tabel 3.34 Capaian Target Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL periode 2019 - 2024	58
Tabel 3.35 Rekapitulasi Pendistribusian SPP BHP Frekuensi Radio Tahun 2024	58
Tabel 3.36 Benchmark capaian Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	
Tabel 3.37 Pagu Anggaran Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL Tahun 2024	60
Tabel 3.38 Capaian Indikator Kinerja Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat Tahun 2024	63
Tabel 3.39 Capaian sosialisasi pelayanan publik dan survei kepuasan masyarakat periode tahun 2019 - 2024	64
	65
Tabel 3.40 Rincian capaian sosialisasi pelayanan publik tahun 2024	65
Tabel 3.41 Benchmark capaian pelayanan publik dan survei kepuasan masyarakat	
Tabel 3.42 Pagu Anggaran Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2024	67
	72
Tabel 3.43 Capaian Bimbingan Teknis SRC/LRC Periode 2019 - 2024	73
Tabel 3.44 Jumlah Peserta Sosialisasi dan Bimtek SRC/LRC	74
Tabel 3.45 Penyelenggaraan Sosialisasi dan Bimtek SRC/LRC Tahun 2024	74
Tabel 3.46 Rincian Capaian Indikator Kinerja Tahun 2024	74
Tabel 3.47 Benchmark Capaian Bimbingan Teknis SRC/LRC	75
Tabel 3.48 Pagu Anggaran Bimbingan Teknis SRC/LRC Tahun 2024	78
Tabel 3.49 ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKLAN Periode 2019 - 2024	79
Tabel 3.50 Rincian Capaian Indikator Kinerja Tahun 2024	80
Tabel 3.51 Benchmark Capaian ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKLAN	80
Tabel 3.52 Pagu Anggaran ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKLAN Tahun 2024	
Tabel 3.53 Capaian Indikator Kinerja Verifikasi Data Koordinat Site ISR MW Link, Penyiaran dan Radio Konvensional 2024	83
Tabel 3.54 Capaian Target Verifikasi Koordinat Site ISR Microwave Link, Penyiaran dan Radio Konvensional Periode 2019 - 2024	83
Tabel 3.55 Benchmark capaian Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link, Penyiaran dan Radio Konvensional	84
	85
Tabel 3.56 Capaian Target Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI Periode 2019 - 2024	89
Tabel 3.57 Benchmark capaian nilai kinerja anggaran ditjen sdppi tahun 2024	90
Tabel 3.58 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2024	90
Tabel 3.59 Nilai SMART Tahun 2024	91
Tabel 3.60 Capaian Target UAKPA Periode Tahun 2019 - 2024	92
Tabel 3.61 Capaian Indikator Kinerja Loka Gorontalo	
Tabel 3.62 Komponen Penilaian Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) Tahun 2024	93
	93
Tabel 3.63 Realisasi Anggaran Per Output Tahun 2024	95
Tabel 3.64 Per Belanja Tahun 2024	96
Tabel 3.65 Perencanaan Program Kerja dan Anggaran	97
Tabel 3.66 Pegawai Negeri Sipil (PNS) Loka Monitor SFR Gorontalo Tahun 2024	
Tabel 3.67 Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) Loka Monitor SFR Gorontalo Tahun 2024	99
	99
Tabel 3.68 Tenaga Kontrak dan Petugas MOTS Loka Monitor SFR Gorontalo Tahun 2024	100
Tabel 3.69 Kenaikan Gaji Berkala Loka Monitor SFR Gorontalo Tahun 2024	100
Tabel 3.70 Pengembangan SDM Ditjen SDPPI dan Kem. Kominfo Tahun 2024	101
Tabel 3.71 Pengembangan SDM Internal Loka Monitor SFR Gorontalo Tahun 2024	102
Tabel 3.72 Data Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2024	102
Tabel 3.73 Data Aset BMN Tahun 2024	105
Tabel 3.74 SURAT MASUK TAHUN 2024	106
Tabel 3.75 SURAT KELUAR TAHUN 2024	107
Tabel 3.76 SURAT PERINTAH TUGAS TAHUN 2024	107

Bab I **PENDAHULUAN**

Latar Belakang
Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi
Potensi dan Permasalahan Strategis
Sistematika Pelaporan



Latar Belakang

Spektrum frekuensi radio merupakan sumber daya alam terbatas yang sangat penting perannya dalam perkembangan layanan telekomunikasi. Oleh karena itu, penggunaannya harus diatur dengan cermat untuk memaksimalkan manfaatnya. Karena sifatnya yang terbatas dan tidak dapat diperbaharui, maka pemanfaatannya perlu diatur sedemikian rupa, hal ini sejalan dengan apa yang diamanatkan oleh UUD 45 Pasal 33 Ayat 3, bahwa bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Prinsip ini menjadi dasar hukum dalam menetapkan kebijakan pengelolaan frekuensi, sehingga alokasi dan pemanfaatannya harus selalu mengutamakan kepentingan publik dan menjamin distribusi yang adil serta efisien.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, penggunaan spektrum frekuensi radio semakin tinggi dan kompleks penggunaannya. Inovasi dalam penyiaran digital, jaringan seluler, serta aplikasi *Internet of Things (IoT)* menuntut kapasitas dan efisiensi yang lebih besar, sehingga memunculkan tantangan baru dalam pengelolaan frekuensi radio. Untuk mengantisipasi hal tersebut, tugas pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio oleh pemerintah menjadi krusial. Melalui Undang-Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi pengaturan dan pemanfaatan penggunaan spektrum frekuensi radio, serta Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang penetapan Perpu Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, memastikan bahwa penggunaan frekuensi harus sesuai dengan peruntukannya, tidak saling mengganggu, dan mendukung inovasi teknologi demi kemakmuran masyarakat.

Tugas pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio, didelegasikan kepada Direktorat

Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) - Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai lembaga negara yang berperan sebagai otoritas dalam merumuskan, menetapkan, dan menyesuaikan kebijakan pengelolaan spektrum frekuensi radio. Dalam kapasitasnya, Ditjen SDPPI mengeluarkan regulasi dan pedoman teknis guna memastikan alokasi frekuensi dilakukan secara adil, efisien, dan tidak menimbulkan interferensi antar pengguna. Selain itu, ditetapkannya mekanisme perizinan dan penetapan biaya hak penggunaan frekuensi yang merupakan bagian dari upaya negara untuk mengoptimalkan sumber daya alam yang terbatas ini demi kemakmuran masyarakat Indonesia. Provinsi Gorontalo merupakan salah satu wilayah kerja Ditjen SDPPI, dimana Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio (SFR) Gorontalo berfungsi sebagai perpanjangan tangan pemerintah untuk mengimplementasikan kebijakan yang diemban oleh Ditjen SDPPI di wilayah provinsi Gorontalo.

Dalam rangka mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan spektrum frekuensi radio, laporan kinerja disusun sebagai instrumen evaluasi yang mendokumentasikan capaian, kendala, dan tindak lanjut pengawasan serta pengendalian yang dilakukan oleh Loka Monitor SFR Gorontalo, hal ini memastikan setiap kebijakan dan tindakan dalam pengelolaan spektrum dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka kepada masyarakat. Selain itu, laporan kinerja menjadi dasar bagi perbaikan berkelanjutan dan penyesuaian strategi operasional, secara efisien, transparan, dan bertanggung jawab, sejalan dengan amanat negara untuk memanfaatkan sumber daya alam terbatas dengan tujuan pembangunan nasional dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

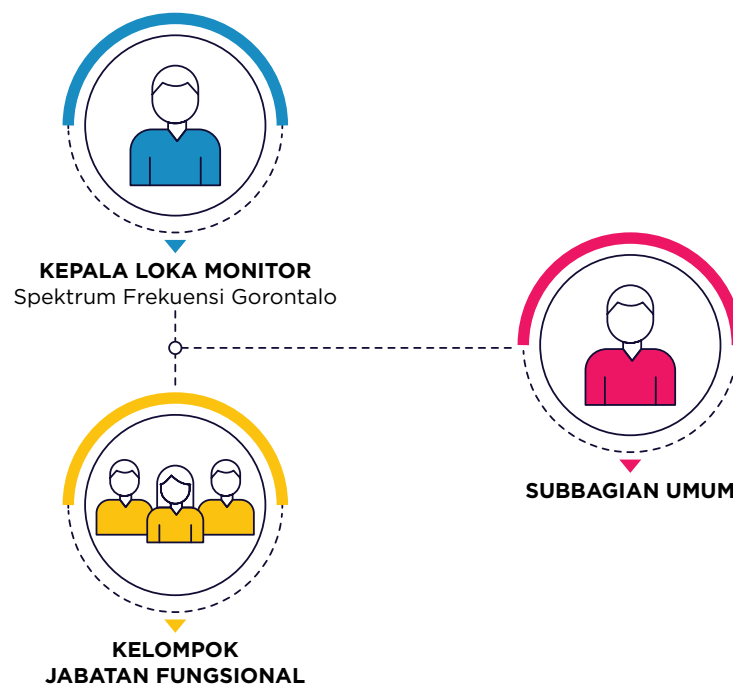
Tugas, Fungsi & Struktur Organisasi

Tugas, fungsi, dan struktur organisasi Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio dan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 12 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian bidang penggunaan frekuensi radio. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo menyelenggarakan fungsi:

- Penyusunan rencana dan program;
- Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
- Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap pengguna spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika;
- Pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
- Penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio;
- Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio
- Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
- Pelaksanaan ujian amatir radio; dan
- Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

STRUKTUR ORGANISASI LOKA MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO



Gambar 1.1 Struktur organisasi Loka Monitor SFR Gorontalo

1. Kepala Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio

Kepala Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio merupakan Jabatan Pengawas atau jabatan struktural eselon IV.a

2. Sub Bagian Umum

Sub Bagian Umum bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas-tugas administratif dan umum yang merupakan Tim Kerja Tata Usaha dan Rumah Tangga dengan tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, perlengkapan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat, serta penyusunan evaluasi dan pelaporan.

3. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Monitor Bidang Spektrum Frekuensi Radio sesuai dengan bidang

keahlian dan keterampilan seperti Pengendali Frekuensi Radio, Petugas/PIC Layanan Pemeliharaan Infrastruktur Sistem Monitoring Frekuensi Radio dan Konsultasi Publik, Petugas Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Telekomunikasi, tugas-tugasnya meliputi melakukan proteksi / penanganan gangguan terhadap pengguna yang memiliki izin stasiun radio, melakukan penertiban terhadap pengguna spektrum frekuensi radio yang tidak memiliki izin, tidak bersertifikat perangkatnya, tidak sesuai peruntukan dan tidak sesuai parameter teknis. Tugas melakukan pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio berupa pelayanan pemantauan dan okupansi terhadap 15 pita subservis, pengukuran parameter teknis, inspeksi penggunaan *microwave link* dan monitoring alat perangkat telekomunikasi guna mendukung ketersediaan layanan telekomunikasi berkualitas serta memberikan manfaat ekonomis bagi masyarakat.

Potensi & Permasalahan Strategis

Semenanjung Gorontalo, Gorontalo Peninsula yang terletak di bagian utara pulau Sulawesi, tepatnya pada 0° 19' – 1° 57' LU (Lintang Utara) dan 121° 23' – 125° 14' BT (Bujur Timur) merupakan wilayah dengan lanskap alam permai yang indah. Luas Provinsi Gorontalo secara keseluruhan adalah 12.025,147 km persegi yang terdiri dari 5 (lima) kabupaten dan 1 (satu) kota, yaitu Kota Gorontalo, Kabupaten Boalemo, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Bone Bolango, dan Kabupaten Gorontalo Utara. Jumlah total penduduk yang mendiami wilayah ini mencapai 1.213.180 jiwa (BPS, Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020 - 2025).

Sektor agroindustri, pariwisata, dan perikanan merupakan potensi unggulan di wilayah ini. Dalam bidang agroindustri, perkebunan didominasi oleh

tanaman kelapa, kakao, kelapa sawit, jagung, tebu, dan padi, yang didukung oleh industri pengolahannya. Luas areal tanaman perkebunan dan pertanian masing-masing adalah 90.657,82 hektar dan 256.332,6 hektar. Pemanfaatan teknologi, khususnya berbasis spektrum frekuensi radio, berperan penting dalam meningkatkan produktivitas sektor perkebunan dan industri, seperti penerapan sensor cuaca untuk pengumpulan informasi, sistem distribusi hasil pertanian, jejaring sensor di pabrik pengolahan, serta otomasi dalam proses produksi. Salah satu inovasi dalam rantai pasok adalah penerapan *Internet of Things (IoT)* untuk integrasi dan pemantauan pergerakan produk kelapa dari kebun hingga ke tangan konsumen. Teknologi ini meningkatkan transparansi, keandalan, serta efisiensi rantai pasok, termasuk pemasaran berbasis digital.

Dari sisi infrastruktur telekomunikasi, cakupan jaringan 4G di wilayah ini tergolong baik, dengan rata-rata jangkauan layanan mencapai 98,82% di kawasan permukiman (berdasarkan prediksi cakupan operator seluler untuk kuartal pertama tahun 2023). Kota Gorontalo dan kabupaten sekitarnya terus berkembang dan membutuhkan dukungan teknologi serta akses telekomunikasi yang memadai. Namun, jumlah pengguna spektrum frekuensi radio di Provinsi Gorontalo mengalami penurunan akibat berkurangnya pemanfaatan *fixed service* yang telah beralih ke jaringan serat optik. Hingga tahun 2024, terdapat 4.535 izin stasiun radio (ISR) yang dikelola, dengan mayoritas izin berasal dari layanan tetap, disusul oleh IAR (Izin Amatir Radio), IKRAP (Izin Komunikasi Radio Antar Penduduk), *land mobile private*, *land mobile public*, penyiaran, dan maritim (berdasarkan data SIMS, IAR & IKRAP).

Dalam penyelenggaraan pemerintahan, beberapa instansi memerlukan komunikasi radio konvensional untuk mendukung operasional dan pelayanan publik. Namun, kebutuhan ini belum sepenuhnya didukung oleh anggaran yang tersedia. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah pemanfaatan radio *trunking*, yang memungkinkan penggunaan frekuensi radio secara lebih efisien, pengelolaan yang lebih efektif, serta komunikasi lintas sektoral yang lebih terintegrasi. Selain itu, penggunaan perangkat Private Mobile Radio (PMR) juga menjadi alternatif untuk komunikasi bergerak tanpa batasan wilayah layanan, asalkan perangkat yang digunakan telah tersertifikasi dan beroperasi sesuai dengan ketentuan teknis yang berlaku.

Perkembangan wilayah, pertumbuhan penduduk, serta dinamika ekonomi dan sosial budaya, terutama dalam ekonomi digital, membutuhkan kebijakan yang mendukung serta kolaborasi lintas sektor untuk mencapai pertumbuhan dan indeks pembangunan yang optimal. Dengan sektor telekomunikasi yang 80% - 90% bergantung pada sumber daya spektrum frekuensi, diperlukan upaya berkelanjutan untuk mendorong pemanfaatan optimal di berbagai sektor di Gorontalo. Dalam

pengelolaan spektrum frekuensi radio, terdapat tantangan dan peluang yang memerlukan solusi berkelanjutan guna meningkatkan efektivitas kerja tim Loka Monitor SFR Gorontalo yaitu:

1. Pemanfaatan teknologi informasi, termasuk Artificial Intelligence harus diintegrasikan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, khususnya dalam pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio serta pelayanan publik. Teknologi informasi juga berperan dalam penyajian data yang terintegrasi dan berkelanjutan untuk mendukung pengambilan keputusan. Peningkatan kompetensi yang sesuai dengan bidang tugas menjadi faktor kunci dalam mewujudkan hal tersebut.
2. Sumber daya seperti fasilitas perkantoran modern, ruang dan peralatan kerja yang memadai, serta soliditas dan keterlibatan tim yang tinggi merupakan aset berharga yang perlu dimanfaatkan secara optimal. Dengan dukungan tersebut, standar kinerja dapat terus dijaga, mendorong inovasi, kreativitas, serta penerapan pendekatan yang relevan untuk memberikan layanan yang cepat dan berkualitas kepada masyarakat dan pemangku kepentingan.
3. Berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 290 Tahun 2024 yang tentang Peta Jabatan di Lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika, masih terdapat kesenjangan yang signifikan dalam ketersediaan sumber daya manusia di Loka Gorontalo. Saat ini, tingkat ketersediaan SDM baru mencapai 23,53%, atau 12 dari 51 formasi yang diperlukan berdasarkan analisis beban kerja. Oleh karena itu, penambahan personel menjadi kebutuhan mendesak guna membangun tim yang lebih proporsional dalam menangani beban kerja, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan kualitas layanan.
4. Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK), dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) perlu terus didorong sebagai bagian

dari reformasi birokrasi, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri PANRB Nomor 90 Tahun 2021 yang diubah dengan Peraturan Menteri PANRB Nomor 5 Tahun 2024. Langkah ini dilakukan untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

5. Peningkatan kesadaran, pemahaman, serta kepatuhan masyarakat terhadap pentingnya spektrum frekuensi radio juga menjadi prioritas. Dengan meningkatnya kesadaran tersebut, diharapkan seluruh pengguna, terutama pengguna komunikasi radio konvensional, dapat memanfaatkan spektrum frekuensi secara tertib dan sesuai ketentuan.
6. Dalam sektor maritim, diperlukan sinkronisasi kebijakan dan regulasi antar kementerian/ lembaga guna meningkatkan kepatuhan pemangku kepentingan dalam menggunakan frekuensi secara tertib. Hal ini penting untuk mencegah gangguan spektrum yang dapat

berdampak pada sektor lain, termasuk sektor penerbangan yang bersifat krusial.

7. Penerapan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang dalam bentuk pengenaan sanksi administratif telah menekan pelanggaran penggunaan spektrum frekuensi radio secara signifikan terutama pada penggunaan frekuensi radio pada dinas tetap.
8. Kebutuhan komunikasi radio konvensional pada area layanan yang kecil dan jangka waktu yang singkat semakin meningkat. Dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 2 Tahun 2023 tentang Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio Berdasarkan Izin Kelas kebutuhan ini dapat terpenuhi dengan penggunaan perangkat Private Mobile Radio (PMR).

Sistematika Pelaporan

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ruang lingkup Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo meliputi :

Bab I Pendahuluan

Berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi

serta permasalahan utama (*strategic issue*) yang sedang dihadapi organisasi;

Bab II Perencanaan Kinerja

Berisi ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Berisikan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran;

Bab IV Penutup

Berisikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Bab II **PERJANJIAN KINERJA**

Rencana Strategis
Kebijakan Mutu
Sasaran Program



Rencana Strategis

Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2020-2024 diarahkan untuk mencapai 3 (tiga) tujuan utama yaitu percepatan penyediaan infrastruktur TIK ke seluruh wilayah Indonesia, percepatan transformasi digital serta peningkatan kualitas pengelolaan komunikasi publik.

Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika dirancang dengan merujuk pada Perpres No. 18 Tahun 2020 dan dengan meninjau hasil evaluasi capaian kinerja pada renstra Kementerian Komunikasi dan Informatika sebelumnya. Pada renstra Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2015 - 2019, yang berupaya mendukung pembentukan fondasi digital nasional, antara lain dengan meningkatkan ketersediaan akses broadband dan menyiapkan ekosistem infrastruktur TIK dan ekosistem digital nasional. Kemenkominfo juga menjalankan program Government Public Relation (GPR) untuk melaksanakan diseminasi informasi program dan kebijakan prioritas pemerintah, oleh karena itu renstra Kemenkominfo Tahun 2020 - 2024 diarahkan untuk mendukung percepatan transformasi digital nasional, di mana pada 5 (lima) tahun ke depan fokusnya adalah untuk menuntaskan penyediaan infrastruktur TIK ke seluruh wilayah Indonesia, mendorong percepatan transformasi digital dalam 3 (tiga) kerangka nasional yaitu industri, pemerintahan dan masyarakat, serta mengoptimalkan pengelolaan komunikasi publik.

Dalam kaitannya dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai Kementerian yang menangani bidang komunikasi dan informatika (TIK), maka Kementerian Kominfo juga harus menyusun rencana strategis untuk mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2020-2024. Demikian juga dengan

Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika sebagai salah satu Direktorat Jenderal yang ada di bawah Kementerian Kominfo harus membuat rencana strategis Ditjen SDPPI 2020-2024 untuk mendukung dan menjalankan RPJMN serta visi Presiden periode 2020-2024. Sebagai Direktorat Jenderal yang mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan spektrum frekuensi radio dan orbit satelit serta standarisasi perangkat pos dan informatika, Ditjen SDPPI mengambil peran dalam isu strategis yaitu:

1. Membuat kebijakan dan melakukan upaya peningkatan TIK perkotaan serta pemerataan infrastruktur TIK diantaranya dengan penyediaan alokasi spektrum 5G dan IOT dan monitoring spektrum frekuensi radio sebagai langkah preventif terjadinya interferensi akibat banyaknya penyelenggara
2. Membuat kebijakan dan melakukan upaya untuk meningkatkan kecepatan akses, pemenuhan akses ke desa yang blank spot, serta migrasi penyiaran digital dengan menyediakan spektrum frekuensi berkapasitas besar untuk meningkatkan akses broadband, memperluas cakupan spektrum di daerah rural, mengoptimalkan pemanfaatan spektrum dan standarisasi penyiaran digital, menyusun regulasi yang mendukung akses broadband dan digitalisasi penyiaran, mengembangkan infrastruktur manajemen spektrum guna meningkatkan layanan publik, serta melakukan standarisasi perangkat TIK berkualitas untuk keperluan broadband dan digital.
3. Memperluas pemanfaatan TIK dalam pelayanan dasar serta sektor ekonomi, industri, dan jasa melalui penyediaan spektrum frekuensi di area khusus dan industri prioritas,

optimalisasi serta fleksibilitas spektrum untuk mobile broadband, penyiaran digital, PPDR, dan jaringan pemerintah, alokasi spektrum untuk 5G dan IoT guna mendukung ekonomi digital, standarisasi serta sertifikasi perangkat TIK, penanganan gangguan spektrum dan peredaran perangkat ilegal, serta peningkatan kualitas layanan publik dan tata kelola melalui transformasi digital SDPPI. Pemanfaatan Infrastruktur TIK

4. Mendukung adopsi teknologi, pemenuhan SDM TIK, pengembangan industri TIK dalam negeri, dan keamanan informasi melalui penyediaan standar teknis bagi industri, alokasi spektrum untuk teknologi seperti AI, drone, dan IoT, peningkatan kompetensi digital SDM SDPPI, standardisasi TKDN untuk mendorong industri TIK lokal, pengembangan Laboratorium Pengujian Rujukan Nasional untuk memastikan keamanan dan keberlanjutan perangkat TIK, serta tata kelola

pengendalian perangkat melalui identifikasi IMEI secara nasional.

Loka Monitor SFR Gorontalo sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika mempunyai peran dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang spektrum frekuensi radio. Selain itu Loka Monitor SFR Gorontalo memberikan layanan publik berupa asistensi pengajuan Izin Stasiun Radio, Ujian Negara Amatir Radio dan penanganan gangguan frekuensi radio. Loka Monitor SFR Gorontalo mendukung sepenuhnya rencana strategis tahun 2020 - 2024 yang disusun oleh Direktorat Jenderal SDPPI, agar mampu memenuhi kebutuhan pencapaian-pencapaian pembangunan nasional yang telah dicanangkan berdasarkan situasi dan mandat perundangan ini serta arah kebijakan pembangunan nasional di bidang konektivitas.

Kebijakan Mutu

Penerapan tata kelola yang efektif dalam pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio sangat krusial untuk menjaga kualitas dan integritas pelayanan, terutama dalam dua aspek utama yakni Ujian Negara Amatir Radio dan Penanganan Gangguan SFR. Dalam konteks Ujian Negara Amatir Radio, tata kelola yang baik memastikan bahwa mekanisme ujian dilaksanakan secara transparan, akuntabel, dan konsisten sehingga hanya calon operator radio yang benar-benar memahami standar teknis dan regulasi yang berlaku yang lulus ujian, sehingga meningkatkan profesionalisme dan mendorong peningkatan kualitas layanan di sektor radio amatir. Sementara itu, pada penanganan gangguan SFR, penerapan tata kelola yang terintegrasi melalui penggunaan sistem perizinan elektronik, audit berkala, dan pelatihan SDM yang memadai memungkinkan

deteksi dini, respons cepat, serta penanganan efektif terhadap gangguan yang terjadi, sehingga mencegah terjadinya interferensi yang merugikan dan menegakkan disiplin penggunaan spektrum sesuai dengan peruntukannya. Dengan demikian, tata kelola yang kuat berkontribusi pada peningkatan integritas pelayanan melalui standarisasi prosedur, transparansi proses, serta peningkatan kapasitas teknis dan operasional, yang pada akhirnya mendukung terciptanya lingkungan penggunaan spektrum radio yang tertib, efisien, dan berorientasi pada kepentingan publik.

Loka Monitor SFR Gorontalo berkomitmen untuk mewujudkan penggunaan spektrum frekuensi radio yang tertib, efisien dan bebas dari interferensi melalui :

1. Penerapan sistem Manajemen Mutu ISO 9001: secara konsisten dan pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.
3. Peningkatan kualitas sarana monitoring melalui pemeliharaan dan perbaikan perangkat.
4. Pemeliharaan sistem, peninjauan dan evaluasi sistem secara berkala.
5. Berkomitmen memberikan pelayanan untuk mewujudkan kepuasan kepada pelanggan (Pengguna Spektrum Frekuensi Radio).

Loka Monitor SFR Gorontalo telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 sejak tahun 2017 sampai dengan sekarang. Hal ini merupakan bukti komitmen Loka Monitor SFR Gorontalo untuk memberikan pelayanan publik dalam Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio dan Pelaksanaan Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio. Sertifikasi SMM ISO 9001:2015 didapatkan dari Lembaga Mutu Certification International dan KAN (Komite Akreditasi Nasional).



Gambar 2.1 Sertifikat SMM ISO 9001:2015

Audit internal Sistem Manajemen Mutu 9001:2015 adalah kegiatan pemeriksaan yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian sistem manajemen mutu (SMM) di Loka Monitor

Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo dengan tujuan:

- a. Memastikan pemenuhan persyaratan ISO 9001:2015;

- b. Mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki sebelum audit eksternal;
- c. Menjaga keberlanjutan peningkatan Sistem Manajemen Mutu;
- d. Memonitor dan mengukur kesesuaian penerapan Sistem Manajemen Mutu;
- e. Meningkatkan kesadaran mutu;
- f. Meningkatkan efektifitas penerapan Sistem Manajemen Mutu.



Gambar 2.2 Pelaksanaan Audit Internal untuk lingkup Loka Monitor SFR Gorontalo

Pada tahun 2024 telah dilaksanakan Audit Surveillance-1 pada tanggal 23 - 25 Oktober 2024. Tujuan dari Audit Surveillance ini untuk memastikan penerapan sistem manajemen masih sesuai terhadap kriteria audit; memastikan efektifitas tindakan perbaikan atas hasil audit

sebelumnya; memastikan penggunaan tanda sertifikasi; dan mengidentifikasi peluang peningkatan sistem manajemen mutu. Hasil dari Audit Surveillance-1, Loka Monitor SFR Gorontalo mempertahankan sertifikasi SMM ISO 9001:2015.

TABEL 2.1 TIMELINE SISTEM MANAJEMEN MUTU

No	Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan Dokumen Pendukung												
2	Audit Internal												
3	Rapat Tinjauan Manajemen												
4	Audit Surveillance												



Gambar 2.3 Audit Surveillance-1 bersama Auditor Eksternal Mutu International Certification

Sasaran Program

Untuk mencapai tujuan dari program Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, maka kinerja yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

Untuk mengukur kinerja pertama ini maka berikut adalah Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang akan digunakan tahun 2024, yaitu:

- 1) Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/ Kota 100% Kabupaten/Kota Termonitor
- 2) Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio 100% Target Diperiksa
- 3) Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio 100%
- 4) Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi 93%
- 5) Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun

Monitor Frekuensi Radio di UPT 95%

- 6) Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT 100%
- 7) Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL 100%
- 8) Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat 100%
- 9) Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC 100%
- 10) Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKLAN 100%
- 11) Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR 100%

2. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi Yang Efektif dan Efisien

1. Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI Tahun 2024 sebesar 90.1 dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) 50% dan SMART (50%).
 - Pengelolaan UP/TUP bobot 10
 - Belanja Kontraktual bobot 10

- Penyelesaian Tagihan bobot 10
 - Deviasi Hal. III DIPA bobot 15
 - Revisi DIPA bobot 10
 - Konfirmasi Capaian Output 25
 - Penyerapan Anggaran 20
2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) sebesar 100 dengan Komponen Penilaian Laporan Keuangan Level Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran:
- Jumlah transaksi koreksi audit bobot 50
 - Kesalahan penggunaan akun belanja barang/modal bobot 20
 - Saldo kas di bendahara pengeluaran/ penerimaan akhir tahun bobot 10
 - Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke entitas pelaporan bobot 5
 - Hasil penilaian pengendalian intern atas pelaporan keuangan bobot 10
 - Ketepatan waktu penyampaian laporan hasil penilaian pengendalian intern atas pelaporan keuangan ke entitas pelaporan bobot 5



Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, maka Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo memiliki peran dalam mencapai beberapa target

indikator kinerja. Sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja Ditjen SDPPI tahun 2024 dapat disajikan pada tabel berikut:

TABEL 2.2 PERJANJIAN KINERJA ESELON IV/KEPALA LOKA MONITOR SFR GORONTALO

NO	KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024
1	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota	100% Kabupaten/Kota Termonitor
		Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100% Target Diperiksa
		Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%
		Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%
		Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%
		Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio Berbasis CAT	100%
		Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%
		Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%
		Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC	100%
		Persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS - IKRAN	100%
2	Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien	Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR	100%
		Nilai Kinerja Anggaran UPT Gorontalo Tahun 2024	90.1
		Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	100

Jumlah anggaran yang tersedia untuk mendukung kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo tahun anggaran 2024 sesuai DIPA No. 059.03.2.654247/2024 tanggal 28 November

2023 adalah sebesar Rp. 9.487.427.000,- yang terdiri dari 2 sumber anggaran yaitu : Rupiah Murni Rp. 2.771.493.000,- dan PNPB Rp. 6.715.934.000,-.

Bab III AKUNTABILITAS KINERJA

A.

- Capaian Kinerja Organisasi
- Realisasi Anggaran
- Perencanaan dan Pelaporan
- Penatausahaan Kepegawaian
- Pengadaan Barang dan Jasa
- Barang Milik Negara
- Pengelolaan Persuratan
- Capaian Kinerja Lainnya

Sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja, dari sasaran program yang ingin dicapai oleh LAKIN 2024 memiliki fokus utama mendukung Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Pos dan Informatika.

Capaian Kinerja Organisasi

Secara lengkap capaian kinerja dari rencana Kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika tahun 2024 adalah sebagai berikut :

TABEL 3.1 CAPAIAN KINERJA LOKA MONITOR SFR GORONTALO TAHUN 2024

NO	KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	CAPAIAN
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/ Kota	100% Kabupaten/ Kota Termonitor	100%
		Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100% Target Diperiksa	100%
		Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%	100%
		Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%	100%
		Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%	100%
		Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio Berbasis CAT	100%	141.33%
		Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%
		Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%	233.33%
		Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC	100%	254.05%
		Persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS - IKRAN	100%	400%
		Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR	100%	208.41%
2.	Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran UPT Gorontalo Tahun 2024	90.1	91.99
		Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	100	100

Sasaran Kegiatan 1. Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban Serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

Sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, maka Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo memiliki peran dalam mencapai beberapa target indikator kinerja. Sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja Ditjen SDPPI tahun 2024 sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja (1.1) persentase Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota tercapai 100% dari yang ditargetkan 100%.
2. Indikator Kinerja (1.2) persentase Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi) tercapai 100% dari yang ditargetkan 100%.
3. Indikator Kinerja (1.3) persentase Penanganan gangguan Spektrum Frekuensi Radio tercapai 100% dari yang ditargetkan 100%.
4. Indikator Kinerja (1.4) persentase Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi tercapai 100% dari yang ditargetkan 93%.
5. Indikator Kinerja (1.5) persentase Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT tercapai 100% dari yang ditargetkan 95%.
6. Indikator Kinerja (1.6) persentase Peserta Ujian Negara Amatir Radio Berbasis CAT tercapai 141.33% dari yang ditargetkan 100%.
7. Indikator Kinerja (1.7) persentase Penanganan

Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL tercapai 100% dari yang ditargetkan 100%

8. Indikator Kinerja (1.8) persentase Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat tercapai 233.33% dari yang ditargetkan 100%
9. Indikator Kinerja (1.9) persentase Bimbingan Teknis SRC/LRC tercapai 254.05% dari yang ditargetkan 100%
10. Indikator Kinerja (1.10) persentase ISR Maritim Nelayan Program MOTS - IKRAN tercapai 400% dari yang ditargetkan 100%
11. Indikator Kinerja (1.11) persentase Verifikasi Data Koordinat Site ISR tercapai 208.41% dari yang ditargetkan 100%.

IK.1.1 Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota

I. Latar belakang, Maksud dan Tujuan

Monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di Kabupaten/Kota menjadi indikator penting untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan spektrum frekuensi radio. Monitoring SFR mencakup identifikasi pengguna SFR, monitoring ISR pengguna frekuensi dan okupansi 15 pita subservis. Peningkatan layanan publik di bidang monitoring ini bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan yang efisien dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya frekuensi, serta memastikan pengguna frekuensi dapat menikmati layanan komunikasi dengan kualitas yang baik tanpa gangguan atau interferensi.

TABEL 3.2 MONITORING PENGGUNAAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO DI KABUPATEN/KOTA

Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target 2024	Realisasi	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota	100%	100%	100%

II. Sasaran Kegiatan

Pada tahun 2024 telah ditetapkan perjanjian kinerja untuk indikator kinerja persentase monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di kabupaten/kota dengan target 100% kabupaten/kota termonitor di wilayah kerja UPT Gorontalo dengan sasaran kegiatan diantaranya :

1. Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota
 - a. Okupansi 15 pita frekuensi dengan target 100% Kabupaten/Kota termonitor
 - b. Monitoring ISR dengan target 50% ISR termonitor
 - c. Identifikasi SFR dengan target 70% SFR teridentifikasi
2. Monitoring Rutin Pita Frekuensi Marabahaya
 - a. Observasi dan identifikasi SMFR tetap/transportable dengan target 60% dari total hari kerja
 - b. Observasi dan identifikasi 5 pita marabahaya.

Kegiatan pemantauan frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika bertujuan untuk memantau penggunaan spektrum frekuensi radio pada 15 pita *subservice* di wilayah kabupaten/kota dengan menggunakan perangkat monitor portable melalui pengamatan dengan durasi selama 2 jam 10 menit dengan merekam kanal, level serta waktu pendudukannya. Melakukan monitoring rutin pita frekuensi marabahaya pada 5 pita frekuensi marabahaya dengan menggunakan perangkat transportable dengan durasi menyesuaikan karakteristik pancaran untuk masing-masing *site transportable* (*Site Kota Gorontalo dan Site Kantor Pos Marisa*). Monitoring rutin pita marabahaya dilakukan sebanyak 14 kali dalam sebulan dengan total hari kerja dalam setahun 240 hari kerja dengan target 60% dalam setahun. Seluruh hasil kegiatan observasi dan hasil identifikasi dilaporkan melalui report *online* (ROL) <https://rol.postel.go.id>. Adapun 15 pita *sub-service* yang dimaksud adalah sebagai berikut :

TABEL 3.3 TARGET MONITORING SFR 15 PITA DI KABUPATEN/KOTA

No	Sub Service	Pita Frekuensi (MHz)
1	Radio FM, DRM	87 - 108
2	Penerbangan VHF	108 - 137
3	Komrad VHF, Instansi Pemerintah/ Badan Usaha Keperluan Publik, Maritim VHF	137 - 174
4	DRM, DAB	174 - 230
5	Tetap, Bergerak, Marabahaya	300 - 430
6	Komrad UHF	430 - 460
7	Tetap, Bergerak	460 - 470
8	Televisi UHF, IMT	478 - 806
9	<i>Trunking, Downlink</i> Selular 800	806 - 880
10	<i>Downlink</i> Selular 900	925 - 960
11	International Mobile Telecommunications (IMT)	1427 - 1518
12	<i>Downlink</i> Selular 1800	1805 - 1880
13	<i>Downlink</i> Selular 2100	2110 - 2170
14	International Mobile Telecommunications (IMT)	2170 - 2200
15	Selular, Broadband 2.3 GHz	2300 - 2400

TABEL 3.4 MONITORING RUTIN 5 PITA MARABAHAYA

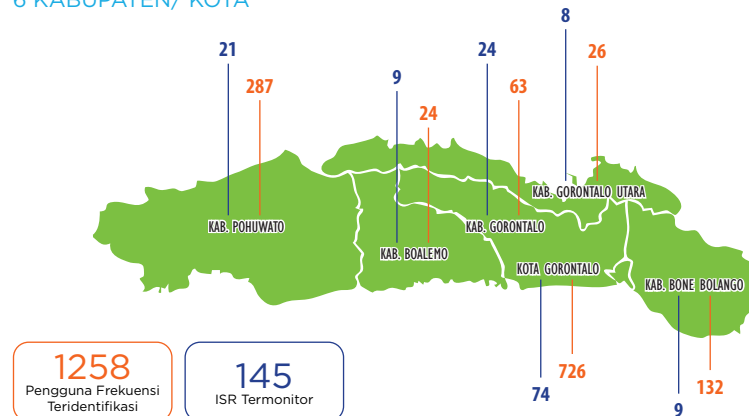
No	Service	Pita Frekuensi (MHz)
1.	Radio Navigasi Penerbangan	108 - 117.975
2	Bergerak Penerbangan	117.975 - 137
3	Bergerak Maritim (Panggilan & DSC Marabahaya)	156.4875 - 156.8125
4	Tetap, Bergerak	235 - 267
5	Satelit-bergerak (Bumi ke Angkasa)	406 - 406.1

III. Capaian Target

Pada tahun 2024 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo melakukan kegiatan okupansi 15 pita subservis sebanyak 6 kali di 6 Kabupaten/Kota di wilayah Gorontalo dengan capaian kinerja 100% dari yang ditargetkan pada perjanjian kinerja tahun 2024 sebesar 100%. Hasil okupansi dari 15 pita subservis dilakukan

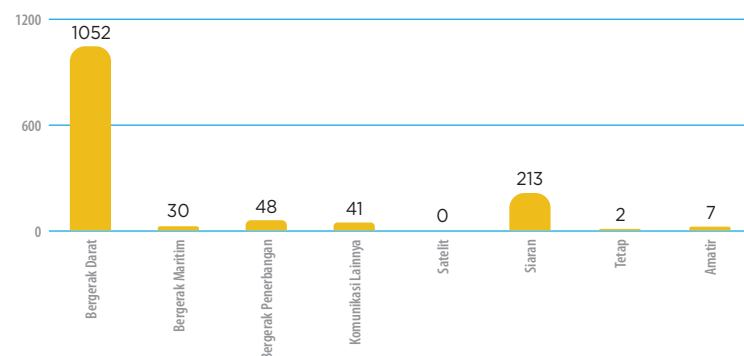
identifikasi dengan target 70% teridentifikasi. Telah teridentifikasi sebanyak 1258 pengguna frekuensi dari target 979 pengguna frekuensi dengan capaian 100%. Pada tahun 2024 ditargetkan 50% ISR termonitor. Telah termonitor sebanyak 145 ISR dari target 100 ISR dengan capaian 100%. Monitoring ISR untuk dinas siaran dan dinas bergerak darat.

OKUPANSI 6 KABUPATEN/ KOTA



Gambar 3.1 Profil okupansi pengguna SFR di provinsi gorontalo tahun 2024

OKUPANSI 15 PITA



Gambar 3.2 Profil okupansi pengguna SFR di provinsi gorontalo berdasarkan jenis layanan

Berdasarkan diagram “Okupansi 15 Pita” di atas, terlihat bahwa layanan bergerak darat mendominasi penggunaan dengan jumlah 1.052, diikuti oleh layanan siaran dengan 213. Perbedaan yang cukup signifikan ini mencerminkan tingginya kebutuhan komunikasi di darat dibanding layanan lain. Sementara itu, layanan bergerak penerbangan (48), komunikasi lainnya (41), dan bergerak maritim (30) menempati posisi menengah, sedangkan layanan amatir (7) dan tetap (2) relatif kecil. Tidak adanya okupansi pada layanan satelit menunjukkan bahwa pada pita frekuensi tersebut belum ada pemanfaatan atau pendaftaran layanan satelit.

Secara umum, tingginya jumlah okupansi pada bergerak darat dapat disebabkan oleh luasnya cakupan penggunaan frekuensi untuk keperluan komunikasi seluler, trunking, atau layanan radio lainnya di wilayah darat. Layanan siaran, meskipun berada di urutan kedua, masih berjarak cukup jauh dari bergerak darat, menandakan bahwa kebutuhan penyiaran tetap signifikan tetapi tidak sebesar kebutuhan komunikasi darat. Layanan lain yang lebih spesifik seperti penerbangan, maritim, dan amatir cenderung memiliki penggunaan terbatas sesuai kebutuhan operasionalnya masing-masing.

TABEL 3.5 CAPAIAN TARGET MONITORING PENGGUNA SFR DI KAB/KOTA PERIODE 2019 - 2024

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi										
Indikator Kinerja	Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/ Kota										
2019		2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
80%	100%	80%	100%	80%	100%	80%	100%	100%	100%	100%	100%

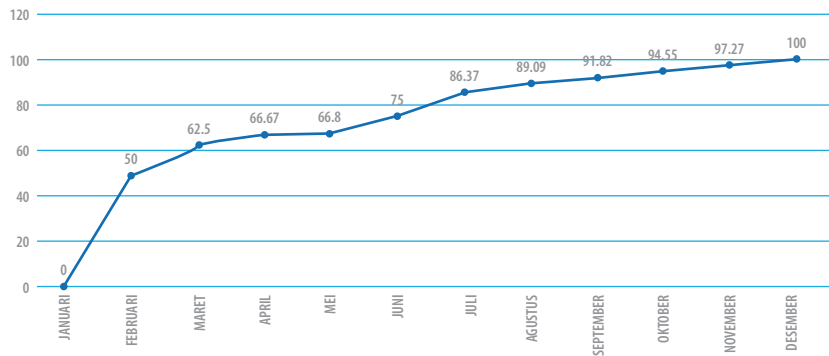
Tabel diatas menunjukan capaian target kinerja untuk indikator persentase monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di Kabupaten/Kota dalam upaya meningkatkan layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban, serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi, secara keseluruhan menggambarkan konsistensi dan efektivitas dalam pelaksanaan pemantauan dan okupansi, identifikasi pengguna SFR dan monitoring ISR, dengan poin-poin analisis sebagai berikut :

- Tahun 2019 - 2022
Capaian kinerja pada tahun 2019 - 2022 menunjukkan konsistensi kinerja dalam mencapai tujuan organisasi dalam melaksanakan monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di Kabupaten/Kota Gorontalo.

- Tahun 2023 - 2024
Capaian kinerja pada tahun 2023 - 2024 dengan target 100% semakin menunjukkan konsistensi kinerja dari tahun - tahun sebelumnya dengan target 80%. Capaian ini diiringi dengan adanya efisiensi dan efektivitas dalam pemanfaatan penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah Kabupaten/Kota Gorontalo.

Adapun kendala dalam pelaksanaan kegiatan observasi 15 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di Kabupaten/Kota yakni keterbatasan penggunaan mobil monitoring untuk menjangkau daerah-daerah dengan medan berat sehingga pelaksanaan monitoring lebih banyak menggunakan perangkat *handheld*.

Capaian IK-1 Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/ Kota Kumulatif tiap Bulan



Gambar 3.3 Capaian Kumulatif Monitoring Pengguna SFR di Provinsi Gorontalo Periode Tahun 2024

Sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja, Loka Monitor SFR Gorontalo melakukan benchmark dengan Loka Monitor SFR Ternate yang telah mencapai target 100% sebagai acuan, sehingga dapat mengidentifikasi

dan mengimplementasikan praktik terbaik guna mendorong inovasi dan efisiensi, yang berkontribusi pada pencapaian. Kedua UPT memiliki target yang sama, yaitu 100%.

TABEL 3.6 BENCHMARK CAPAIAN MONITORING PENGGUNAAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Loka Monitor SFR Ternate	100%	100%	100%
Loka Monitor SFR Gorontalo	100%	100%	100%

Capaian tersebut mencerminkan konsistensi dan kesesuaian pelaksanaan program sesuai perencanaan. masing-masing UPT menunjukkan kontribusi positif dalam pelaksanaan tugas monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di kabupaten/kota, serta memberikan peluang peningkatan dalam pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio. Loka Monitor SFR Gorontalo dan Loka Monitor SFR Ternate telah menetapkan target kinerja yang selaras dengan kebijakan strategis nasional.

Berikut adalah beberapa dampak positif yang dapat diharapkan:

1. Penyelenggara telekomunikasi

- a. Kepatuhan Terhadap Regulasi
 - Monitoring spektrum memastikan bahwa penyelenggara telekomunikasi mematuhi regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah atau otoritas terkait, seperti Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) di Indonesia.
 - Menghindari penggunaan frekuensi ilegal atau tidak sesuai dengan perizinan.
- b. Efisiensi Penggunaan Spektrum
 - Dengan pemantauan yang ketat, spektrum dapat digunakan secara lebih optimal oleh penyelenggara telekomunikasi.
 - Mengurangi interferensi antar

- pengguna frekuensi sehingga meningkatkan kualitas layanan.
 - c. Peningkatan Kualitas Layanan
 - Monitoring spektrum membantu mengidentifikasi gangguan atau interferensi yang dapat mengurangi kualitas layanan telekomunikasi.
 - Dengan deteksi dini terhadap anomali frekuensi, operator dapat melakukan perbaikan lebih cepat.
 - d. Keamanan dan Stabilitas Jaringan
 - Mencegah penggunaan spektrum oleh pihak yang tidak berwenang, seperti jammer atau pemancar liar, yang dapat mengganggu komunikasi penting.
 - Memastikan komunikasi darurat, penerbangan, dan layanan kritis lainnya tetap berjalan dengan baik.
 - e. Pengurangan Resiko Sanksi Denda
 - Dengan monitoring yang aktif, operator dapat lebih cepat menyesuaikan diri dengan kebijakan yang berlaku.
 - f. Mendorong Inovasi dan Pengembangan Teknologi
 - Data hasil monitoring bisa digunakan untuk merancang strategi peningkatan jaringan, seperti pengalokasian spektrum untuk teknologi baru (misalnya 5G).
 - Operator dapat menyesuaikan pengembangan layanan berdasarkan tren penggunaan spektrum.
 - g. Dampak Finansial
 - Pemantauan spektrum yang efektif dapat mengurangi potensi kerugian akibat gangguan layanan atau denda regulasi.
 - Memastikan investasi dalam infrastruktur telekomunikasi dapat dimanfaatkan secara maksimal tanpa gangguan spektrum.
2. Masyarakat
- a. Memastikan Operator Penyiaran dan Telekomunikasi menggunakan frekuensi sesuai aturan, sehingga kualitas siaran

radio, televisi, dan komunikasi seluler tetap optimal sampai ke masyarakat.

- b. Membantu mencegah penggunaan frekuensi yang bisa menyebabkan hoaks, propaganda berbahaya, atau komunikasi yang mengancam ketertiban umum.
3. Pemerintah
- a. Memungkinkan Pemerintah mengidentifikasi kebutuhan peningkatan infrastruktur komunikasi dan mendorong inovasi teknologi dalam bidang telekomunikasi.
 - b. Dengan pemantauan, pemerintah dapat mengalokasikan spektrum secara lebih efisien untuk berbagai kepentingan, seperti komunikasi darurat, penyiaran publik, dan layanan telekomunikasi komersial.
 - c. Membantu mengurangi gangguan frekuensi pada layanan penting, seperti komunikasi penerbangan, militer, dan layanan darurat (ambulans, pemadam kebakaran, dan Hankam).
 - d. Membantu mendeteksi dan mencegah komunikasi ilegal yang bisa mengancam keamanan Negara seperti spionase, penyusupan jaringan asing, atau koordinasi kelompok kriminal.
 - e. Dengan pemantauan yang baik, pemerintah dapat mengatur dan mengenakan biaya lisensi frekuensi kepada operator telekomunikasi dan penyiaran, sehingga meningkatkan pendapatan Negara.

IV. Inovasi/Analisa Keberhasilan

Dalam melaksanakan kegiatan monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah Gorontalo dengan luas wilayah 12.435 km² dengan 6 Kabupaten/Kota Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo dengan dukungan sarana sistem monitoring frekuensi radio (SMFR) yang memadai dan tata kelola terstandar dan didukung perangkat jinjing dan juga perangkat *mobile*. Data okupansi 15 pita frekuensi menunjukkan bahwa pengelolaan spektrum telah berjalan

efektif, terutama dengan dominasi layanan bergerak darat (1.052) dan siaran (213) yang mendukung kebutuhan komunikasi masyarakat dan industri. Alokasi frekuensi untuk layanan maritim, penerbangan, dan amatir dilakukan secara proporsional sesuai kebutuhan masing-masing sektor.

Efektivitas pengawasan juga terbukti dari rendahnya okupansi pada layanan tetap dan ketiadaan okupansi pada layanan satelit, menandakan bahwa penggunaan frekuensi sesuai regulasi. Data tersebut menjadi dasar bagi pemangku kepentingan dalam menyusun kebijakan frekuensi yang tepat, sehingga pengelolaan spektrum oleh Loka Monitor SFR dan instansi terkait dapat dilakukan secara efisien dan responsif. Untuk menunjang kegiatan, khususnya di bagian pengendalian dan pengawasan frekuensi radio, Loka Monitor SFR Gorontalo memerlukan tambahan SDM Pengendali Frekuensi Radio dan *Data Analytic*.

V. Tindak Lanjut/Pemanfaatan Laporan Kinerja Sebelumnya Yang Telah Digunakan Untuk Perbaikan Pada Indikator Tersebut

Laporan kinerja sebelumnya telah menjadi dasar untuk mengidentifikasi area perbaikan dan merancang strategi peningkatan indikator yang telah ditetapkan. Evaluasi mendalam terhadap hasil kinerja sebelumnya memungkinkan tim untuk mengenali tantangan dan kekuatan, sehingga berbagai tindakan perbaikan seperti pembenahan prosedur operasional, peningkatan koordinasi, dan pemanfaatan teknologi informasi dapat diimplementasikan secara tepat. Tindak lanjut ini telah memberikan dampak positif, terbukti dengan peningkatan kinerja di berbagai indikator utama. Pemanfaatan laporan kinerja sebagai acuan perbaikan memastikan bahwa setiap langkah perbaikan disesuaikan dengan kebutuhan aktual, sehingga meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan responsivitas operasional secara keseluruhan,

VI. Implementasi Budaya Nilai BerAKHLAK Pada Kegiatan Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio

- **Berorientasi Pelayanan**
Dalam pelaksanaan kegiatan monitoring spektrum frekuensi radio didapatkan hasil kepadatan penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah tertentu yang bermanfaat untuk masyarakat.
- **Akuntabel**
Pelaksanaan kegiatan monitoring spektrum frekuensi radio dilaksanakan dengan dengan penuh tanggung jawab dan dilaporkan secara akuntabel.
- **Kompeten**
Kegiatan monitoring spektrum frekuensi radio didukung dengan SDM yang kompeten yang melaksanakan kegiatan sesuai dengan SOP.
- **Harmonis**
Dibutuhkan kerjasama dan hubungan yang harmonis dalam kerja tim untuk mencapai target dalam kegiatan monitoring spektrum frekuensi radio.
- **Loyal**
Tercapainya target kegiatan monitoring spektrum frekuensi radio karena adanya dedikasi dan dukungan dari kerja tim.
- **Adaptif**
Dalam pelaksanaan kegiatan monitoring spektrum frekuensi radio harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dalam kondisi apapun.
- **Kolaboratif**
Dalam pelaksanaan kegiatan monitoring spektrum frekuensi radio diberikan kesempatan kepada anggota tim untuk berkontribusi, bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah untuk mencapai target.

VII. Efisiensi

Dengan keterbatasan jumlah SDM, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo berhasil melaksanakan kegiatan Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio meliputi Observasi Okupansi di 6 Kabupaten/Kota, Monitoring ISR

dan Identifikasi Pengguna Frekuensi dengan capaian 100%. Kegiatan ini didukung dengan aplikasi ROL (*Report Online*) untuk pelaporan yang memudahkan dalam proses identifikasi pengguna frekuensi radio dengan adanya fitur otomatisasi identifikasi sehingga dapat membantu PFR dalam menganalisa pengguna dari hasil okupansi.

1. Efisiensi Penggunaan Anggaran

Dengan adanya report *online* (ROL) pada layanan Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio, dalam hal ini laporan dapat diakses secara digital, efisiensi penggunaan anggaran dapat meningkat secara signifikan melalui pengurangan biaya administrasi, organisasi dapat menghemat biaya pencetakan, distribusi dokumen fisik, serta pengarsipan manual. Adapun pagu penggunaan anggaran sebagai berikut :

**TABEL 3.7 PAGU ANGGARAN MONITORING PENGGUNAAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO
DI KABUPATEN/KOTA TAHUN 2024**

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Pagu Anggaran	Realisasi	Penyerapan Anggaran
1	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/ Kota	Rp. 638.200.000	Rp. 638.200.000	= 100%

Hal ini menunjukkan bahwa seluruh anggaran telah dimanfaatkan sesuai rencana tanpa sisa anggaran. Pengukuran pada tingkat efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara output yang dihasilkan, terhadap input yang digunakan (*cost of output*). Sehingga, meski tidak terdapat penghematan langsung (penyerapan anggaran tercatat 100%), pemanfaatan penuh ini menandakan perencanaan dan eksekusi kegiatan berjalan sebagaimana yang dianggarkan. Jika kinerja pelayanan publik dan survei kepuasan masyarakat menunjukkan hasil yang baik atau melebihi target, maka anggaran yang terpakai sepenuhnya dapat dikatakan telah dialokasikan secara efisien untuk mendukung capaian kinerja tersebut.

Peningkatan efisiensi dapat terus diupayakan melalui inovasi, digitalisasi, dan kolaborasi, sehingga hasil survei kepuasan masyarakat serta kualitas pelayanan publik dapat semakin optimal dengan pemanfaatan anggaran yang tepat guna.

2. Efisiensi Waktu Kerja

Penggunaan aplikasi report *online* dapat meningkatkan efisiensi kerja dengan mempercepat

proses pelaporan, mengurangi kesalahan manusia, dan meningkatkan transparansi data, PFR tidak perlu lagi mengisi laporan secara manual, karena aplikasi dapat mengumpulkan dan menyusun data secara otomatis, serta atasan dapat melihat laporan langsung tanpa menunggu pengumpulan data Tim Kerja (PFR).

3. Peran Sumber Daya Manusia (SDM)

Tanpa report *online* pada layanan Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio, PFR harus menghabiskan banyak waktu untuk mengumpulkan, menyusun, dan mendistribusikan laporan. Dengan sistem Digital, proses ini menjadi lebih cepat dan efisien, memungkinkan banyak pihak untuk mengakses dan mengedit laporan secara bersamaan, sehingga tidak perlu ada proses bolak balik yang memakan waktu, sehingga memungkinkan PFR untuk fokus pada tugas yang lebih strategis daripada pekerjaan administratif yang repetitif.

Dengan penerapan langkah-langkah di atas, diharapkan efisiensi dalam penggunaan anggaran, waktu kerja, dan SDM dapat tercapai,

sehingga pelayanan publik dan survei kepuasan masyarakat menjadi lebih efektif dan berkualitas tinggi.

IK.1.2 Pemeriksaan Stasiun Radio

I. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Dalam rangka mengoptimalkan penggunaan spektrum frekuensi radio serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku,

maka perlu dilaksanakan pemeriksaan secara rutin terhadap stasiun radio. Pemeriksaan stasiun radio bertujuan untuk mengecek kesesuaian data parameter teknis yang telah ditetapkan dalam izin dengan data temuan di lapangan, serta memastikan alat dan perangkat telekomunikasi yang digunakan telah memenuhi standar teknis yang telah tersertifikasi.

TABEL 3.8 CAPAIAN PEMERIKSAAN STASIUN RADIO TAHUN 2024

Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target 2024	Realisasi	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%	100%	100%

II. Sasaran Kegiatan

Pada tahun 2024 telah ditetapkan perjanjian kinerja untuk indikator kinerja persentase pemeriksaan stasiun radio dengan target 100%. Pemeriksaan stasiun radio terdiri dari 3 komponen yang menjadi parameter pengukuran indikator kinerja, yaitu :

1. Pemeriksaan stasiun radio microwave link yang dilakukan secara remote site dan open shelter. Target pemeriksaan stasiun radio microwave link berdasarkan data target yang diberikan oleh Direktorat Pengendalian

SDPPI. UPT Gorontalo termasuk dalam UPT dengan jumlah ISR Microwave Link di bawah 2.500 ISR, wajib melakukan remote site ke semua ISR yang telah ditentukan (2.010 ISR Microwave Link).

2. Pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun siaran dilakukan pada pita frekuensi Radio FM dan stasiun siaran Televisi Digital Terrestrial. Jumlah ISR Radio FM sebanyak 18 ISR dan jumlah ISR TV Digital sebanyak 7 ISR.
3. Monitoring alat perangkat telekomunikasi.

III. Capaian Target

TABEL 3.9 CAPAIAN TARGET PEMERIKSAAN STASIUN RADIO PERIODE 2019 - 2024

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi										
Indikator Kinerja	Pemeriksaan Stasiun Radio										
2019		2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
-	-	35%	100%	50%	97%	100%	100%	100%	100.30%	100%	100%

Pada tahun 2019 indikator kinerja pemeriksaan stasiun radio dengan komponen pemeriksaan stasiun radio (Inspeksi) dan pengukuran stasiun radio masih menjadi indikator tersendiri sehingga targetnya tidak bisa digabung untuk dibandingkan.

Tahun 2020 target 35% dengan capaian 100%, tahun 2021 target 50% dengan capaian 97% hal ini dipengaruhi adanya stasiun radio yang tidak menyiar sehingga tidak dilakukan pengukuran. Tahun 2022 - 2024 indikator kinerja pemeriksaan

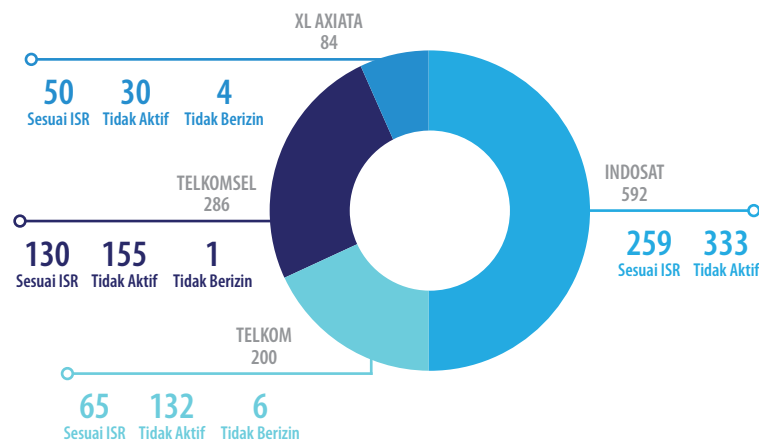
stasiun radio terdapat tiga komponen, yaitu : pemeriksaan stasiun radio (inspeksi), pengukuran stasiun radio dan pemeriksaan alat perangkat telekomunikasi dengan target setiap tahunnya 100% dan capaian setiap tahunnya juga 100%.

Pada tahun 2024 Loka Monitor spektrum Frekuensi Radio Gorontalo melakukan kegiatan pemeriksaan stasiun radio (Inspeksi) dengan target 100% kesesuaian data inspeksi sebagai tindak lanjut validasi ISR dari data sample ISR yang ditetapkan oleh Direktorat Sumber Daya Ditjen SDPPI sejumlah 426 data sampling melalui remote site dan 94 data sampling melalui open shelter. Pada tahun 2024 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo telah melakukan inspeksi terhadap 2010 data sampling dengan

capaian target 100%. Sampai dengan Desember 2024 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo telah melaksanakan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR sebanyak 11 kali dengan hasil sesuai ISR sebanyak 1.871 ISR, tidak memiliki ISR sejumlah 16 ISR dan tidak aktif sebanyak 176 ISR. Hasil dari kegiatan inspeksi dalam rangka tindak lanjut validasi data ISR dilaporkan setiap bulan pada aplikasi Pemeriksaan Stasiun Radio (APSTARD) pada alamat website <https://apstard.postel.go.id>.

Dari ringkasan di atas dapat kami uraikan data capaian pelaksanaan inspeksi dalam rangka tindak lanjut validasi data ISR pada tahun 2024 dengan tabel sebagai berikut:

INSPEKSI STASIUN RADIO FREKUENSI MICROWAVE LINK



Gambar 3.4 Resume Validasi Dan Inspeksi ISR Dinas Tetap

Terhadap seluruh data sampling ISR yang telah terdata, telah dilakukan validasi data administrasi dan teknis. Parameter kesesuaian yang menjadi bahan periksa untuk validasi data administrasi adalah alamat dan koordinat stasiun radio. Sedangkan untuk validasi data teknis, yang menjadi parameter kesesuaian adalah frekuensi, besar daya pancar dan lebar bandwidth.

Hasil inspeksi lapangan terhadap data Izin Stasiun Radio (ISR) disampaikan kepada operator seluler untuk klarifikasi terkait penggunaan frekuensi yang tidak sesuai dengan ISR atau yang belum memiliki ISR. Operator diharapkan segera menindaklanjuti dengan mengurus ISR bagi yang belum memilikinya, menyesuaikan parameter teknis sesuai ISR, atau mengajukan

penggudangan ISR. Tindak lanjut ini kemudian diklarifikasi oleh operator seluler dan dituangkan dalam berita acara hasil validasi. Kegiatan inspeksi stasiun radio sering menghadapi kendala terkait koordinasi dengan operator seluler. Di lapangan, Penanggung Jawab (PIC) situs sering berganti, kunci akses situs tidak selalu tersedia, dan lokasi situs umumnya berada di daerah yang sulit dijangkau. Faktor-faktor ini dapat menghambat kelancaran proses inspeksi dan verifikasi data.

Berdasarkan kegiatan inspeksi dalam rangka validasi data Izin Stasiun Radio (ISR) di Kabupaten/ Kota wilayah Provinsi Gorontalo, dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR pada sasaran kegiatan peningkatan layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban, serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi telah mencapai target 100%.

Persentase Pengukuran Stasiun Radio Dan Televisi Siaran Di Wilayah Kerja Tercapai 100%

Pada tahun 2024 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo melaksanakan pengukuran stasiun radio dan televisi siaran sebanyak 10 kali di 6 wilayah Kabupaten/ Kota Provinsi Gorontalo dengan target pada perjanjian kinerja tahun 2024 sebesar 100% dari 25 ISR untuk service Broadcast yang terdaftar pada data SIMS Ditjen SDPPI. Sampai dengan bulan Desember 2024 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo telah melaksanakan pengukuran parameter teknis dengan capaian sebesar 25 ISR atau 100% terdiri dari 7 stasiun TV Digital dan 18 stasiun Radio siaran di wilayah Provinsi Gorontalo.

Pelaksanaan pengukuran parameter teknis frekuensi radio dimaksudkan untuk memperoleh data-data teknis yang valid tentang pendudukan suatu frekuensi, besarnya sinyal, lebar pita serta level spurious dan frekuensi harmonisa yang dapat ditimbulkan dari masing-masing pemancar frekuensi radio yang dipergunakan pada stasiun pemancar, serta dapat memberikan informasi dengan luas cakupan yang dapat diterima dengan baik. Adapun kegiatan pengukuran parameter teknis frekuensi radio adalah :

1. Pengukuran frekuensi yang meliputi *center frequency*;
2. Pengukuran Bandwidth ;
3. Pengukuran harmonisasi frekuensi video maupun harmonisa frekuensi audio sampai 2 level dan frekuensi spurious ;
4. Pengukuran deviasi ;
5. Pengukuran wilayah layanan lembaga penyiaran ;
6. Pengecekan teknis dan administrasi lembaga penyiaran.

Adapun kegiatan pengukuran parameter teknis frekuensi TV digital adalah :

1. Standar teknologi penyiaran televisi digital terrestrial ;
2. Lebar pita (bandwidth) emisi setiap kanal frekuensi radio ;
3. Parameter teknis multiplexer ;
4. Modulasi 64 QAM ;
5. FEC code rate 4/5 ;
6. Transmission mode FFT size 32K-extended ;
7. Guard interval 1/16 ; dan
8. Pilot pattern 4.
9. Parameter teknis bitrate konten siaran digital;
10. Rasio proteksi ;
11. Batasan kuat medan (field strength) ; dan
12. Penempatan lokasi antena pemancar.

**TABEL 3.10 REKAPITULASI PENGUKURAN PARAMETER TEKNIS SIARAN TV DIGITAL
DI PROVINSI GORONTALO TAHUN 2024**

No	Kabupaten / Kota	ISR TV	TV Terukur	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Kota Gorontalo	2	2	2	0
2	Kab. Gorontalo	3	3	3	0
3	Kab. Bone Bolango	0	0	0	0
4	Kab. Gorontalo Utara	1	1	0	0
5	Kab. Boalemo	1	1	1	0
6	Kab. Pohuwato	0	0	0	0
TOTAL		7	7	7	0

**TABEL 3.11 REKAPITULASI PENGUKURAN PARAMETER TEKNIS SIARAN RADIO FM
DI PROVINSI GORONTALO TAHUN 2024**

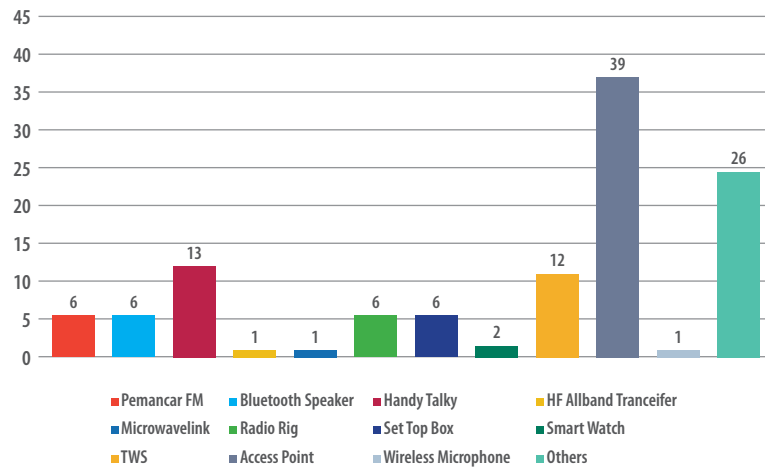
No	Kabupaten / Kota	ISR Radio	Radio Terukur	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Kota Gorontalo	6	6	2	4
2	Kab. Gorontalo	5	5	5	0
3	Kab. Bone Bolango	2	2	2	0
4	Kab. Gorontalo Utara	1	1	1	0
5	Kab. Boalemo	2	2	2	0
6	Kab. Pohuwato	2	2	2	0
TOTAL		18	18	14	4

Tabel di atas merupakan hasil pelaksanaan kegiatan pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di Wilayah Provinsi Gorontalo yang dilaksanakan selama tahun 2024. Hasil dari pengukuran parameter teknis stasiun radio dan televisi siaran di atas dilakukan pengecekan terhadap data hasil pengukuran di lapangan dengan data base SIMS Ditjen SDPPI di mana terdapat 25 ISR broadcast. Terdapat 18 ISR radio FM, yang terukur sebanyak 18 ISR dengan hasil 14 sesuai ISR dan 4 ISR tidak sesuai parameter teknis. Untuk siaran TV Digital terdapat 7 ISR yang sesuai dengan hasil pengukuran sesuai parameter teknis. Dari uraian kegiatan pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di Kabupaten/Kota wilayah Provinsi Gorontalo di atas dapat disimpulkan bahwa persentase (%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran dengan capaian 100%.

Monitoring Perangkat

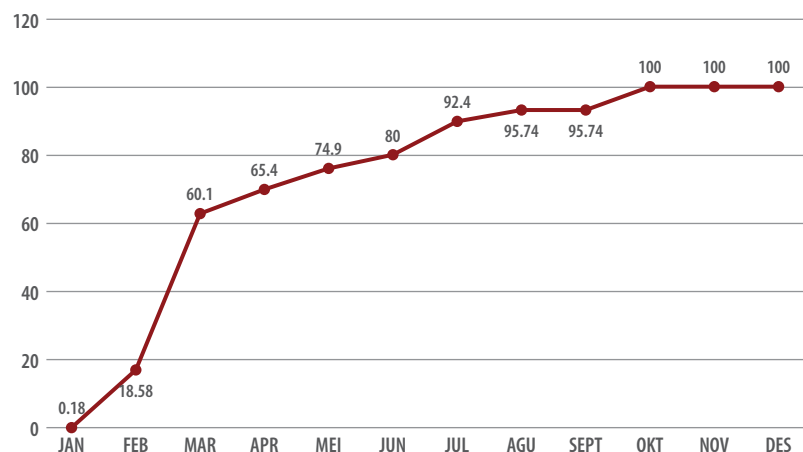
Selain melaksanakan monitoring dan penertiban penggunaan frekuensi radio di 6 Kabupaten/ Kota di wilayah Provinsi Gorontalo, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo juga melaksanakan monitoring perangkat telekomunikasi yang ada di Provinsi Gorontalo dengan target 8 kegiatan pada tahun 2024. Tahun 2024 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo telah melaksanakan monitoring perangkat telekomunikasi sebanyak 13 kali. Perangkat telekomunikasi yang termonitor sebanyak 119 perangkat. Untuk perangkat yang bersertifikat sebanyak 105 perangkat, perangkat yang tidak memiliki sertifikat sebanyak 14 perangkat. Hasil dari kegiatan monitoring perangkat ini dilaporkan ke aplikasi sistem monitoring alat dan perangkat telekomunikasi (smart.postel.go.id).

MONITORING ALAT DAN PERANGKAT TELEKOMUNIKASI



Gambar 3.5 Monitoring Perangkat Berdasarkan Jenis Perangkat Periode Tahun 2024

CAPAIAN IK-1 PERSENTASE (%) PEMERIKSAAN STASIUN RADIO KUMULATIF TIAP BULAN



Gambar 3.6 Pemeriksaan Stasiun Radio Kumulatif Periode Tahun 2024

Berdasarkan Gambar diatas Capaian IK-1 Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio Kumulatif tiap bulan, terlihat bahwa pada awal tahun (Januari) capaian masih sangat rendah (0,18%), lalu meningkat signifikan di Februari dan Maret hingga mencapai 60,1%. Pertumbuhan terus berlanjut dari April sampai Juni dengan persentase 65,4% hingga 80%, dan melonjak lebih tinggi di Juli (92,4%) serta Agustus-September (95,74%). Pada Oktober, target terpenuhi sepenuhnya di angka 100% dan bertahan stabil hingga Desember, menandakan bahwa sebagian

besar pemeriksaan telah berhasil diselesaikan sebelum memasuki kuartal akhir tahun. Sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja, Loka Monitor SFR Gorontalo melakukan benchmark dengan Loka Monitor SFR Ternate yang telah mencapai target 100% sebagai acuan, sehingga dapat mengidentifikasi dan mengimplementasikan praktik terbaik guna mendorong inovasi dan efisiensi, yang berkontribusi pada pencapaian. Kedua UPT memiliki target yang sama, yaitu 100%.

TABEL 3.12 BENCHMARK CAPAIAN PEMERIKSAAN STASIUN RADIO

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Loka Monitor SFR Ternate	100%	100%	100%
Loka Monitor SFR Gorontalo	100%	100%	100%

Capaian tersebut mencerminkan konsistensi dan kesesuaian pelaksanaan program sesuai perencanaan. masing-masing UPT menunjukkan kontribusi positif dalam pelaksanaan tugas pemeriksaan stasiun radio, serta memberikan peluang peningkatan dalam pelaksanaan pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio di masing-masing wilayah kerja. Loka Monitor SFR Gorontalo dan Loka Monitor SFR Ternate telah menetapkan target kinerja yang selaras dengan kebijakan strategis nasional.

Berikut adalah beberapa dampak positif yang dapat diharapkan:

1. Penyelenggara telekomunikasi

Pengukuran parameter teknis frekuensi radio sangat penting bagi penyelenggara telekomunikasi untuk memastikan kepatuhan regulasi, optimalisasi layanan, efisiensi spektrum, stabilitas jaringan, dan inovasi teknologi. Jika dilakukan dengan baik, hal ini dapat meningkatkan kualitas layanan bagi pelanggan sekaligus menghindari potensi kerugian akibat gangguan atau sanksi regulasi.

2. Masyarakat

Pengukuran parameter teknis frekuensi radio berdampak besar terhadap masyarakat, mulai dari peningkatan kualitas layanan komunikasi, keamanan publik, perlindungan konsumen, hingga percepatan digitalisasi ekonomi dan sosial. Jika dikelola dengan baik, masyarakat akan mendapatkan manfaat berupa akses informasi yang lebih baik, konektivitas yang lebih andal, serta ekosistem teknologi yang lebih maju dan aman.

3. Pemerintah

Pengukuran parameter teknis frekuensi radio berdampak besar terhadap instansi pemerintah, pembangunan, dan regulasi. Pengelolaan spektrum yang baik mendukung pembangunan infrastruktur telekomunikasi, efisiensi layanan pemerintahan, serta regulasi yang lebih ketat dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Dengan demikian, pemerintah dapat memastikan konektivitas yang lebih merata, meningkatkan daya saing industri digital, serta menjaga ketertiban dalam penggunaan spektrum frekuensi.

IV. Inovasi/Analisa Keberhasilan

Keberhasilan indikator kinerja inspeksi Izin Stasiun Radio (ISR) di Provinsi Gorontalo yang mencapai 100% menunjukkan efektivitas dalam validasi administrasi dan teknis stasiun radio. Proses ini memastikan kesesuaian alamat, koordinat, frekuensi, daya pancar, dan bandwidth dengan data ISR. Operator seluler diberikan kesempatan klarifikasi dan tindak lanjut untuk memperbaiki ketidaksesuaian, mengurus ISR, atau mengajukan penggudangan. Meskipun menghadapi kendala seperti pergantian PIC, akses situs, dan lokasi sulit dijangkau, koordinasi yang baik dan perencanaan matang memungkinkan inspeksi berjalan lancar. Hasil ini berkontribusi pada peningkatan kepatuhan operator serta pengelolaan spektrum frekuensi yang lebih tertib dan sesuai regulasi.

V. Tindak Lanjut/Pemanfaatan Laporan Kinerja Sebelumnya Yang Telah Digunakan Untuk Perbaikan Pada Indikator Tersebut

Tindak lanjut pemanfaatan laporan sebelumnya dilakukan dengan menjadikan rumusan perbaikan

elemen pelaksanaan program kerja 2023 sebagai dasar rekomendasi peningkatan kinerja di tahun 2024. Perbaikan mencakup tata kelola data inspeksi dan tata kelola SDM, yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan spektrum frekuensi radio. Selain itu, kegiatan monitoring rutin/preventif terus dilakukan secara berkelanjutan guna memastikan penggunaan frekuensi tetap sesuai regulasi dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Hasil yang telah dicapai dari evaluasi sebelumnya dijadikan tolok ukur untuk perbaikan konstruktif, sehingga langkah-langkah ke depan lebih terarah dan berbasis data yang akurat.

VI. Implementasi Budaya Nilai BerAKHLAK Pada Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)

- Berorientasi Pelayanan
Dalam pelaksanaan kegiatan pemeriksaan stasiun radio dengan target yang dapat diselesaikan tepat waktu dan dapat ditindaklanjuti oleh *stakeholder* terkait.
- Akuntabel
Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan stasiun radio dilaksanakan dengan dengan penuh tanggung jawab dan dilaporkan secara akuntabel.
- Kompeten
Kegiatan pemeriksaan stasiun radio didukung dengan SDM yang kompeten yang melaksanakan kegiatan sesuai dengan SOP.
- Harmonis
Dibutuhkan kerjasama dan hubungan yang harmonis dalam kerja tim untuk mencapai target dalam kegiatan pemeriksaan stasiun radio.
- Loyal
Tercapainya target kegiatan pemeriksaan stasiun radio karena adanya dedikasi dan dukungan dari kerja tim.
- Adaptif
Dalam pelaksanaan kegiatan pemeriksaan stasiun radio harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dalam kondisi apapun.

- Kolaboratif
Dalam pelaksanaan kegiatan pemeriksaan stasiun radio diberikan kesempatan kepada anggota tim untuk berkontribusi, bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah untuk mencapai target.

VII. Efisiensi

Kegiatan Pemeriksaan Stasiun Radio dilakukan dengan 2 metode, yaitu: metode remote site (akses ke perangkat microwave link secara *online* melalui VPN) dan metode open shelter (on site) (akses ke perangkat microwave link secara langsung melalui port LCT), sehingga pelaksanaan kunjungan onsite dilakukan berdasarkan data hasil remote site (tidak semua site), apabila ditemukan adanya ketidaksesuaian dengan data SIMS maupun belum memiliki izin (ISR). Dari sisi penerimaan negara, pelaksanaan pemeriksaan (inspeksi) stasiun radio yang menerapkan sanksi administratif dengan pengenaan denda terhadap pelanggaran memberikan dampak secara signifikan.

Seluruh kegiatan Pemeriksaan Stasiun Radio yang telah dilaksanakan dilaporkan secara *online* melalui link, sehingga pengumpulan data dan upload data dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun sehingga Analisa data dapat dilakukan secepatnya oleh UPT setempat maupun oleh kantor pusat.

1. Efisiensi Penggunaan Anggaran

Dengan adanya *report online* pada layanan Pemeriksaan Stasiun Radio, dalam hal ini laporan dapat diakses secara digital, efisiensi penggunaan anggaran dapat meningkat secara signifikan melalui pengurangan biaya administrasi, organisasi dapat menghemat biaya pencetakan, distribusi dokumen fisik, serta pengarsipan manual. Adapun pagu penggunaan anggaran sebagai berikut :

TABEL 3.13 PAGU ANGGARAN PEMERIKSAAN STASIUN RADIO TAHUN 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Pagu Anggaran	Realisasi	Penyerapan Anggaran
1	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	Rp78.540.000	Rp78.540.000	= = = 100%

Hal ini menunjukkan bahwa seluruh anggaran telah dimanfaatkan sesuai rencana tanpa sisa anggaran. Pengukuran pada tingkat efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara output yang dihasilkan, terhadap input yang digunakan (*cost of output*). Sehingga, meski tidak terdapat penghematan langsung (penyerapan anggaran tercatat 100%), pemanfaatan penuh ini menandakan perencanaan dan eksekusi kegiatan berjalan sebagaimana yang dianggarkan. Jika kinerja pelayanan publik dan survei kepuasan masyarakat menunjukkan hasil yang baik atau melebihi target, maka anggaran yang terpakai sepenuhnya dapat dikatakan telah dialokasikan secara efisien untuk mendukung capaian kinerja tersebut.

Kedepannya, peningkatan efisiensi dapat terus diupayakan melalui inovasi, digitalisasi, dan kolaborasi, sehingga hasil survei kepuasan masyarakat serta kualitas pelayanan publik dapat semakin optimal dengan pemanfaatan anggaran yang tepat guna.

2. Efisiensi Waktu Kerja

Penggunaan aplikasi report *online* dapat meningkatkan efisiensi kerja dengan mempercepat proses pelaporan, mengurangi kesalahan manusia, dan meningkatkan transparansi data, PFR tidak perlu lagi mengisi laporan secara manual, karena aplikasi dapat mengumpulkan dan menyusun data secara otomatis, serta atasan dapat melihat laporan langsung tanpa menunggu pengumpulan data Tim Kerja (PFR).

3. Peran Sumber Daya Manusia (SDM)

Tanpa report *online* pada layanan Pemeriksaan Stasiun Radio, PFR harus menghabiskan banyak waktu untuk mengumpulkan, menyusun, dan mendistribusikan laporan. Dengan sistem Digital, proses ini menjadi lebih cepat dan efisien, memungkinkan banyak pihak untuk mengakses dan mengedit laporan secara bersamaan, sehingga tidak perlu ada proses bolak balik yang memakan waktu, sehingga memungkinkan PFR untuk fokus pada tugas yang lebih strategis daripada pekerjaan administratif yang repetitif. Dengan penerapan langkah-langkah di atas, diharapkan efisiensi dalam penggunaan anggaran, waktu kerja, dan SDM dapat tercapai, sehingga pelayanan publik dan survei kepuasan masyarakat menjadi lebih efektif dan berkualitas tinggi.

IK.1.3 Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

I. Latar belakang, Maksud dan Tujuan

Layanan penanganan aduan gangguan spektrum frekuensi radio merupakan bagian dari pelayanan kepada masyarakat yang harus segera ditindaklanjuti. Layanan penyelesaian aduan gangguan merupakan proteksi bagi pengguna frekuensi untuk semua dinas/service yang telah memiliki Izin Stasiun Radio (ISR), apabila terdapat aduan gangguan spektrum frekuensi radio yang membahayakan keselamatan jiwa maka wajib direspon dalam jangka waktu 1 x 24 jam. Penanganan gangguan spektrum frekuensi radio membutuhkan SDM yang berkompeten

dan handal untuk mencari sumber pancaran pengganggu, melokalisir gangguan, serta menganalisis penyelesaian gangguan spektrum

frekuensi radio dengan dukungan perangkat SMFR.

TABEL 3.14 PERSENTASE PENANGANAN GANGGUAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO

Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target 2024	Realisasi	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%	100%	100%

II. Sasaran Kegiatan

Pada tahun 2024 telah ditetapkan perjanjian kinerja untuk indikator kinerja Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio dengan target 100% dengan sasaran kegiatan diantaranya :

- Jumlah aduan gangguan SFR tertangani dengan target 100%;
- Pelaksanaan penanganan gangguan SFR terhadap setiap aduan gangguan SFR yang dilaporkan oleh pengguna frekuensi melalui aplikasi lapor gangguan SFR trouble ticket;
- Penanganan gangguan SFR dilaksanakan terhadap seluruh dinas/service sesuai antrian tiket aduan gangguan pada aplikasi lapor gangguan SFR trouble ticket kecuali terhadap aduan gangguan terkait dinas keselamatan yang memiliki prioritas lebih utama untuk ditangani;

- Gangguan pada band high frequency (HF) dilaporkan/dikoordinir oleh pusat melalui Direktorat Pengendalian SDPPI c.q Koordinator HF; dan
- Penanganan gangguan SFR wajib memperhatikan kualitas waktu penanganan.

Prioritas penanganan aduan gangguan spektrum frekuensi radio untuk tahun 2024 adalah frekuensi radar cuaca BMKG Gorontalo, frekuensi penerbangan, frekuensi siaran radio dan frekuensi seluler. Kegiatan penanganan gangguan dilaksanakan berdasarkan aduan yang masuk pada aplikasi trouble ticket (<https://laporgangguansfr.postel.go.id/>).

III. Capaian Target

Pada tahun 2024 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio menyelesaikan 3 (tiga) aduan gangguan spektrum frekuensi radio dengan capaian kinerja 100%.

TABEL 3.15 CAPAIAN TARGET PENANGANAN GANGGUAN PERIODE 2019 - 2024

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi										
Indikator Kinerja	Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio										
2019		2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
95%	100%	100%	100%	97%	100%	98%	100%	99%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa target penanganan gangguan spektrum frekuensi radio meningkat dari 95% pada tahun 2019 menjadi 100% mulai tahun 2020 hingga 2024. Capaian yang konsisten di angka 100% menunjukkan kinerja yang stabil dan efektif dalam menangani gangguan spektrum frekuensi radio. Keberhasilan

ini menandakan bahwa mekanisme pemantauan, pengukuran, serta penertiban yang diterapkan berjalan dengan baik. Selain itu, kolaborasi *stakeholder* dan pemanfaatan teknologi monitoring turut mendukung pencapaian tersebut.

TABEL 3.16 BENCHMARK CAPAIAN PENANGANAN GANGGUAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Loka Monitor SFR Ternate	100%	100%	100%
Loka Monitor SFR Gorontalo	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel benchmark di atas, terlihat bahwa baik Loka Monitor SFR Ternate maupun Loka Monitor SFR Gorontalo sama-sama menetapkan target penanganan gangguan spektrum frekuensi radio sebesar 100% dan berhasil mencapainya. Capaian 100% ini mengindikasikan kinerja yang efektif dalam melaksanakan kegiatan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban, serta pelayanan publik di bidang spektrum frekuensi radio.

Keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa mekanisme penanganan gangguan—mulai dari deteksi hingga penyelesaian—dapat berjalan optimal di kedua UPT. Selain itu, kolaborasi lintas

tim, pemanfaatan teknologi monitoring, dan kompetensi SDM turut mendukung capaian yang konsisten. Namun, mempertahankan kinerja di angka 100% tetap memerlukan evaluasi berkala, peningkatan kapasitas SDM, serta pemutakhiran peralatan monitoring agar penanganan gangguan frekuensi radio dapat terus optimal dan responsif terhadap tantangan di masa mendatang.

Pada tahun 2024 Loka Monitor spektrum Frekuensi Radio Gorontalo menyelesaikan aduan gangguan frekuensi sejumlah 3 aduan dengan hasil penanganan clear. Adapun uraian aduan yang terselesaikan sebagai berikut :

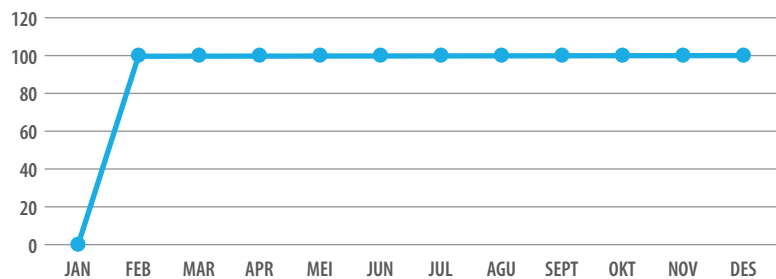
TABEL 3.17 KOMPOSISI PENYELESAIAN ADUAN GANGGUAN

Seq.	No. Tiket	Tgl. Gangguan	Service	Frekuensi	Kota	Kecamatan	Laporan	Status
▼ Jumat, 16 Agustus 2024 - Amateur - Amatir Radio (1 item)								
🔍 Lihat	1	25020409-01	Jumat, 16 Agustus 2024	Amateur	145	Kota Gorontalo	📎 File Penanganan	🟢 Clear
▼ Senin, 15 Juli 2024 - Amateur - Amatir Radio (1 item)								
🔍 Lihat	1	25020409-010	Senin, 15 Juli 2024	Amateur	145	Kota Gorontalo	📎 File Penanganan	🟢 Clear
▼ Kamis, 29 Februari 2024 - Aeronautical - PERUM LPPNPI (1 item)								
🔍 Lihat	1	18-0001-02-24	Kamis, 29 Februari 2024	Aeronautical		Kota Gorontalo	📎 File Penanganan	🟢 Clear
Menampilkan 1 - 3 dari 3 entri								

Berdasarkan tabel di atas, komposisi penyelesaian aduan gangguan tertinggi adalah gangguan amatir radio pada frekuensi 145,000 MHz yang umumnya terjadi akibat adanya pengguna radio konsesi/konvensional yang belum berizin yang menggunakan frekuensi amatir radio. Untuk

gangguan pada frekuensi navigasi antara pilot dan ATC yang belum ditemukan penyebabnya dikarenakan sinyal sumber gangguan yang sifatnya intermiten berupa noise hingga hari ketujuh gangguan tidak terjadi lagi sehingga dinyatakan *clear*.

**CAPAIAN IK-1 PERSENTASE (5)
PENANGANAN GANGGUAN SFR KUMULATIF TIAP BULAN**



Gambar 3.7 Capaian kumulatif Penanganan Gangguan Tahun 2024

Berikut adalah beberapa dampak positif yang dapat diharapkan:

1. Penyelenggara telekomunikasi
Dengan tercapainya target penanganan gangguan, penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat perangkat telekomunikasi semakin lancar dan bersih tanpa gangguan sehingga penyelenggara telekomunikasi dapat menggunakan SFR dan APT untuk kelancaran penyelenggaraan telekomunikasi.
2. Masyarakat
Dengan spektrum frekuensi yang bersih dan aman, masyarakat dapat memanfaatkan teknologi telekomunikasi untuk aktivitas sehari-hari dengan lancar dan aman.
3. Pemerintah
 - a. Dengan tercapainya target penanganan gangguan maka penggunaan SFR dan APT semakin bersih dan aman, pemerintah dalam hal ini instansi terkait dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang telekomunikasi dan perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang.
 - b. Penerapan teknologi dalam bidang telekomunikasi dapat memperlancar pembangunan ekonomi salah satunya peningkatan PNBPN yang akan dimanfaatkan oleh instansi dan masyarakat.
 - c. Regulasi
Dengan tercapainya target penanganan gangguan berarti penerapan regulasi semakin baik dan semakin dipatuhi oleh pengguna.
 - d. Kemajuan industri telekomunikasi
Dengan tercapainya target penanganan gangguan maka telekomunikasi berlangsung lancar dan aman sehingga penerapan teknologi pada industri telekomunikasi semakin lancar dan meningkat.

IV. Inovasi/Analisa Keberhasilan

Capaian kumulatif penanganan gangguan SFR yang konsisten di angka 100% mulai Februari hingga Desember mencerminkan keberhasilan penerapan strategi dan inovasi dalam memastikan kualitas layanan spektrum frekuensi radio. Inovasi tersebut antara lain mencakup pemanfaatan teknologi pemantauan digital yang terintegrasi, peningkatan kapasitas SDM, serta penyempurnaan prosedur operasional untuk menindaklanjuti laporan gangguan secara lebih cepat dan akurat.

Keberhasilan ini juga ditunjang oleh koordinasi efektif dengan para pemangku kepentingan, termasuk operator telekomunikasi dan pihak terkait lainnya. Melalui kolaborasi yang solid, setiap laporan gangguan dapat ditangani secara komprehensif, memastikan kelancaran alokasi dan penggunaan frekuensi radio. Dengan demikian, capaian 100% secara konsisten menegaskan efisiensi dan responsivitas pengelolaan gangguan SFR di tahun 2024.

V. Tindak Lanjut/Pemanfaatan Laporan Kinerja Sebelumnya Yang Telah Digunakan Untuk Perbaikan

Laporan kinerja sebelumnya telah dimanfaatkan secara optimal untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan menetapkan langkah korektif. Melalui evaluasi menyeluruh, berbagai temuan—seperti hambatan operasional, kelemahan prosedur, serta peluang peningkatan kapasitas SDM—dapat diurai dan dicarikan solusinya.

Selanjutnya, hasil evaluasi tersebut diimplementasikan dalam bentuk penyempurnaan kebijakan, pembaruan standar operasional, serta pemanfaatan teknologi informasi yang lebih efektif. Perbaikan berkelanjutan ini terbukti meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan mutu layanan, sekaligus menjaga kinerja agar tetap selaras dengan target dan kebutuhan pemangku kepentingan.

VI. Implementasi Budaya Nilai BerAKHLAK Pada Kegiatan Penanganan Aduan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

- Berorientasi Pelayanan
Dalam pelaksanaan kegiatan penanganan aduan gangguan dapat diselesaikan tepat waktu sesuai dengan SOP dan standar mutu ISO 9001:2015.
- Akuntabel
Pelaksanaan kegiatan penanganan aduan gangguan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan dilaporkan secara akuntabel.
- Kompeten
Kegiatan penanganan aduan gangguan didukung dengan SDM yang kompeten yang melaksanakan kegiatan sesuai dengan SOP.
- Harmonis
Dibutuhkan kerjasama dan hubungan yang harmonis dalam kerja tim untuk mencapai target dalam kegiatan penanganan aduan gangguan.
- Loyal
Tercapainya target kegiatan penanganan aduan gangguan karena adanya dedikasi dan dukungan dari kerja tim.
- Adaptif
Dalam pelaksanaan kegiatan penanganan aduan gangguan harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dalam kondisi apapun.
- Kolaboratif
Dalam pelaksanaan kegiatan penanganan aduan gangguan diberikan kesempatan kepada anggota tim untuk berkontribusi, bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah untuk mencapai target.

VII. Efisiensi

Kegiatan Penanganan Aduan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio dilaksanakan berdasarkan aduan gangguan spektrum frekuensi radio yang telah dilaporkan melalui link laporgangguan@postel.go.id atau aplikasi trouble ticket sehingga dapat meningkatkan layanan pengaduan gangguan dan secara langsung (*online*) dapat terpantau respon

time maupun progress penanganan gangguan tersebut.

Aplikasi *trouble ticket* juga sudah menampilkan pemberitahuan terbaru atau notifikasi sehingga dapat meningkatkan efisiensi waktu untuk menampilkan update informasi. Dengan pelaporan secara *online* respon time maupun progress penanganan gangguan dapat dipantau dimanapun dan kapanpun oleh UPT setempat maupun oleh kantor pusat.

1. Efisiensi Penggunaan Anggaran

Dengan adanya Pelaporan gangguan secara *online* pada layanan pengaduan gangguan, dapat diakses secara digital, efisiensi penggunaan anggaran baik dari UPT sebagai penerima aduan maupun pengguna sebagai pelapor dapat mengurangi biaya administrasi, biaya pencetakan, distribusi dokumen fisik, serta pengarsipan manual. Adapun pagu penggunaan anggaran sebagai berikut :

TABEL 3.18 PAGU ANGGARAN KEGIATAN PENANGANAN GANGGUAN TAHUN 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Pagu Anggaran	Realisasi	Penyerapan Anggaran
1	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Penanganan gangguan frekuensi radio, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Penanganan Gangguan	Rp69.550.000	Rp58.650.000	=
					=
					= 84.33%

Penyerapan anggaran sebesar 84,33% menunjukkan efisiensi dalam penggunaan anggaran untuk kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio. Meskipun sifat kegiatan ini bersifat *accidental* dan tidak memiliki batasan jumlah pelaksanaan, anggaran telah disiapkan untuk lima kegiatan, yaitu tiga di luar kota dan dua di dalam kota. Realisasi anggaran yang tidak mencapai 100% mencerminkan adanya penghematan atau efisiensi dalam pelaksanaan, tanpa mengurangi efektivitas layanan. Hal ini menunjukkan bahwa anggaran digunakan secara tepat guna, hanya untuk kegiatan yang benar-benar diperlukan, sehingga tetap memastikan setiap aduan yang masuk dapat ditangani sesuai target kinerja.

2. Efisiensi Waktu Kerja

Dengan memanfaatkan pelaporan gangguan secara daring, efisiensi kerja dapat ditingkatkan melalui percepatan proses pelaporan,

pengurangan kesalahan manusia, serta peningkatan transparansi data. PFR tidak lagi perlu mengisi laporan secara manual, karena aplikasi tersebut mampu menampilkan perkembangan kegiatan penanganan gangguan, baik bagi UPT (atasan sebagai penerima laporan gangguan) maupun pengguna selaku pelapor.

3. Peran Sumber Daya Manusia (SDM)

Penggunaan pelaporan gangguan secara daring memungkinkan PFR untuk segera menangani gangguan setelah menerima verifikasi *online* dari Bagian Sarana dan Pelayanan serta Surat Tugas dari pimpinan. Efisiensi SDM tercapai karena proses verifikasi dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, sehingga pegawai dapat menangani tugas lain secara bersamaan.

Dengan penerapan langkah-langkah di atas, diharapkan efisiensi dalam penggunaan anggaran, waktu kerja, dan SDM dapat tercapai, sehingga

elayanan publik dan survei kepuasan masyarakat menjadi lebih efektif dan berkualitas tinggi karena pengaduan gangguan yang dilakukan oleh pengguna/pelapor dapat dilakukan tanpa harus datang ke kantor dan dapat segera dilaporkan tanpa menunggu jam kerja instansi tempat melapor.

IK.1.4 Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

I. Latar Belakang, Maksud Dan Tujuan

Spektrum frekuensi radio merupakan sumber daya alam yang terbatas, sehingga memerlukan pengawasan dan pengendalian yang ketat. Tujuan dari pengawasan tersebut adalah untuk memastikan bahwa seluruh pengguna mematuhi persyaratan dan kewajiban yang telah ditetapkan. Tindak lanjut dari pengawasan ini diwujudkan melalui kegiatan penertiban, yang bertujuan

meningkatkan penggunaan frekuensi secara tertib dan efisien, mencegah interferensi antar pengguna, dan melindungi masyarakat dari kerugian dan keselamatan dalam menggunakan alat dan perangkat telekomunikasi.

Kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio serta perangkat telekomunikasi bertujuan untuk menindaklanjuti temuan hasil observasi, monitoring, dan pemeriksaan lapangan terhadap stasiun radio yang menggunakan frekuensi dan alat perangkat telekomunikasi yang belum sesuai ketentuan yang berlaku. Melalui penertiban ini, diharapkan kepatuhan dalam aturan penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat perangkat telekomunikasi semakin meningkat sehingga pemanfaatan spektrum frekuensi radio sebagai media telekomunikasi semakin bersih dan lancar tanpa gangguan.

TABEL 3.19 PENERTIBAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO DAN ALAT/PERANGKAT TELEKOMUNIKASI

Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target 2024	Realisasi	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%	100%	100%

II. Sasaran Kegiatan

Target penertiban Spektrum Frekuensi Radio ditetapkan sebesar 93%. Namun, berdasarkan data yang dilaporkan, capaian indikator hingga akhir Desember 2024 mencapai 100%, sehingga kinerja ini telah melampaui target yang ditetapkan. Pada tahun 2024, Loka Monitor SFR Gorontalo telah menandatangani perjanjian kinerja yang mencakup 100% tindak lanjut penggunaan frekuensi ilegal. Selain itu, sesuai program kerja tahun 2024, Loka Monitor SFR Gorontalo telah melaksanakan penertiban penggunaan frekuensi radio sebanyak 5 kali serta tindak lanjut hasil penertiban sebanyak 3 kali di wilayah Provinsi Gorontalo.

III. Capaian Target

Pada tahun 2024 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio melaksanakan 5 kali kegiatan

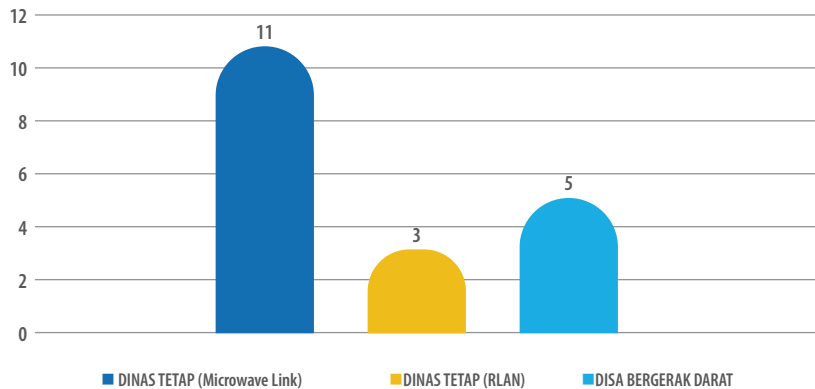
penertiban, diantaranya 4 kali kegiatan penertiban serentak secara nasional dan 1 kali kegiatan penertiban secara mandiri di Kota Gorontalo dengan capaian kinerja 100%. Terdapat 19 pelanggaran spektrum frekuensi radio dengan rincian dinas tetap (*Microwave Link*) 11 Frekuensi, dinas tetap (pengguna pita frekuensi 2,4 dan 5,8 GHz) sebanyak 3 pengguna RLAN, dinas bergerak darat (komrad konvensional) sebanyak 5 pengguna.

Pelaksanaan penertiban frekuensi di wilayah Gorontalo dilaksanakan sebanyak 5 kali kegiatan yaitu :

1. Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat / Perangkat Telekomunikasi Secara Nasional Tahap I dengan Target Dinas Tetap (*Microwave Link*) di Provinsi Gorontalo, 27 - 31 Mei 2024;

2. Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat / Perangkat Telekomunikasi Secara Nasional Tahap II Tahun 2024 dengan Target Dinas Tetap (Microwave Link) di Provinsi Gorontalo, 2- 6 September 2024;
3. Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat / Perangkat Telekomunikasi Secara Nasional Tahap III dengan Target Pengguna pita frekuensi radio 2,4 GHz dan 5.8 GHz, Vendor perangkat WLAN serta vendor/ pedagang/pengguna perangkat penguat sinyal (repeater) di Provinsi Gorontalo, 14 – 18 Oktober 2024;
4. Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat / Perangkat Telekomunikasi secara mandiri dengan Target Dinas Bergerak Darat di Kota Gorontalo, 21 – 25 Oktober 2024;
5. Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat / Perangkat Telekomunikasi Secara Nasional Tahap IV dengan Target Dinas Bergerak Darat di Provinsi Gorontalo, 18 – 22 November 2024;

DATA PENERTIBAN 2024



Gambar 3.8 Data Penertiban Tahun 2024

TABEL 3.20 CAPAIAN TARGET PENANGANAN GANGGUAN PERIODE 2019 - 2024

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi										
Indikator Kinerja	Persentase Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi										
2019		2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
50%	71.43%	50%	100%	70%	100%	90%	100%	93%	100%	93%	100%

Tabel diatas menunjukan tahun 2019 - 2020 indikator kinerja penertiban spektrum frekuensi radio dengan target 50% dengan capaian masing-masing setiap tahunnya 71.43% dan 100%. Pada tahun 2021 target 70% dengan capaian 100%.

Pada tahun 2022 - 2024 target 90% dan 93% dengan capaian setiap tahunnya 100% hal ini dipengaruhi semakin meningkatnya ketaatan pengguna SFR dan APT.

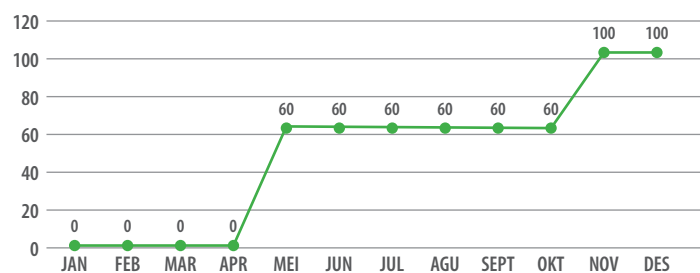
**TABEL 3.21 BENCHMARK CAPAIAN PENERTIBAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO
DAN ALAT/PERANGKAT TELEKOMUNIKASI**

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Loka Monitor SFR Ternate	93%	100%	100%
Loka Monitor SFR Gorontalo	93%	100%	100%

Capaian tersebut mencerminkan konsistensi dan kesesuaian pelaksanaan program sesuai perencanaan. masing-masing UPT menunjukkan kontribusi positif dalam pelaksanaan tugas penertiban spektrum frekuensi radio dan alat perangkat telekomunikasi, serta memberikan

peluang peningkatan dalam tingkat kesesuaian dan ketaatan dalam penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat perangkat telekomunikasi. Loka Monitor SFR Gorontalo dan Loka Monitor SFR Ternate telah menetapkan target kinerja yang selaras dengan kebijakan strategis nasional.

**CAPAIAN IK-1 PENERTIBAN SFR KUMULATIF
TIAP BULAN**



Gambar 3.9 Capaian Kumulatif Pelaksanaan Penertiban SFR-APT

Kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi memiliki sejumlah dampak positif yang signifikan :

1. Penyelenggara telekomunikasi

Dengan pelaksanaan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio (SFR) dan Alat Perangkat Telekomunikasi (APT) maka ketaatan dalam penggunaan SFR dan APT sesuai aturan semakin meningkat sehingga kemungkinan terjadinya gangguan terhadap SFR semakin kecil dengan demikian pemanfaatan SFR oleh penyelenggara telekomunikasi semakin lancar dan bersih.

2. Masyarakat

Dengan tertib dalam penggunaan SFR dan APT sesuai aturan maka pemanfaatan dan penerapan teknologi dalam bidang telekomunikasi oleh masyarakat dalam aktivitas semakin lancar dan aman.

3. Pemerintah

- Dengan tertib penggunaan SFR dan APT, pemerintah dalam hal ini instansi terkait dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang telekomunikasi dan perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang.

- b. Penerapan teknologi dalam bidang telekomunikasi dapat memperlancar pembangunan ekonomi salah satunya peningkatan PNBPN yang akan dimanfaatkan oleh instansi dan masyarakat.
 - c. Pelaksanaan penertiban spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi memiliki dampak positif terhadap regulasi di bidang telekomunikasi. Langkah ini memperkuat penegakan hukum dengan memastikan penggunaan spektrum frekuensi radio sesuai peraturan yang berlaku, mencegah interferensi, dan menjaga kualitas layanan telekomunikasi. Selain itu, penertiban ini meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat serta pelaku usaha terhadap regulasi, menciptakan ekosistem telekomunikasi yang lebih tertib dan efisien.
4. Pelaksanaan penertiban spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi berdampak positif signifikan terhadap industri telekomunikasi. Langkah ini memastikan bahwa perangkat yang beredar telah memenuhi standar resmi dan memiliki izin sesuai ketentuan, sehingga mengurangi risiko interferensi dan gangguan pada layanan resmi. Selain itu, penertiban ini mendorong persaingan yang sehat antar pelaku industri, karena semua pihak diwajibkan mematuhi regulasi yang sama, menciptakan iklim usaha yang adil dan kondusif. Dengan demikian, kualitas layanan telekomunikasi meningkat, kepercayaan konsumen terjaga, dan pertumbuhan industri dapat berlangsung secara berkelanjutan.

IV. Inovasi/Analisa Keberhasilan

Dari uraian kegiatan penertiban bahwa realisasi kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat perangkat telekomunikasi terhadap pengguna frekuensi ilegal di wilayah Gorontalo di atas tercapai 100% dari target 93%. Rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya adalah

selain sosialisasi yang lebih rutin tentang aturan penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat perangkat telekomunikasi dengan mengundang pengguna maupun saat melakukan kegiatan optical monitoring.

V. Tindak Lanjut/Pemanfaatan Laporan Kinerja Sebelumnya Yang Telah Digunakan Untuk Perbaikan

Rumusan perbaikan yang dipotret elemen pelaksanaan program kerja 2023 meliputi tata kelola data inspeksi, tata kelola SDM telah dijadikan pijakan dan rekomendasi untuk perbaikan kinerja di tahun 2024, Kegiatan Monitoring rutin/preventif secara kontinyu dilaksanakan dengan tujuan agar terjaminnya penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah tertentu yang bermanfaat untuk masyarakat. Hasil yang telah dicapai diharapkan bisa jadi tolok ukur untuk perbaikan-perbaikan yang konstruktif.

VI. Implementasi Budaya Nilai Berakhlak Pada Kegiatan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio Dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

- Berorientasi Pelayanan
Dalam pelaksanaan kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi kepada pengguna frekuensi yang tidak sesuai atau tidak memiliki Izin Stasiun Radio (ISR) diberikan peringatan untuk menyesuaikan atau mengurus ISR dengan memberikan asistensi pengurusan ISR.
- Akuntabel
Pelaksanaan kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan dilaporkan secara akuntabel.
- Kompeten
Kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio didukung dengan SDM yang kompeten yang melaksanakan kegiatan sesuai dengan SOP.
- Harmonis
Dibutuhkan kerjasama dan hubungan yang harmonis dalam kerja tim untuk mencapai target dalam kegiatan

penertiban spektrum frekuensi radio.

- Loyal
Tercapainya target kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio karena adanya dedikasi dan dukungan dari kerja tim.
- Adaptif
Dalam pelaksanaan kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dalam kondisi apapun.
- Kolaboratif
Dalam pelaksanaan kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio diberikan kesempatan kepada anggota tim untuk berkontribusi, bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah untuk mencapai target.

VII. Efisiensi

Kegiatan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Perangkat Telekomunikasi di tahun 2024 sudah menerapkan Undang-undang Cipta Kerja yang menitikberatkan pada sanksi administratif terhadap pelanggaran penggunaan spektrum frekuensi radio sehingga bisa meningkatkan penerimaan negara melalui pengenaan denda administratif dan Biaya Hak Penggunaan (BHP) frekuensi dari pengurusan Izin Stasiun Radio.

1. Efisiensi Penggunaan Anggaran

Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Penertiban spektrum frekuensi radio dan alat perangkat telekomunikasi di tahun 2024 belum signifikan, sebab dinas/servis yang akan ditertibkan ditentukan oleh direktorat pengendalian dengan target yang berbeda tiap tahapan sebanyak 4 tahap yang dilaksanakan secara serentak dan skala nasional dan 1 kali dilaksanakan secara mandiri dengan target yang ditentukan secara mandiri oleh UPT :

TABEL 3.22 PAGU ANGGARAN KEGIATAN PENERTIBAN SFR DAN APT TAHUN 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Pagu Anggaran	Realisasi	Penyerapan Anggaran
1	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Penanganan gangguan frekuensi radio, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Penertiban SFR dan APT	Rp286.295.000	Rp286.295.000	=
					=
					= 100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa anggaran telah dimanfaatkan sebesar Rp.286.295.000 atau sebesar 100% dari total pagu. Dengan demikian belum bisa dilaksanakan efisiensi secara anggaran. Selanjutnya diharapkan target yang ditentukan oleh direktorat pengendalian tiap tahapan penertiban lebih dari 1 dinas/servis apabila jumlah detail target per UPT belum banyak, sehingga tahapan selanjutnya bisa dilaksanakan dengan target lain sesuai jumlah pelanggaran yang telah termonitor sebelumnya oleh UPT .

2. Efisiensi Waktu Kerja

Penentuan jumlah dan wilayah target penertiban SFR dan APT yang akurat dari hasil monitoring dan evaluasi sangat menentukan efisiensi waktu kerja. Pada tahun 2024 jumlah pelanggaran penggunaan SFR dan APT semakin menurun dibandingkan tahun 2023, dengan demikian waktu kerja yang digunakan lebih efektif.

3. Peran Sumber Daya Manusia (SDM)

Dari sisi peran Sumber Daya khususnya SDM, pelaksanaan kegiatan Penertiban tahun 2024

melibatkan SDM yang berkompeten dan memiliki peran masing-masing. Di tahun 2024 kegiatan penertiban SFR dan APT selain PFR, PPNS, dan Administrasi masih melibatkan pihak eksternal terkait seperti Korwas PPNS dan TNI. Kedepannya diharapkan akan lebih selektif dalam melibatkan SDM terutama dari pihak eksternal, secara peneraan sanksi terhadap pelanggaran lebih mengutamakan sanksi administratif dibanding sanksi pidana yang tentunya membutuhkan peran pihak eksternal seperti POLRI dan TNI.

Dengan penerapan langkah-langkah di atas, diharapkan efisiensi dalam penggunaan anggaran, waktu kerja, dan SDM dapat tercapai, sehingga pelayanan publik dan survei kepuasan masyarakat menjadi lebih efektif dan berkualitas tinggi serta tingkat kepatuhan dalam penggunaan spektrum

frekuensi radio dan alat perangkat telekomunikasi semakin meningkat.

IK.1.5 Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

Indikator terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo menjadi tolok ukur untuk kinerja perangkat Sistem Monitoring Frekuensi Radio dan alat monitoring/ukur. Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo pada tahun anggaran 2024 menargetkan 95% terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio. Adapun target dan capaian dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 3.23 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TERJAGANYA OPERASIONAL DAN FUNGSI MONITORING DARI STASIUN MONITOR FREKUENSI RADIO DI UPT TAHUN 2024

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase (%)
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%	100%	105.26%

I. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo sebagai salah satu UPT Ditjen SDPPI mempunyai tugas pokok dan fungsi dalam pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah Provinsi Gorontalo. Berdasarkan tugas pokok dan fungsi unit pelaksana teknis dan konsultasi Publik yaitu melaksanakan pelayanan atau pengaduan masyarakat dan melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan perangkat monitoring spektrum frekuensi radio, sehingga pelaksanaan kegiatan yang secara rutin dilaksanakan ini diharapkan mendukung operasional Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo dapat berjalan sesuai dengan perencanaan maka diperlukan perangkat monitoring yang siap pakai dan dapat diandalkan.

II. Sasaran Kegiatan

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo telah melaksanakan inspeksi dan pemeliharaan perangkat secara berkala dan berkesinambungan dengan melakukan pemeliharaan yang bersifat skala kecil (preventif) atau kerusakan minor yang dilakukan secara mandiri, dan bila kerusakan bersifat besar atau major dilaporkan ke Direktorat Pengendalian SDPPI. Pemeriksaan yang dilakukan secara rutin adalah performance test, verifikasi fungsi perangkat utama dan perangkat pendukungnya.

III. Capaian target

Untuk mendukung tugas pokok tersebut Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo dilengkapi dengan sarana prasarana perangkat

sistem monitoring frekuensi radio berupa perangkat utama dan perangkat pendukung. Agar setiap perangkat senantiasa dalam keadaan siap pakai berdasarkan standar (fungsi dan kualitas), maka perlu untuk dilakukan inspeksi dan pemeliharaan secara rutin. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi atau bahkan menghindari kerusakan dari peralatan dengan memastikan tingkat keandalan dan kesiapan.

Pada tahun 2024 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo menargetkan 95% Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT yang bertujuan untuk memastikan kondisi perangkat SMFR dan alat pendukung monitoring/ ukur tetap dalam kondisi baik dan terawat. Indikator Kinerja (IK) persentase terjaganya operasional monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT dihitung berdasarkan formula berikut :

$$\% \text{ Capaian} = \frac{(\text{Jumlah stasiun monitor siap operasional untuk melakukan monitoring})}{(\text{Total stasiun monitor})} \times 100\%$$

Adapun capaian indikator kinerja dimaksud diatas serta capaian di tahun sebelum-sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut :

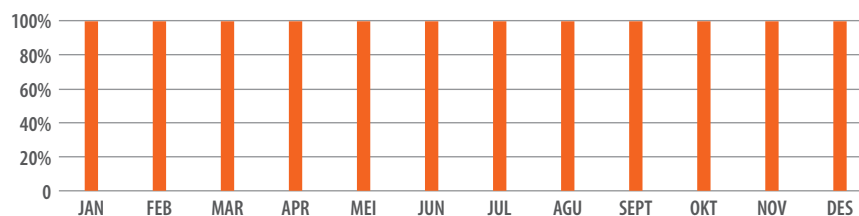
TABEL 3.24 CAPAIAN TARGET TERJAGANYA OPERASIONAL MONITORING DARI STASIUN MONITOR FREKUENSI RADIO PERIODE 2019 - 2024

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi										
Indikator Kinerja	Persentase (%) Terjaganya Operasional Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT										
2019		2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
85%	96%	85%	96%	85%	94%	95%	96%	95%	97.25%	95%	100%

Berdasarkan tabel __, data menunjukkan bahwa pada 2019 hingga 2024, realisasi selalu melebihi target, mencerminkan harapan agar kinerja operasional monitoring ditingkatkan secara

optimal. Grafik persentase terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT setiap bulan, sebagai berikut :

TERJAGANYA OPERASIONAL DAN FUNGSI PERANGKAT MONITORING



sumber: Nota Dinas Direktur Pengendalian terkait Penyampaian PK Bulanan Pemeliharaan Perangkat SMFR UPT

Gambar 3.10 Persentase Berfungsinya Stasiun Monitor di UPT Gorontalo Tahun 2024

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan perawatan dan pemeliharaan perangkat pendukung SMFR telah

tercapai untuk mendukung fungsi monitoring, pengukuran dan identifikasi SFR.

TABEL 3.25 BENCHMARK CAPAIAN INDIKATOR KINERJA DENGAN UPT LOKA MONITOR SFR TERNATE TAHUN 2024

Sasaran Program	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Persentase (%) Terjaganya Operasional Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Loka Monitor SFR Gorontalo	95%	100%	105.26%
Loka Monitor SFR Ternate	95%	100%	105.26%

Dalam melaksanakan program kerja pemeliharaan perangkat sistem monitoring frekuensi radio tahun 2024, Loka Monitor SFR Gorontalo berupaya agar perangkat monitoring selalu siap sedia baik secara fungsi maupun kualitas yang diukur pada terjaganya operasional monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT. Ini terlihat pada indikator kinerja yang melebihi target dengan capaian sebesar 105.26%. Adapun target pada indikator kinerja ini untuk semua UPT Monitor di lingkungan Ditjen SDPPI yaitu 95%. Di sisi lain, realisasi Loka Monitor SFR Ternate juga tercapai 100% dengan capaian 105.26%. Ini menunjukkan masing-masing UPT dapat menjaga operasional dari stasiun monitor yang ada di wilayah kerjanya secara optimal dan berkesinambungan.

Berikut adalah beberapa dampak positif yang dapat diharapkan :

Penyelenggara Telekomunikasi:

Dengan perangkat monitoring yang selalu dalam kondisi optimal, penyelenggara telekomunikasi mendapatkan jaminan atas kestabilan dan keakuratan pengawasan spektrum. Hal ini membantu dalam penanggulangan gangguan (interferensi) dan memastikan alokasi frekuensi yang tepat sehingga layanan yang diberikan kepada pelanggan dapat berjalan dengan lancar. Keandalan infrastruktur monitoring juga mendukung perencanaan dan pengembangan jaringan yang lebih efisien.

Masyarakat:

Dengan perangkat yang selalu terjaga operasional, masyarakat mendapatkan dampak positif yang signifikan. Keandalan perangkat memastikan layanan telekomunikasi berjalan stabil dan minim gangguan, sehingga akses informasi dapat dilakukan secara cepat dan konsisten, yang sangat krusial terutama dalam situasi darurat. Kondisi ini memungkinkan penyebaran informasi yang akurat dan tepat waktu, sehingga meningkatkan respon dan keselamatan masyarakat. Selain itu, stabilitas infrastruktur komunikasi mendukung kelancaran aktivitas di sektor pendidikan, kesehatan, dan bisnis, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam ekonomi digital. Secara keseluruhan, keandalan perangkat monitoring frekuensi radio berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan publik, menciptakan lingkungan yang lebih aman, dan mendorong kesejahteraan sosial yang optimal.

Loka Monitor SFR Gorontalo dan Kementerian Komunikasi dan Digital:

Upaya pemeliharaan rutin dan pencapaian target 95% operasional monitoring menciptakan reputasi yang solid atas kinerja pengawasan spektrum frekuensi. Hal ini meningkatkan kredibilitas Loka Monitor SFR Gorontalo dan mendukung visi serta misi Kementerian Komunikasi dan Digital dalam mengelola dan mengawasi penggunaan frekuensi radio secara efektif dan efisien. Peningkatan keandalan juga memudahkan implementasi

regulasi dan penegakan standar yang telah ditetapkan.

IV. Inovasi/Analisa keberhasilan/ketidaktercapaian

Agar setiap perangkat sistem monitoring spektrum frekuensi radio senantiasa dalam keadaan siap pakai berdasarkan standar (fungsi dan kualitas), inspeksi, kalibrasi dan pemeliharaan secara rutin dilakukan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi kerusakan dari peralatan dengan memastikan tingkat keandalan dan kesiapan perangkat SMFR, sehingga proses pengawasan dan pengendalian terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio harus dilaksanakan secara berkesinambungan agar tercipta tertib penggunaan spektrum frekuensi radio yang efektif dan sesuai peruntukannya sehingga tidak menimbulkan gangguan yang merugikan. Meskipun banyak target telah tercapai, evaluasi berkelanjutan dan perbaikan sistem menjadi kunci untuk memastikan SMFR dapat terus berfungsi secara optimal dan mendukung pengawasan frekuensi radio secara menyeluruh.

V. Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut

Rumusan perbaikan yang dipotret, elemen pelaksanaan program kerja 2024 meliputi tata kelola data pemeliharaan dan pemanfaatan perangkat SMFR, tata kelola SDM telah dijadikan pijakan dan rekomendasi untuk perbaikan kinerja yang berkesinambungan di tahun 2025. Kegiatan pemeliharaan rutin/preventif secara kontinyu dilaksanakan dengan tujuan agar terjaminnya keandalan dari kinerja perangkat SMFR. Hasil yang telah dicapai diharapkan bisa jadi tolok ukur untuk perbaikan-perbaikan yang konstruktif.

Pada tahun 2024 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo menargetkan 95% berfungsinya perangkat pendukung sistem monitoring frekuensi radio dan alat monitoring/ukur di UPT yang bertujuan untuk memastikan kondisi perangkat SMFR dan alat pendukung monitoring/ukur tetap dalam kondisi baik dan terawat.

Pelaksanaan perawatan dan pemeliharaan perangkat dilakukan secara berkala dan berkesinambungan dengan melakukan pemeliharaan yang bersifat skala kecil (preventif) dilakukan secara mandiri, dan bila kerusakan bersifat besar dilaporkan ke pusat. Pemeriksaan yang dilakukan secara rutin adalah performance test perangkat utama dan perangkat pendukungnya.

VI. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini

- **Berorientasi Pelayanan**

Dengan berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT dengan baik maka akan memberikan layanan yang optimal kepada *stakeholder* maupun masyarakat.

- **Akuntabel**

Dengan berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT dengan baik maka hasil monitoring dan pengukuran yang telah dilakukan bisa dipertanggungjawabkan secara jujur dan komprehensif.

- **Kompeten**

Dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pengendalian pegawai harus memiliki pengetahuan yang memadai tentang perangkat SMFR, termasuk karakteristik, fungsi, dan kebutuhan perawatan khusus. Mereka harus dilengkapi dengan keterampilan teknis dan kemampuan analisis yang baik untuk mengidentifikasi masalah dan merancang tindakan perbaikan yang tepat. hal ini juga melibatkan pembaruan pengetahuan dan keterampilan secara berkala untuk mengikuti perkembangan teknologi dan perubahan dalam persyaratan keamanan perangkat SMFR. Dengan demikian, pegawai dapat memberikan layanan yang handal dan memastikan kinerja optimal dari perangkat SMFR.

- **Harmonis**

Budaya Harmonis penting dalam menjaga kerjasama dan kolaborasi antar

pegawai. Mereka harus mampu bekerja secara sinergi, saling mendukung, dan menghargai peran masing-masing, ini menciptakan lingkungan kerja yang positif, di mana anggota tim, dapat berkolaborasi dengan baik, berbagi informasi, serta menyelesaikan tugas dengan efisien dan efektif.

- **Loyal**

Selain didukung oleh perangkat SMFR dan alat monitoring/ukur yang berfungsi dengan baik, keberhasilan tim kerja Loka Monitor SFR Gorontalo harus didukung juga oleh anggota yang memiliki loyalitas, setia dan berkomitmen terhadap tugas dan tanggung jawab mereka serta menjaga integritas dalam menjalankan tugas. Hal ini membantu menciptakan kepercayaan dari *stakeholder* bahwa tim Loka Monitor SFR Gorontalo akan selalu bekerja dengan baik dan menjaga kepentingan mereka dengan sebaik mungkin.

- **Adaptif**

Tim Loka Monitor SFR Gorontalo harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi, kebutuhan pengguna, dan situasi yang mungkin terjadi. Mereka harus mampu menghadapi tantangan baru dan menyesuaikan metode kerja mereka agar tetap relevan dan efektif. Budaya Adaptif membantu memastikan bahwa kegiatan pengendalian penggunaan frekuensi radio tetap dilakukan dengan standar yang tinggi meskipun dalam situasi yang berubah.

- **Kolaboratif**

Diperlukan kerjasama yang baik dengan *stakeholder* terkait, contohnya balai besar pengujian perangkat telekomunikasi untuk melakukan kalibrasi terhadap perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur. Kolaborasi yang baik ini membantu memastikan bahwa output dari alat monitoring/ukur yang digunakan sesuai dengan standar operasional yang telah dipersyaratkan.

VII. Efisiensi

Kegiatan pemeliharaan preventif yang dilaksanakan selama 12 bulan dari Januari hingga Desember 2024 memberikan efisiensi signifikan dari segi penggunaan anggaran, sumber daya manusia, dan waktu kerja. Dengan melakukan pengecekan berkala, performance test, serta verifikasi fungsi perangkat SMFR, potensi kerusakan dapat dideteksi secara dini sehingga perbaikan atau penggantian komponen dilakukan sebelum masalah berkembang lebih besar dan menimbulkan biaya darurat yang tinggi. Hal ini mengoptimalkan penggunaan anggaran melalui perencanaan dan pelaksanaan perawatan yang terjadwal. Dari sisi sumber daya manusia, penjadwalan yang sistematis membagi beban kerja secara merata dan mengurangi kebutuhan penanganan mendadak, sehingga tim dapat bekerja dengan lebih efisien dan produktif. Selain itu, pengaturan waktu yang tepat dalam pelaksanaan pemeliharaan mengurangi downtime operasional, sehingga target SLA terpenuhi bahkan melebihi ekspektasi (100% dari target 95%), yang secara keseluruhan meningkatkan keandalan sistem monitoring frekuensi radio.

**TABEL 3.26 PAGU ANGGARAN KEGIATAN TERJAGANYA OPERASIONAL MONITORING
DARI STASIUN MONITOR FREKUENSI RADIO TAHUN 2024**

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Pagu Anggaran	Realisasi	Penyerapan Anggaran
1	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Terjaganya Operasional Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	Rp 228.089.000	Rp 227.695.930	=
					=
					= 99,83%

IK.1.6 Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio

I. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Amatir radio adalah kegiatan komunikasi non-komersial di mana individu yang telah memperoleh lisensi resmi, mengoperasikan stasiun radio untuk berkomunikasi dengan sesama operator di seluruh dunia. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai hobi untuk mengasah keterampilan teknis dan komunikasi, tetapi juga memiliki peran penting dalam penyediaan saluran komunikasi darurat dan pengembangan eksperimen teknologi. UNAR (Ujian Negara Amatir Radio) adalah ujian nasional yang diselenggarakan untuk menilai pengetahuan dan kemampuan calon operator radio amatir di Indonesia. Ujian ini merupakan bagian integral dari proses perizinan, baik bagi pemula (tingkat Siaga) maupun bagi operator yang hendak naik tingkat (Penggalang dan Penegak), guna memastikan bahwa mereka memahami peraturan, teknik komunikasi, serta tata cara operasional radio amatir. Diselenggarakan secara daring melalui sistem Computer Assisted Test (CAT) oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio. Secara sederhana, komunikasi adalah tujuan dari penggunaan radio amatir, sedangkan UNAR berfungsi sebagai sarana verifikasi kompetensi calon operator sehingga lulus ujian menjadi

prasyarat untuk memperoleh Izin Amatir Radio (IAR) beserta callsign resmi.

Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik diwujudkan melalui pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem perizinan *online*, yang mencakup pelayanan kepada masyarakat serta perizinan di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika. Sebagai implementasinya, Kemkominfo—kementerian negara yang bertanggung jawab dalam bidang telekomunikasi di Indonesia—menerbitkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 7 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha secara Elektronik Bidang Komunikasi dan Informatika, beserta perubahannya, serta Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 17 Tahun 2018 mengenai Kegiatan Amatir Radio dan Komunikasi Radio Antar Penduduk. Seluruh proses perizinan, seperti Izin Amatir Radio (IAR) dan Izin Komunikasi Radio Antar Penduduk (IKRAP), melalui pendaftaran *online* di <https://iar-ikrap.postel.go.id>, sedangkan pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis *online* menggunakan metode Computer Assisted Test (CAT).

TABEL 3.27 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN UNAR TAHUN 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Pelayanan Publik Terkait Konsultasi Penggunaan SFR, UNAR, Pendampingan Penyelesaian Piutang dan Maritim Nelayan	Persentase Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis CAT	100%	140%	140%

II. Sasaran Kegiatan

Dalam perjanjian kinerja tahun 2024, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo menetapkan target 100% terlaksananya UNAR, dengan rencana program kerja tahun 2024 Loka Monitor spektrum Frekuensi radio Gorontalo melaksanakan 2 kali kegiatan UNAR Non Reguler dan 13 kali kegiatan UNAR Reguler dengan perhitungan capaian kinerja adalah 100 orang jumlah peserta dalam satu tahun anggaran. Sampai dengan Desember 2024 Loka Monitor SFR Gorontalo telah melaksanakan UNAR Non Reguler sebanyak 2 kali di Kabupaten Bone Bolango serta UNAR Reguler sebanyak 13 kali. Sasaran dari kegiatan UNAR Reguler dan UNAR Non Reguler bertujuan untuk memudahkan dari sisi jarak para peserta ke lokasi kegiatan.

III. Capaian Target

Pelaksanaan UNAR sejak tahun 2019 hingga 2024 selalu mencapai target yang direncanakan. Implementasi UNAR berbasis CAT yang dilaksanakan sejak tahun 2020 memberikan kemudahan kepada calon anggota Amatir Radio maupun anggota Amatir yang akan naik tingkat untuk mengikuti ujian karena intensitas pelaksanaan UNAR berbasis CAT dilakukan secara rutin setiap bulan. Bahkan, UNAR berbasis CAT memungkinkan pelaksanaan UNAR dapat dilakukan 2 kali dalam satu bulan, sehingga realisasi pelaksanaan kegiatan UNAR pada tahun 2022 sampai tahun 2024 selalu melebihi target.

TABEL 3.28 CAPAIAN TARGET PELAKSANAAN UNAR PERIODE TAHUN 2019 - 2024

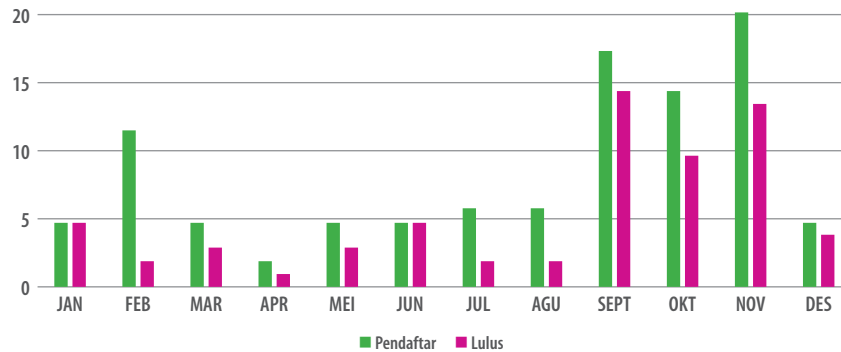
Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi										
Indikator Kinerja	Persentase Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis CAT										
2019		2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	280%	100%	156%	100%	140%

Pelayanan publik terkait UNAR CAT (Computer Assisted Test) untuk tahun 2024 dengan target Indikator Kinerja 100%, jumlah peserta UNAR

memiliki target sebesar 100% . Pencapaian hasil ujian hingga Desember 2024 sebesar 140%.

TABEL 3.29 PELAKSANAAN KEGIATAN UNAR TAHUN 2024

No	Pelaksanaan	Jumlah Peserta UNAR							
		Jumlah Peserta Terdaftar				Jumlah Kelulusan			
		Siaga	Penggalang	Penegak	Total	Siaga	Penggalang	Penegak	Total
1	Reguler Bulan Januari	3	2	0	5	3	2	0	5
2	Reguler Bulan Februari	3	7	2	12	2	0	0	2
3	Non Reguler Bulan Maret	2	1	2	5	2	1	0	3
4	Reguler Bulan April	1	0	1	2	1	0	0	1
5	Reguler Bulan Mei	0	2	3	5	0	1	2	3
6	Reguler Bulan Juni	0	1	4	5	0	1	4	5
7	Reguler Bulan Juli	2	4	0	6	2	0	0	2
8	Reguler Bulan Agustus	5	1	0	6	1	1	0	2
9	Reguler Bulan September	4	1	2	7	4	1	0	5
10	Non Reguler Bulan September	9	0	2	11	8	0	2	10
11	Reguler Bulan Oktober	3	0	0	3	0	0	0	0
12	Non Reguler Bulan Oktober	5	7	0	12	5	5	0	10
13	Reguler Bulan November Minggu I	4	6	1	11	2	5	1	8
14	Reguler Bulan November Minggu ke III	5	3	2	10	2	2	2	6
15	Reguler Bulan Desember Minggu ke I	4	1	0	5	1	3	0	4
Jumlah		53	33	19	105	33	22	11	66



Gambar 3.11 Kegiatan Ujian Negara Amatir Radio Loka Monitor SFR Gorontalo tahun 2024

Sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja, Loka Monitor SFR Gorontalo melakukan benchmark dengan Loka Monitor SFR Ternate yang telah mencapai target 205% sebagai acuan, sehingga dapat mengidentifikasi

dan mengimplementasikan praktik terbaik guna mendorong inovasi dan efisiensi, yang berkontribusi pada pencapaian. Kedua UPT memiliki target yang sama, yaitu 100%.

TABEL 3.30 BENCHMARK CAPAIAN INDIKATOR KINERJA DENGAN UPT LOKA MONITOR SFR TERNATE TAHUN 2024

Sasaran Program	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Persentase Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis CAT		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Loka Monitor SFR Gorontalo	100%	140%	140%
Loka Monitor SFR Ternate	100%	205%	205%

UNAR yang dilakukan Loka Monitor SFR Gorontalo memberikan dampak dari beberapa sisi, seperti :

1. Penyelenggara telekomunikasi berperan penting dalam mendukung UNAR melalui peningkatan infrastruktur dan layanan, seperti penyediaan stasiun radio yang stabil dan perangkat yang sesuai, sehingga kualitas layanan secara keseluruhan dapat terangkat. Selain itu, mereka juga bertanggung jawab untuk menetapkan dan menerapkan regulasi

ketat guna menghindari gangguan frekuensi serta memastikan bahwa pelaksanaan UNAR sesuai dengan standar nasional dan internasional. Melalui kegiatan ini, penyelenggara dapat mengidentifikasi serta mengembangkan individu-individu yang kompeten dalam bidang telekomunikasi radio, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sektor tersebut. Peran amatir radio pun menjadi sangat signifikan, terutama dalam mendukung komunikasi darurat dan sosial, sehingga

masyarakat dapat lebih siap menghadapi situasi yang membutuhkan komunikasi jarak jauh atau keadaan darurat. Oleh karena itu, pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum radio yang efektif sangat diperlukan untuk menghindari interferensi dengan layanan prioritas dan memastikan pengelolaan spektrum berjalan optimal.

2. UNAR memberikan dampak signifikan kepada masyarakat melalui peningkatan kemampuan komunikasi. Dengan memberikan kesempatan kepada individu untuk mengembangkan keterampilan menggunakan radio amatir, UNAR memainkan peran penting terutama dalam situasi darurat di mana komunikasi yang cepat dan tepat sangat dibutuhkan. Selain itu, UNAR membuka peluang bagi masyarakat untuk memperdalam pengetahuan di bidang komunikasi radio, elektronika, dan telekomunikasi, yang turut meningkatkan literasi teknologi serta membuka jalan bagi karir di sektor-sektor tersebut. Penggunaan radio amatir tidak hanya berfungsi sebagai media untuk berbagi informasi, tetapi juga sebagai alat untuk memperkuat jaringan sosial, meningkatkan solidaritas, dan mendorong kerja sama antar komunitas, sekaligus mendukung pengembangan hobi yang positif dan inovasi teknologi di tingkat masyarakat.
3. Dampak Terhadap Pemerintah.
 - a. Dampaknya kepada Loka Monitor SFR Gorontalo dapat dilihat dari beberapa aspek terkait pengelolaan spektrum frekuensi radio dan kualitas layanan telekomunikasi di wilayah Gorontalo. Seperti Peningkatan Pengawasan Frekuensi, UNAR dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas dan kuantitas operator radio amatir yang terlatih, yang dapat membantu Loka Monitor SFR Gorontalo dalam melakukan pemantauan dan pengawasan spektrum frekuensi radio dengan lebih efektif. Ini penting, untuk memastikan bahwa penggunaan

frekuensi radio tidak mengganggu layanan lain dan sesuai aturan yang berlaku.

Loka Monitor SFR Gorontalo memiliki peran penting dalam memastikan bahwa operator amatir radio yang terlatih dan memiliki lisensi mengikuti regulasi yang ada. UNAR membantu menciptakan operator yang lebih profesional dan memahami bagaimana menggunakan frekuensi tanpa menyebabkan interferensi dengan layanan lain yang lebih kritis. UNAR juga berdampak pada Kementerian Komunikasi dan Digital dan ini dapat dilihat dalam beberapa aspek yang berhubungan dengan regulasi, pengawasan dan pengembangan sektor telekomunikasi di Indonesia.

UNAR membantu Komdigi dalam memastikan bahwa individu yang mengoperasikan radio amatir memiliki pengetahuan yang cukup, mengenal aturan dan regulasi yang berlaku. Hal ini mendukung Komdigi dalam mengawasi penggunaan spektrum frekuensi secara lebih efektif.

- b. Dampak UNAR terhadap pembangunan ekonomi dapat dirasakan dalam beberapa aspek, meskipun tidak secara langsung, tetapi memiliki kontribusi yang signifikan dalam jangka panjang, seperti :

UNAR memberikan peluang bagi individu untuk meningkatkan keterampilan teknis di bidang komunikasi dan teknologi radio. dengan keterampilan ini, mereka dapat berkontribusi lebih dalam di sektor - sektor ekonomi yang bergantung pada teknologi komunikasi seperti industri telekomunikasi, elektronika dan teknologi informasi. Meningkatkan kualitas SDM berpotensi mempercepat pertumbuhan sektor - sektor ekonomi yang terkait.

Mendorong individu untuk membangun usaha di bidang teknologi, seperti perbaikan perangkat radio, pembuatan perangkat keras dan lunak, atau bahkan penyediaan layanan komunikasi. Hal ini mendorong pertumbuhan sektor wirausaha yang berfokus pada inovasi teknologi yang berpotensi menciptakan lapangan kerja dan memperkuat ekonomi lokal.

- c. Beberapa regulasi UNAR yang perlu diperbaiki atau disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat meliputi beberapa hal, seperti :

Komunikasi mengenai pentingnya UNAR dan manfaatnya harus sering diinformasikan kepada masyarakat luas. Jadi perlu adanya regulasi yang mendukung penyuluhan dan edukasi, secara berkelanjutan kepada masyarakat tentang peran dan manfaat radio amatir serta regulasi yang mengaturnya.

Pengawasan terhadap peserta ujian dan operator amatir radio perlu diperketat agar tidak terjadi penyalahgunaan frekuensi atau interferensi dengan layanan komunikasi lainnya. Regulasi yang lebih tegas tentang pengawasan saat dan pasca ujian juga penting untuk memastikan para pemegang lisensi mengoperasikan alat mereka dengan bertanggung jawab.

- d. Kemajuan Industri telekomunikasi berdasarkan indikator kinerja yang berkaitan dengan UNAR dapat dilihat dari beberapa aspek yang menggambarkan seberapa efektif sistem komunikasi dan pengelolaan frekuensi radio berjalan, serta dampaknya terhadap ekosistem telekomunikasi secara keseluruhan. Indikator yang paling relevan diantaranya:

Peningkatan Jumlah Operator Radio Amatir Terlatih, Indikator Kinerjanya dapat dilihat dari peminat pendaftaran peserta UNAR yang selalu ada. Ini menunjukkan keberhasilan sistem ujian dalam menghasilkan tenaga ahli di bidang telekomunikasi.

Efisiensi dan Kecepatan Sertifikasi Lisensi, Indikator Kinerjanya adalah waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan sertifikat lisensi radio amatir setelah ujian lebih cepat dan efisien.

IV. Inovasi/Analisa Keberhasilan/Ketidaktercapaian

Inovasi, analisa keberhasilan dan ketidaktercapaian dalam UNAR sangat bergantung pada berbagai faktor yang berkaitan dengan pelaksanaan ujian, perkembangan teknologi serta kebutuhan dan tantangan dalam dunia komunikasi radio amatir, diantaranya :

1. Inovasi dalam UNAR

Digitalisasi Ujian

Inovasi. Pelatihan ujian berbasis CAT memudahkan peserta ujian untuk mengakses ujian di berbagai tempat, terutama di daerah terpencil. Teknologi *online* memungkinkan ujian dilakukan secara lebih fleksibel dan efisien.

Keberhasilan : Dengan sistem ujian *online* ini peserta ujian, pengawasan serta evaluasi dapat dilakukan dengan lebih efektif. Ini juga mengurangi biaya operasional penyelenggaraan ujian di tempat yang jauh dari pusat kota.

2. Analisa Keberhasilan UNAR, salah satu indikator utama adalah jumlah peserta ujian yang lulus dan mendapatkan lisensi. Jumlah operator yang terlatih menunjukkan bahwa UNAR ini berhasil menarik minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan telekomunikasi amatir. Dampak positifnya pada kontribusi peningkatan kualitas komunikasi radio amatir, karena operator

yang berlisensi memiliki pemahaman yang lebih baik tentang regulasi radio secara efektif.

3. Ketidackapaian dalam UNAR, masih ada beberapa daerah tertentu yang memiliki keterbatasan akses internet atau infrastruktur yang dapat menghambat partisipasi masyarakat dalam UNAR. Dampak Negatifnya adalah dapat mempersempit peluang bagi individu di daerah terpencil atau sulit dijangkau untuk mengikuti dan mendapatkan lisensi, sehingga mengurangi potensi peningkatan jumlah operator terlatih.

V. Tindak lanjut /pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya

Pada tahun 2023, pelaksanaan UNAR menunjukkan prestasi gemilang dengan realisasi mencapai 156%, mencerminkan keterlibatan ORARI Lokal di Provinsi Gorontalo yang berhasil menginspirasi minat masyarakat untuk mengikuti UNAR. Menyikapi pencapaian ini secara positif, pada tahun 2024 Loka Monitor SFR Gorontalo akan memperkuat koordinasi dengan ORARI Daerah Gorontalo guna memastikan ORARI Lokal semakin meningkatkan partisipasi anggotanya di setiap kabupaten. Selain itu, penetapan pengurus ORARI Lokal secara definitif pada tahun 2024 menjadi fondasi yang kuat untuk mendukung kemajuan organisasi ke depan.

VI. Target dan Realisasi Jangka Menengah

TABEL 3.31 JUMLAH PESERTA UNAR PERIODE TAHUN 2019 - 2024

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Peserta	73	249	204	153	117	105

Penyelenggaraan UNAR berbasis CAT dengan biaya Rp. 0 telah memberikan kemudahan akses bagi masyarakat untuk memperoleh layanan publik. Berdasarkan tabel diatas, jumlah peserta UNAR dalam 4 tahun terakhir yang menunjukkan penurunan. Oleh sebab itu Loka Monitor SFR Gorontalo perlu melakukan inovasi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menyelenggarakan UNAR.

Berikut target, realisasi dan komitmen Loka Monitor SFR Gorontalo :

- Peningkatan partisipasi aktif masyarakat untuk mengikuti UNAR
- Sosialisasi aplikasi SeeNow yang lebih intensif kepada masyarakat melalui saluran komunikasi yang dimiliki Loka Monitor SFR Gorontalo
- Peningkatan koordinasi dengan pengurus ORARI Lokal di Provinsi Gorontalo

VII. Implementasi budaya nilai berAKHLAK pada kegiatan ini

Pelaksanaan UNAR CAT di Provinsi Gorontalo tahun 2024 mengimplementasikan budaya nilai BerAKHLAK, sebagai berikut :

- Berorientasi Pelayanan
Pelaksanaan kegiatan UNAR CAT ini memberikan pelayanan terbaik dan pelayanan prima sebagai wujud tanggung jawab untuk melayani masyarakat, khususnya penggiat amatir radio.
- Akuntabel
Pelaksanaan kegiatan UNAR CAT dilakukan transparan, jadi dipastikan bahwa hasil ujian dan kelulusan langsung terlihat selesai peserta mengerjakan test. Pendaftaran secara *online* ini jadi jaminan transparansi dan dilakukan dengan seobjektif mungkin.
- Kompeten
Pelaksanaan kegiatan UNAR CAT dilaksanakan oleh tim kerja yang kompeten,

mampu memberikan solusi secara profesional saat ujian, apakah itu terkait masalah teknis pelaksanaan ataupun administrasi.

- **Harmonis**
Pelaksanaan kegiatan UNAR CAT didukung lingkungan kerja yang kondusif dan saling kerjasama, baik internal panitia dari Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo bersama organisasi amatir radio calon peserta calon anggota amatir radio yang mengikuti UNAR.
- **Loyal**
Pelaksanaan kegiatan UNAR CAT sesuai peraturan yang ada dalam usaha meningkatkan pelayanan terhadap penggiat amatir radio serta dilaksanakan oleh tim kerja yang loyal.
- **Adaptif**
Pelaksanaan kegiatan UNAR CAT cepat karena dilaksanakan oleh tim yang adaptif karena dapat menyesuaikan diri saat menghadapi perubahan perkembangan teknologi, ini terbukti dengan kecakapan dalam menghadapi perubahan penerapan sistem CAT dan pendaftaran secara *online*.
- **Kolaboratif**
Pelaksanaan kegiatan UNAR CAT sangat kolaboratif karena dilakukan dengan baik secara internal Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo, maupun dilakukan

secara eksternal yaitu organisasi amatir radio yang ada di wilayah Provinsi Gorontalo.

VIII. Efisiensi

Efisiensi Anggaran

Loka Monitor SFR Gorontalo merumuskan strategi pelaksanaan yang efisien untuk memfasilitasi dan memberikan kemudahan bagi para peserta UNAR di wilayah Provinsi Gorontalo sebagai bagian dari layanan publik yang harus diberikan berdasarkan standar pelayanan. Oleh sebab itu penyelenggaraan UNAR secara efektif dan maksimal dilaksanakan dengan :

- Memfasilitasi sarana dan prasarana pelaksanaan UNAR dengan menyediakan laptop dan jaringan internet pada pelaksanaan UNAR Reguler sehingga Loka Monitor SFR Gorontalo tidak lagi meminjam atau melakukan sewa sarana dan prasarana sehingga biaya pelaksanaan dapat dioptimalkan.
- Menyelenggarakan UNAR Non Reguler di Laboratorium Komputer Agribisnis Universitas Negeri Gorontalo karena telah tersedia sarana dan prasarana berupa ruangan yang dilengkapi dengan komputer layar sentuh, jaringan internet, proyektor, dan AC sehingga memberikan kenyamanan bagi peserta UNAR, sehingga tidak diperlukan anggaran untuk menyewa laptop dan komputer untuk digunakan peserta.

TABEL 3.32 PAGU ANGGARAN KEGIATAN PELAKSANAAN UNAR TAHUN 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Pagu Anggaran	Realisasi	Penyerapan Anggaran
1	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Penanganan gangguan frekuensi radio, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis CAT	Rp80.116.000	Rp79.759.000	=
					=
					= 99.55%

Optimalisasi anggaran memungkinkan peningkatan efisiensi dengan memaksimalkan penggunaan dana yang tersedia untuk menghasilkan volume output kegiatan yang lebih besar dari perencanaan awal yaitu realisasi mencapai 15 kegiatan dari 14 kegiatan yang direncanakan. Dengan strategi optimalisasi, dan peningkatan produktivitas, Loka Monitor SFR Gorontalo mengurangi pemborosan tanpa mengorbankan kualitas layanan. Efisiensi ini mendukung pencapaian target yang lebih luas, mempercepat realisasi program, serta meningkatkan manfaat bagi masyarakat dan pemangku kepentingan. Selain itu, optimalisasi anggaran juga memperkuat akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan, sehingga setiap alokasi dana memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap capaian kinerja.

Efisiensi SDM

Penyelenggaraan UNAR berbasis CAT telah memberikan layanan optimal kepada masyarakat. Pengelolaan UNAR, mulai dari pendaftaran peserta hingga pengumuman hasil, dilakukan dengan dukungan teknologi informasi. Petugas Loka Monitor SFR Gorontalo melakukan verifikasi calon peserta UNAR dengan lebih mudah dan terdokumentasi.

Efisiensi waktu kerja

Digitalisasi penyelenggaraan UNAR memberikan

kemudahan kepada masyarakat peserta UNAR pada saat melakukan pendaftaran dan mengikuti UNAR. Proses pendaftaran dilakukan oleh calon peserta UNAR secara elektronik tanpa perlu hadir di loket pelayanan, sehingga proses pendaftaran dan verifikasi dapat dilakukan lebih cepat dan efisien.

IK.1.7 Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL

I. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Loka Monitor SFR Gorontalo di wilayah Gorontalo, terdapat beberapa langkah strategis yang diambil. Salah satunya adalah dengan menyelenggarakan layanan terkait penanganan piutang Biaya Hak Penggunaan (BHP) frekuensi radio bagi wajib bayar. Upaya ini dilaksanakan dengan tujuan utama untuk mencegah terjadinya keterlambatan pembayaran tagihan BHP frekuensi radio sebelum jatuh tempo, sehingga proses administrasi berjalan lancar dan efektif.

Selain itu, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo juga melaksanakan kegiatan koordinasi dengan pihak Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Gorontalo. Tujuan dari koordinasi ini adalah untuk menginformasikan kepada pihak KPKNL mengenai piutang BHP frekuensi radio yang telah memenuhi syarat untuk dilakukan pelimpahan penagihan. Pelimpahan

penagihan ini dilakukan apabila piutang tersebut telah memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peraturan yang berlaku, sehingga KPKNL dapat melakukan penagihan lebih lanjut sesuai dengan ketentuan yang ada.

Melalui berbagai upaya tersebut, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo berkomitmen untuk memastikan pengelolaan administrasi dan layanan kepada pengguna frekuensi radio berjalan dengan baik, efisien, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

TABEL 3.33 TARGET INDIKATOR KINERJA PENANGANAN PIUTANG DAN KOORDINASI PELIMPAHAN KE KPKNL TAHUN 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase (%)
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%	100%

I. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan penanganan piutang BHP frekuensi radio adalah para pengguna yang diwajibkan melakukan pembayaran, dengan dorongan untuk segera mengakses tagihan SPP melalui fasilitas unduhan yang telah disediakan. Untuk menginformasikan tagihan tersebut, terdapat beberapa cara yang digunakan antara lain:

1. Distribusi Langsung: Mengirimkan SPP atau tagihan langsung kepada pengguna layanan izin frekuensi yang terdaftar di wilayah Provinsi Gorontalo.
2. WhatsApp: Mengirimkan tagihan atau SPP melalui pesan WhatsApp ke nomor kontak pengguna frekuensi radio, memberikan akses yang lebih cepat bagi mereka.
3. E-mail: Mengirimkan tagihan atau SPP melalui alamat email yang terdaftar pada pengguna frekuensi radio.
4. E-licensing: Untuk pengguna yang sudah memiliki akun, mereka dapat mengunduh SPP atau tagihan langsung melalui aplikasi billing-isr pada platform E-licensing.

Setelah menerima informasi tagihan, pengguna frekuensi radio dapat melakukan pembayaran BHP frekuensi radio melalui mekanisme host-to-host di bank yang telah bekerja sama dengan Direktorat Jenderal SDPPI, diantaranya Bank Mandiri, BNI, dan BRI.

II. Capaian Target

Tahun 2024, berdasarkan hasil kegiatan penanganan piutang telah disusun laporan setiap bulannya selama 12 bulan dengan persentase ketercapaian sebesar 100% dari 12 laporan yang ditargetkan dengan perhitungan manualnya adalah membagi antara total piutang dihubungi dengan total tagihan yang terbit. Tingkat keberhasilan penanganan piutang diukur berdasarkan seberapa banyak piutang yang telah dihubungi dibandingkan dengan seluruh tagihan BHP yang diterbitkan. Capaian indikator kinerja dimaksud diatas dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3.34 CAPAIAN TARGET PENANGANAN PIUTANG DAN KOORDINASI PELIMPAHAN KE KPKNL PERIODE 2019 - 2024

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi										
Indikator Kinerja	Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL										
2019		2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Tabel diatas menunjukkan angka 100% di tahun 2019, 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 sehingga dapat disimpulkan bahwa target yang telah ditetapkan berhasil direalisasikan sepenuhnya. Hal ini mencerminkan konsistensi upaya dalam mencapai target indikator kinerja penanganan piutang, serta koordinasi yang efektif dalam pelimpahan ke KPKNL.

Proses penyampaian Surat Pemberitahuan Pembayaran (SPP), Surat Teguran (ST), dan Rincian Tagihan (RT) kepada pengguna frekuensi radio dilakukan secara rutin dan terjadwal. Pengiriman dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi pengguna layanan izin frekuensi radio, di mana petugas membawa dokumen tagihan yang perlu segera diselesaikan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pengguna dalam menerima informasi terkait tagihan dan

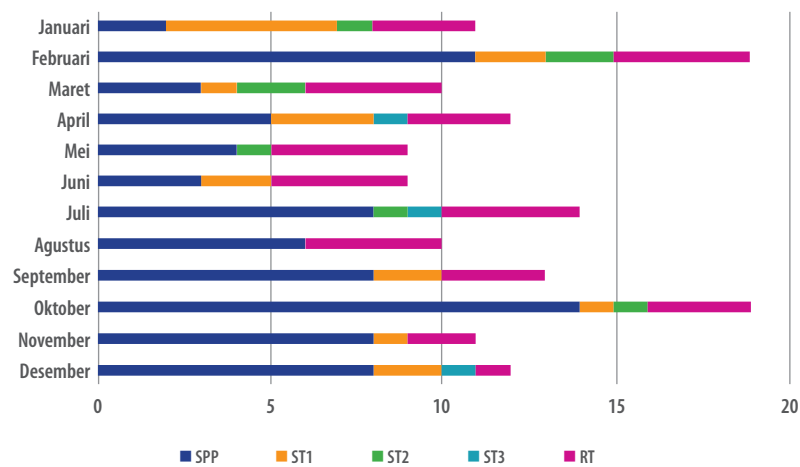
memberikan kesempatan kepada mereka untuk segera melakukan pembayaran atau mengambil tindakan yang diperlukan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 163/PMK.06/2020 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Piutang Negara pada Kementerian Negara/Lembaga, Bendahara Umum Negara, dan Pengurusan Sederhana oleh Panitia Urusan Piutang Negara, penanganan piutang dengan nominal dibawah Rp8.000.000,- tetap menjadi tanggung jawab kementerian atau lembaga terkait. Dengan demikian, piutang tersebut tidak diserahkan kepada KPKNL untuk penagihan lebih lanjut. Oleh karena itu, pada tahun 2024 tidak ada pelimpahan piutang macet kepada KPKNL, karena penanganan piutang tersebut masih dilakukan langsung oleh Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo atau instansi terkait.

TABEL 3.35 REKAPITULASI PENDISTRIBUSIAN SPP BHP FREKUENSI RADIO TAHUN 2024

No	Bulan	SPP	ST1	ST2	ST3	RT	Jumlah
1	Januari	2	5	1	0	3	11
2	Februari	11	2	2	0	4	19
3	Maret	3	1	2	0	4	10
4	April	5	3	0	1	3	12
5	Mei	4	0	1	0	4	9
6	Juni	3	2	0	0	4	9
7	Juli	8	0	1	1	4	14
8	Agustus	6	0	0	0	4	10
9	September	8	2	0	0	3	13
10	Oktober	14	1	1	0	3	19
11	November	8	1	0	0	2	11

No	Bulan	SPP	ST1	ST2	ST3	RT	Jumlah
1	Januari	2	5	1	0	3	11
2	Februari	11	2	2	0	4	19
3	Maret	3	1	2	0	4	10
4	April	5	3	0	1	3	12
5	Mei	4	0	1	0	4	9
6	Juni	3	2	0	0	4	9
12	Desember	8	2	0	1	1	12



Gambar 3.12 Distribusi SPP BHP Frekuensi Radio Bulan Januari - Desember 2024

Pada tahun 2024, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo menargetkan empat kali pelaksanaan pendampingan penyelesaian piutang BHP Frekuensi Radio. Target tersebut tercapai dengan pelaksanaan tepat waktu dan dilengkapi laporan triwulanan, sehingga pencapaian pelaksanaan pendampingan mencapai 100%.

Dalam rangka meningkatkan kinerja, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo melakukan benchmark ke Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate yang telah mencapai target 100%. Dengan menjadikannya sebagai acuan, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo dapat mengidentifikasi serta menerapkan praktik terbaik untuk mendorong inovasi dan efisiensi. Kedua UPT ini memiliki target yang sama, yaitu capaian target 100%.

TABEL 3.36 BENCHMARK CAPAIAN PENANGANAN PIUTANG DAN KOORDINASI PELIMPAHAN KE KPKNL

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Loka Monitor SFR Ternate	100%	100%	100%
Loka Monitor SFR Gorontalo	100%	100%	100%

Dampak Layanan Publik: Penanganan Piutang Biaya Hak Penggunaan Frekuensi Radio dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL.

Layanan publik terkait penanganan piutang Biaya Hak Penggunaan (BHP) Frekuensi Radio dan koordinasi pelimpahan ke Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) memiliki dampak luas terhadap berbagai aspek, termasuk penyelenggara telekomunikasi, masyarakat, pemerintah, instansi terkait, serta pembangunan ekonomi dan industri telekomunikasi. Berikut analisis dampaknya:

1. Penyelenggara Telekomunikasi

Mendorong kepatuhan terhadap kewajiban pembayaran BHP Frekuensi, sehingga mencegah sanksi administratif seperti pencabutan izin penggunaan frekuensi. Memberikan kepastian hukum dan kepastian berusaha, terutama bagi operator yang menghadapi kendala pembayaran dengan adanya mekanisme pelimpahan ke KPKNL. Mencegah potensi gangguan layanan akibat pencabutan izin frekuensi karena piutang yang tidak tertagih.

2. Masyarakat

- Menjamin kontinuitas layanan telekomunikasi, karena penyelenggara yang patuh tetap dapat beroperasi tanpa gangguan akibat tunggakan BHP Frekuensi.
- Meningkatkan kualitas layanan telekomunikasi, karena pendapatan negara yang diperoleh dari pembayaran

BHP Frekuensi dapat dialokasikan untuk peningkatan infrastruktur dan pengawasan spektrum.

- Menghindari kenaikan tarif layanan, karena kepastian hukum bagi penyelenggara dapat menekan risiko biaya tambahan yang dibebankan kepada pelanggan akibat sanksi atau denda.

3. Pemerintah

- Meningkatkan efisiensi pengelolaan piutang negara, dengan mekanisme pelimpahan ke KPKNL yang lebih terstruktur dan akuntabel.
- Meningkatkan kepatuhan dan tata kelola penyelenggara telekomunikasi, sehingga mendukung transparansi dalam pemanfaatan spektrum frekuensi radio.
- Mencegah potensi kehilangan pendapatan negara, karena piutang dapat ditagih melalui mekanisme lelang atau penagihan oleh KPKNL.
- Meningkatkan penerimaan negara, karena piutang yang tertagih dapat berkontribusi pada PNPB sektor telekomunikasi.
- Memastikan pemanfaatan spektrum yang optimal, karena penyelenggara yang tidak mampu membayar dapat digantikan oleh entitas lain yang lebih kompeten.
- Mendorong investasi di sektor telekomunikasi, dengan regulasi yang lebih ketat terhadap kepatuhan finansial penyelenggara.

4. Kemajuan Industri Telekomunikasi

- Menciptakan iklim usaha yang sehat, karena hanya penyelenggara yang memenuhi kewajibannya yang dapat terus beroperasi.
- Meningkatkan daya saing industri, karena penyelenggara yang memiliki kapasitas finansial lebih baik dapat lebih mudah memperoleh alokasi spektrum.
- Mencegah spekulasi terhadap spektrum frekuensi, karena mekanisme penagihan dan pengendalian yang lebih ketat mengurangi penyalahgunaan izin frekuensi.

IV. Inovasi/Analisa Keberhasilan/Ketidaktercapaian

Berdasarkan kegiatan penanganan tagihan BHP frekuensi radio, banyak pengguna izin layanan telah secara mandiri mengunduh tagihan SPP melalui akun e-licensing ISR, menunjukkan antusiasme mereka terhadap layanan digital. Untuk meningkatkan kenyamanan dan efisiensi, pengembangan aplikasi mobile sangat diperlukan guna memudahkan akses informasi tagihan dan piutang serta memungkinkan interaksi yang lebih cepat dengan sistem penanganan piutang.

V. Tindak Lanjut/Pemanfaatan Laporan Kinerja Sebelumnya

Pada tahun 2024, Loka Monitor SFR Gorontalo telah melaksanakan berbagai upaya dalam penyampaian Surat Pemberitahuan Pembayaran (SPP) atau tagihan frekuensi radio kepada pengguna layanan izin frekuensi radio. Sebagai bagian dari inovasi dalam pelayanan, penyampaian SPP dilakukan melalui berbagai cara komunikasi, termasuk WhatsApp, E-mail, serta pendistribusian langsung kepada pengguna frekuensi. Dengan adanya hal ini, diharapkan informasi tagihan dapat tersampaikan secara efektif, meminimalisir keterlambatan pembayaran, serta meningkatkan kepatuhan pengguna terhadap kewajiban administrasi mereka.

Selain itu, Loka Monitor SFR Gorontalo juga terus mengevaluasi efektivitas metode penyampaian informasi tagihan SPP BHP Frekuensi Radio. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan di masa mendatang, memastikan bahwa sistem yang digunakan semakin efisien, serta memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan dalam memenuhi kewajiban mereka terkait izin frekuensi radio.

VI. Implementasi Budaya Nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini

- Berorientasi Pelayanan
Pendekatan berorientasi pelayanan dalam penanganan piutang BHP frekuensi radio menempatkan pengguna izin frekuensi sebagai prioritas utama. Hal ini diwujudkan melalui penyediaan layanan yang berkualitas, cepat tanggap, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, aspek komunikasi yang efektif dan kemudahan akses informasi juga menjadi fokus utama untuk memastikan pengguna mendapatkan layanan yang optimal serta pengalaman yang lebih baik dalam mengelola kewajiban finansial mereka.
- Akuntabel
Penerapan nilai akuntabel dalam kegiatan ini diwujudkan dengan memastikan bahwa pelaporan penanganan piutang disusun secara jelas, rinci, dan dilakukan secara berkala setiap bulan. Selain itu, transparansi informasi mengenai seluruh prosedur, mulai dari penerbitan tagihan SPP hingga tenggat waktu pembayaran, dijaga dengan baik. Dengan demikian, semua pihak yang terlibat dapat memahami setiap tahapan proses secara menyeluruh dan akurat.
- Kompeten
Meningkatkan kerja sama dan kolaborasi yang solid dengan tim serta para pemangku kepentingan, termasuk pihak KPKNL yang secara aktif berkoordinasi

dengan Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo. Selain itu, memahami secara mendalam proses bisnis serta regulasi yang mengatur penanganan piutang, termasuk mekanisme pelimpahan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio, menjadi langkah penting dalam memastikan pelaksanaan tugas yang efektif dan sesuai ketentuan.

- **Harmonis**
Menciptakan hubungan kerja yang harmonis dalam tim penanganan piutang dengan mengedepankan koordinasi yang efektif serta saling mendukung satu sama lain. Pembagian tugas yang jelas dan proporsional turut berperan dalam memastikan kelancaran pekerjaan, sehingga setiap proses dapat berjalan lebih mudah, efisien, dan produktif.
- **Loyal**
Menunjukkan komitmen dalam memberikan pelayanan yang responsif kepada pengguna izin layanan frekuensi radio dengan selalu siap memberikan solusi yang mempermudah akses informasi terkait pembayaran tagihan. Selain itu, bertanggung jawab dalam menanggapi setiap kendala atau ketidaknyamanan yang mungkin terjadi selama proses pelaksanaan kegiatan, guna memastikan kepuasan dan kepercayaan pengguna tetap terjaga.
- **Adaptif**
Mampu menyesuaikan kebijakan penanganan piutang seiring dengan perubahan regulasi, perkembangan kebijakan, serta dinamika kondisi yang terjadi. Selain itu, secara berkala melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan untuk mengidentifikasi peluang perbaikan dan menyesuaikan strategi secara proaktif guna memastikan efektivitas dan keberlanjutan proses penanganan piutang.

- **Kolaboratif**
Membangun komunikasi yang terbuka dan efektif dengan seluruh pihak terkait, termasuk pengguna layanan izin frekuensi, guna memastikan kesamaan pemahaman terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, berbagi informasi mengenai perubahan kebijakan secara transparan serta mengadakan pertemuan rutin dengan tim internal untuk membahas strategi dan langkah-langkah dalam pelaksanaan penanganan piutang BHP, sehingga tercipta koordinasi yang solid dan pemahaman yang menyeluruh.

VII. Efisiensi

Pelaksanaan penyampaian Surat Pemberitahuan Pembayaran (SPP) atau tagihan frekuensi radio dilakukan melalui sistem perizinan e-licensing secara *online* melalui portal layanan : <https://isr.postel.go.id> serta sistem pelaporan melalui <https://layanaupt.ditfrek.postel.go.id>. Digitalisasi layanan ini memberikan efisiensi yang signifikan dalam berbagai aspek, termasuk penggunaan sumber daya manusia (SDM) dan waktu kerja.

Penggunaan sistem ini telah mengurangi pekerjaan manual dalam pengiriman tagihan dan pelaporan, memungkinkan pegawai untuk lebih fokus pada tugas-tugas lain seperti analisis data dan peningkatan layanan. Dengan berkurangnya beban administratif, pegawai dapat bekerja lebih efektif tanpa terbebani oleh proses yang memakan waktu. Selain itu, otomatisasi sistem Billing-ISR memungkinkan pengguna mengakses informasi tagihan secara mandiri tanpa harus menunggu proses manual dari petugas layanan. Kemudahan ini mendorong pengguna untuk segera melakukan pembayaran, sehingga mengurangi keterlambatan yang bisa berakibat timbulnya denda.

Sedangkan untuk efisiensi penggunaan anggaran dalam program Penanganan

Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL Tahun 2024, perlu dilakukan perbandingan antara pagu anggaran yang dialokasikan dengan realisasi anggaran yang

telah digunakan. Berikut adalah data yang menunjukkan tingkat penyerapan anggaran dalam program tersebut:

TABEL 3.37 PAGU ANGGARAN PENANGANAN PIUTANG DAN KOORDINASI PELIMPAHAN KE KPKNL TAHUN 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Pagu Anggaran	Realisasi	Penyerapan Anggaran
1	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	Rp50.382.000	Rp50.367.000	= = = 99,97%

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa tingkat realisasi anggaran mencapai 99,97%, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan anggaran dalam program ini sangat efisien. Hampir seluruh anggaran yang dialokasikan telah dimanfaatkan dengan optimal. Selain itu, efisiensi anggaran yang hampir sempurna ini juga mencerminkan koordinasi yang baik dalam pelaksanaan program, terutama dalam hal pengelolaan piutang dan proses pelimpahan ke Kantor KPKNL. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan dalam program ini telah berjalan sesuai dengan perencanaan dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan efektivitas layanan.

Ke depannya, dengan mempertahankan atau bahkan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan anggaran, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo dapat terus memastikan bahwa setiap alokasi dana digunakan dengan tepat guna, transparan, dan akuntabel, sehingga dapat memberikan manfaat yang optimal bagi layanan publik dan pemangku kepentingan terkait.

IK.1.8 Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat memainkan peran kunci dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas layanan

yang diberikan oleh pemerintah atau lembaga publik. Melalui sosialisasi, masyarakat menjadi lebih terinformasi tentang layanan yang tersedia, prosedur yang harus diikuti, serta hak dan kewajiban mereka sebagai pengguna layanan. Sementara itu, survei kepuasan masyarakat memberikan umpan balik langsung dari pengguna layanan tentang pengalaman mereka, memungkinkan pemerintah atau lembaga terkait untuk mengevaluasi kinerja mereka secara objektif.

Oleh karena itu, terus meningkatkan capaian dari Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat menjadi esensial dalam upaya menciptakan pemerintahan yang lebih inklusif dan berorientasi pada pelayanan yang berkualitas. Sosialisasi pelayanan publik dilaksanakan dengan target 100% dari wilayah Kabupaten/Kota dengan peserta berasal dari Dinas Penyiaran, Dinas Bergerak Darat, Akademisi, Korem 133 / Nani Wartabone, Polda Gorontalo, Komunitas Milenial, BMKG, Airnav, Perwakilan Masyarakat, Dinas Perhubungan Kabupaten/Kota, Dinas Kominfo Kabupaten/Kota, pelaku industri penjual perangkat telekomunikasi yang ada di wilayah kerja UPT.

**TABEL 3.38 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SOSIALISASI PELAYANAN PUBLIK
DAN SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT TAHUN 2024**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%	100%	100%

I. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Tahun 2024 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo memiliki program kerja sosialisasi terhadap pengguna frekuensi di wilayah Gorontalo sebanyak 1 kali kegiatan yang dilaksanakan di Kota Gorontalo tanggal 07 Mei 2024 bertempat di Aula UTC Damhil Universitas Negeri Gorontalo. Sosialisasi dilaksanakan dengan tema “LG Goes to Campus: Frequency for Connectivity, For Digital, For Torang Samua”. Selain itu untuk mengevaluasi kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat, Loka Monitor SFR Gorontalo melakukan pengukuran tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima dan menemukan masalah yang ada dalam pelayanan tersebut.

Hasil evaluasi menjadi indikator penting dalam mengevaluasi kinerja dan efektivitas pelayanan yang disediakan oleh Loka Monitor SFR Gorontalo. Dengan memperhatikan hasil survei tersebut, Loka Monitor dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam penyelenggaraan layanan, serta merancang langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kepuasan masyarakat secara keseluruhan. Proses ini mencerminkan komitmen Loka Monitor SFR Gorontalo dalam memberikan layanan publik yang berkualitas dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat di wilayah Gorontalo.

II. Sasaran Kegiatan

Mewujudkan pelayanan publik yang prima ditandai oleh kesiapan dalam memberikan informasi, kecepatan dalam proses pelayanan, ketepatan dalam penyelesaian masalah, serta kesempatan untuk memberikan masukan dan keluhan. Dengan demikian target Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024 Loka Monitor SFR Gorontalo adalah 100% ketercapaian sosialisasi pelayanan publik dan survei kepuasan masyarakat. Target tersebut dibagi kedalam 2 (dua) pengukuran, yaitu :

- 1) Sosialisasi Pelayanan Publik, dan
- 2) Survei Kepuasan Masyarakat.

III. Capaian Target

Sehubungan dengan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024 Loka Monitor SFR Gorontalo, capaian indikator kinerja (IK) persentase sosialisasi pelayanan publik dan survei kepuasan masyarakat dihitung berdasarkan formula berikut :

1. pelaksanaan survey kepuasan masyarakat (3,2 skala 4) dan survei integritas pelayanan publik (3,6 skala 4).
2. Sosialisasi dilaksanakan dengan target minimal 50% dari wilayah layanan dan tidak berulang dengan tahun yang sebelumnya untuk dias yang sama (kecuali telah 100% di tahun sebelumnya)

$$\text{Total \%} = \frac{(\text{Capaian 1} + \text{Capaian 2 di akhir tahun})}{2} \times 100\%$$

Terwujudnya pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat yang telah dilaksanakan oleh Loka Monitor SFR Gorontalo menjadi bukti nyata dari capaian dalam Perjanjian Kinerja. Melalui upaya sosialisasi, Loka Monitor SFR Gorontalo secara aktif menyebarkan informasi kepada masyarakat mengenai layanan yang disediakan serta hak dan kewajiban mereka sebagai pengguna layanan. Dalam pelaksanaannya, Loka Monitor SFR Gorontalo telah melaksanakan sosialisasi dengan tema “LG Goes to Campus: Frequency for Connectivity, For Digital, For Torang Samua” di Aula UTC Damhil Universitas Negeri Gorontalo. Dalam kegiatan diseminasi ini Loka Monitor SFR Gorontalo memberikan pemahaman yang komprehensif

kepada masyarakat terkait peraturan perundang-undangan di bidang telekomunikasi, khususnya penggunaan frekuensi radio yang dikemas ringan dan mudah dipahami sebagai upaya mewujudkan penggunaan frekuensi radio yang tertib, efektif, dan aman. Terdapat 370 peserta yang terdiri dari 283 Mahasiswa dan 87 Peserta dari kalangan *stakeholder*, diantaranya Dinas Kominfo Kabupaten/Kota, Satpol PP, Airnav, BMKG, KSOP, Mitra Penyiaran, Komunitas Pengguna Frekuensi, Polda Gorontalo, Dinas terkait serta Tokoh masyarakat terkait.

Adapun capaian pelaksanaan sosialisasi pelayanan publik dan survei kepuasan masyarakat di tahun sebelum-sebelumnya adalah sebagai berikut :

TABEL 3.39 CAPAIAN SOSIALISASI PELAYANAN PUBLIK DAN SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT PERIODE TAHUN 2019 - 2024

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi										
Indikator Kinerja	Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan publik dan survey kepuasan masyarakat										
2019		2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
100%	100%	100%	100%	80%	100%	100%	225%	100%	100%	100%	233%

TABEL 3.40 RINCIAN CAPAIAN SOSIALISASI PELAYANAN PUBLIK TAHUN 2024

No	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan	Jumlah Peserta	Tema	Target peserta minimal 80% dari wilayah kabupaten/kota
1	07 Mei 2024 Aula UTC Damhil Universitas Negeri Gorontalo	370	LG Goes to Campus: Frequency for Connectivity, For Digital, For Torang Samua	100% (Peserta dari semua wilayah kerja Loka Monitor SFR Gorontalo)

Tabel diatas menunjukan capaian target kinerja untuk indikator “Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat” dalam upaya meningkatkan layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban, serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi, secara keseluruhan menggambarkan konsistensi dan efektivitas dalam pelaksanaan sosialisasi serta survei kepuasan masyarakat, dengan poin-poin analisis sebagai berikut :

- 1) Tahun 2019 - 2021
Capaian sesuai target pada tahun 2019 dan 2020. Pada tahun 2021, capaian melebihi target (100% dari target 80%). Ini menunjukan kinerja yang sangat baik dan efektif dalam sosialisasi pelayanan publik.
- 2) Tahun 2022
Capaian sangat melebihi target dengan persentase 225%. Hal ini menunjukan adanya upaya yang luar biasa dalam pelaksanaan sosialisasi dan

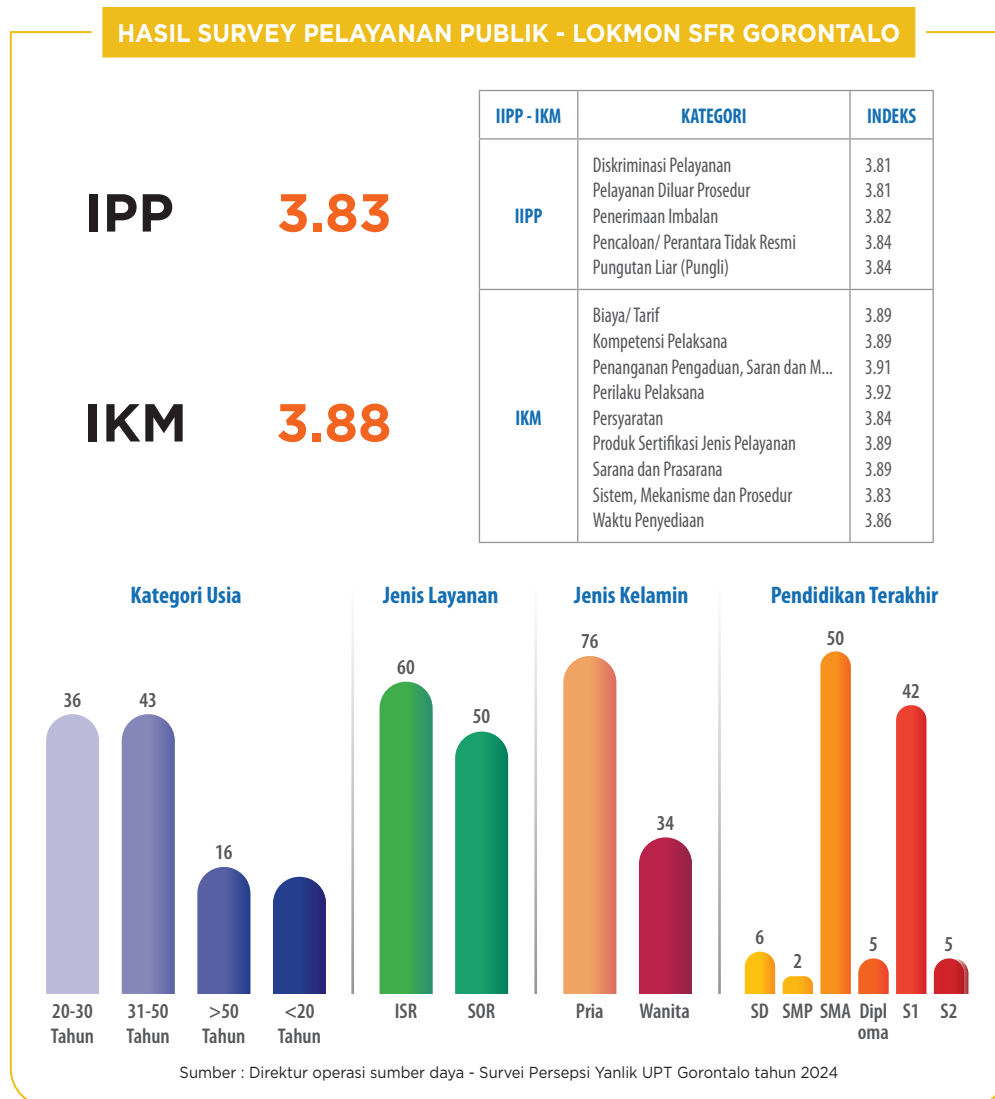
survei kepuasan masyarakat, serta mencerminkan efektivitas program yang dijalankan.

3) Tahun 2023 - 2024

Setelah peningkatan besar di tahun 2022, capaian tahun 2023 kembali ke 100%. Meskipun demikian, pencapaian ini tetap menunjukkan pemenuhan target sesuai perencanaan. Capaian tahun 2024 kembali menunjukkan peningkatan di atas ekspektasi. Angka 233% mengindikasikan bahwa pelaksanaan sosialisasi dan survei kepuasan

masyarakat semakin efektif dan diperluas, sehingga melebihi target awal secara signifikan.

Adapun untuk mengevaluasi kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat, pengguna SFR serta *stakeholder* terkait, Loka Monitor SFR Gorontalo melakukan pengukuran tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima, hasil dari evaluasi tersebut adalah sebagai berikut :



Gambar 3.13 Hasil survey pelayanan publik tahun 2024

Sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja, Loka Monitor SFR Gorontalo melakukan benchmark dengan Loka Monitor SFR Ternate yang telah mencapai target 100% sebagai acuan, sehingga dapat mengidentifikasi

dan mengimplementasikan praktik terbaik guna mendorong inovasi dan efisiensi, yang berkontribusi pada pencapaian. Kedua UPT memiliki target yang sama, yaitu 100%.

TABEL 3.41 BENCHMARK CAPAIAN PELAYANAN PUBLIK DAN SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan publik dan survey kepuasan masyarakat		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Loka Monitor SFR Ternate	100%	100%	100%
Loka Monitor SFR Gorontalo	100%	233%	233%

Loka Monitor SFR Gorontalo menunjukkan pencapaian yang sangat impresif dengan capaian 233%. Ini mengindikasikan pelaksanaan program yang melebihi ekspektasi dan penambahan nilai lebih dalam kinerjanya. Di sisi lain, Loka Monitor SFR Ternate juga mencapai target yang telah ditetapkan dengan capaian 100%. Mencerminkan konsistensi dan kesesuaian pelaksanaan program sesuai perencanaan. Perbedaan capaian ini mencerminkan keberagaman pendekatan dan kondisi operasional masing-masing unit kerja. Kedua capaian tersebut menunjukkan kontribusi positif dalam pelaksanaan tugas monitoring spektrum frekuensi radio dan layanan publik yang menyertainya, serta memberikan peluang untuk saling berbagi praktik baik guna meningkatkan kinerja pelayanan publik secara keseluruhan. Loka Monitor SFR Gorontalo dan Loka Monitor SFR Ternate telah menetapkan target kinerja yang selaras dengan kebijakan strategis nasional.

Berikut adalah beberapa dampak positif yang dapat muncul dari pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat, terutama terkait dengan sektor telekomunikasi:

Penyelenggara Telekomunikasi:

Pelaksanaan sosialisasi pelayanan publik dan survey kepuasan masyarakat memberikan dampak positif yang signifikan bagi

penyelenggara telekomunikasi. Melalui proses ini, penyedia layanan mendapatkan umpan balik langsung yang memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi area-area yang perlu perbaikan dan meningkatkan kualitas layanan.

Masyarakat:

Kegiatan ini merupakan saluran penting untuk memperoleh informasi yang transparan mengenai layanan yang tersedia. Proses ini memungkinkan masyarakat untuk memahami hak dan kewajibannya, serta memberikan masukan langsung mengenai kualitas layanan yang diterima. Umpan balik tersebut kemudian dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan, yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap penyedia layanan.

Pemerintah:

Dari sudut pandang pemerintah, pelaksanaan sosialisasi dan survey kepuasan masyarakat menjadi sumber data yang krusial untuk merumuskan kebijakan pelayanan publik yang lebih tepat sasaran. Data yang terkumpul memberikan gambaran nyata tentang kinerja layanan yang ada, sehingga memungkinkan pemerintah untuk mengidentifikasi kekurangan dan menetapkan langkah-langkah perbaikan. Proses ini juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, karena pemerintah menunjukkan

komitmen untuk mendengarkan aspirasi masyarakat dan menindaklanjutinya melalui kebijakan yang adaptif dan responsif.

Sedangkan untuk Loka Monitor SFR Gorontalo, kegiatan penyelenggaraan pelayanan publik mendapatkan manfaat melalui peningkatan koordinasi dan sinergi antar lembaga. Dengan adanya data evaluasi yang diperoleh dari survei, instansi dapat melakukan penilaian kinerja secara berkala dan mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan. Hasil evaluasi tersebut mendorong terciptanya kolaborasi yang lebih efektif antar instansi, sehingga pelayanan publik yang diberikan menjadi lebih terintegrasi, responsif, dan mampu memenuhi ekspektasi masyarakat.

Pembangunan Ekonomi/PNBP:

Dalam konteks pembangunan ekonomi, peningkatan kualitas pelayanan publik dapat berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Pelayanan yang efisien dan transparan berkontribusi pada optimalisasi penggunaan sumber daya, sehingga meningkatkan pendapatan negara. Selain itu, perbaikan layanan dan infrastruktur telekomunikasi berpotensi menarik investasi baru, yang tidak hanya mendukung pertumbuhan sektor ekonomi tetapi juga memperkuat stabilitas fiskal negara.

Regulasi:

Pelaksanaan sosialisasi dan survey kepuasan masyarakat juga memiliki peran penting dalam pengembangan regulasi yang adaptif dan terukur. Data kinerja yang diperoleh memungkinkan penyusunan kebijakan dan regulasi berdasarkan indikator yang jelas, sehingga standar pelayanan yang ditetapkan dapat dipantau dan dievaluasi secara berkala. Regulasi semacam ini memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan selalu relevan dengan kondisi lapangan dan mampu mendorong peningkatan kualitas layanan secara berkesinambungan.

Kemajuan Industri Telekomunikasi

Dalam industri telekomunikasi, hasil evaluasi kinerja dari survey kepuasan masyarakat berperan sebagai pendorong kemajuan dan inovasi. Data yang terkumpul membantu industri untuk meningkatkan daya saing melalui perbaikan kualitas infrastruktur dan adopsi teknologi baru. Selain itu, evaluasi yang terukur menciptakan ekosistem yang mendukung sinergi antar pelaku industri, sehingga pertumbuhan sektor telekomunikasi dapat terarah dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, sosialisasi dan survey kepuasan masyarakat memberikan manfaat strategis yang tidak hanya meningkatkan mutu layanan dan kepuasan pengguna, tetapi juga mendorong perbaikan sistematis di tingkat penyedia layanan, pemerintah, dan instansi terkait, sehingga berdampak positif pada pembangunan ekonomi dan kemajuan industri telekomunikasi.

IV. Inovasi/Analisis Keberhasilan

Sebagai inovasi dalam meningkatkan efektivitas Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat, Loka Monitor SFR Gorontalo memanfaatkan berbagai platform dari media sosial seperti Instagram, Facebook, Youtube, dan Whatsapp. Ini memudahkan masyarakat khususnya pengguna SFR untuk mendapatkan informasi tentang layanan yang tersedia, melakukan pengaduan, dan informasi event yang akan dilaksanakan oleh Loka Monitor SFR Gorontalo. Pemanfaatan media sosial ini telah meningkatkan partisipasi masyarakat dalam sosialisasi pelayanan publik dan meningkatkan respon masyarakat dalam mengisi survei kepuasan masyarakat.

Keberhasilan dari ketercapaian target sosialisasi pelayanan publik dan survei kepuasan masyarakat dilakukan melalui Loka Pelayanan yang setiap harinya terbuka untuk melayani kebutuhan masyarakat, serta penggunaan media sosial. Selain itu Loka Monitor SFR Gorontalo melakukan terobosan yang sangat menarik dalam pelaksanaan sosialisasi pelayanan publik dan survei kepuasan masyarakat yaitu berkolaborasi

dengan salah satu universitas terbaik di provinsi Gorontalo, yaitu Universitas Negeri Gorontalo. Kerja sama ini tidak hanya memperkuat kredibilitas survei melalui pendekatan ilmiah, tetapi juga melibatkan generasi muda dalam memahami dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Dengan menggandeng Universitas Negeri Gorontalo, program sosialisasi menjadi lebih efektif dan inovatif berkat kontribusi akademisi. Kolaborasi ini menjadi langkah maju dalam menciptakan pelayanan publik yang lebih responsif dan transparan, sekaligus memperkuat hubungan antara pemerintah, akademisi, dan masyarakat.

V. Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut/rekomendasi kedepan

Ada beberapa langkah strategis yang merupakan tindak lanjut dari laporan kinerja sebelumnya dari indikator Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat. Berdasarkan analisis laporan kinerja sebelumnya, Loka Monitor SFR Gorontalo mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan, seperti metode komunikasi atau meningkatkan partisipasi masyarakat dalam survei kepuasan masyarakat. Selanjutnya adalah pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya juga dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang strategi perbaikan yang lebih terarah dan efektif dengan menetapkan atau mengadopsi pendekatan yang inovatif dalam penyelenggaraan kegiatan sosialisasi dan survei kepuasan masyarakat.

Setelah melakukan evaluasi Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2023, Loka Monitor SFR Gorontalo pada Tahun Anggaran 2024 melakukan pendekatan yang berbeda baik dalam pelaksanaan kegiatan sehingga berdampak juga terhadap jumlah responden. Pada tahun 2024, Loka Monitor SFR Gorontalo berkolaborasi dengan Universitas Negeri Gorontalo. Berikut adalah langkah strategis yang dapat menjadi tindak lanjut dari laporan kinerja sebelumnya

untuk indikator Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat:

1. Peningkatan Kualitas dan Jangkauan Sosialisasi:
 - a. Memanfaatkan platform digital dan media sosial secara lebih optimal untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas, termasuk generasi muda.
 - b. Mengadakan sosialisasi secara tatap muka di lokasi strategis untuk meningkatkan interaksi langsung dengan masyarakat.
2. Penguatan kolaborasi dengan perguruan tinggi:
 - a. Melanjutkan dan memperluas kerjasama dengan Universitas Negeri Gorontalo dan melibatkan lebih banyak akademisi untuk meningkatkan kualitas metodologi survei.
 - b. Mengadakan kegiatan riset bersama untuk memahami kebutuhan dan ekspektasi masyarakat secara lebih mendalam.
3. Penyempurnaan instrumen survei:
 - a. Pembaharuan dan penyempurnaan kuesioner survei agar lebih relevan dan komprehensif dalam mengukur kepuasan masyarakat.
 - b. Menggunakan teknologi analitik untuk memproses data survei dengan lebih akurat dan cepat.
4. Feedback dan perbaikan berkelanjutan:
 - a. Menyusun laporan hasil survei yang transparan dan mudah dipahami oleh masyarakat.
 - b. Mengadakan forum diskusi dan sosialisasi hasil survei secara rutin untuk memperoleh umpan balik langsung dari masyarakat.

Memadukan sosialisasi pelayanan publik dan survei kepuasan masyarakat diharapkan tercipta platform yang lebih efektif untuk meningkatkan



partisipasi masyarakat dalam memberikan umpan balik dan merancang layanan publik yang lebih baik. Dengan penerapan langkah-langkah strategis ini, diharapkan efektivitas sosialisasi pelayanan publik dan akurasi survei kepuasan masyarakat akan semakin meningkat, sehingga mampu menciptakan pelayanan publik yang lebih responsif dan berkualitas.

VI. Target dan Realisasi Jangka Menengah

Target sosialisasi pelayanan publik dan survei kepuasan masyarakat dapat difokuskan pada peningkatan partisipasi masyarakat dalam penggunaan layanan publik serta meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya memberikan umpan balik terhadap kualitas layanan yang diterima. Salah satu targetnya bisa mencakup peningkatan jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi baik kegiatan langsung maupun media *online*, broadcast, dan sebagainya. Selain itu, target lainnya adalah meningkatkan tingkat respon masyarakat dalam mengisi survei kepuasan, dengan mengoptimalkan metode pengumpulan data dan meningkatkan komunikasi mengenai manfaat serta tujuan dari survei tersebut.

Dalam mewujudkan target tersebut, realisasi jangka menengah dapat dicapai melalui upaya-upaya konkret seperti meningkatkan kerjasama antara pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan *stakeholder* terkait dalam menyelenggarakan acara sosialisasi yang menarik dan informatif. Untuk itu Loka Monitor SFR Gorontalo mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk mencapai lebih banyak masyarakat, seperti melalui media sosial dan platform *online* untuk survei kepuasan masyarakat. Adapun evaluasi berkala terus dilakukan terhadap kinerja dan respon masyarakat, pengguna spektrum frekuensi radio, dan *stakeholder* menjadi kunci dalam memastikan bahwa realisasi berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan, dan dapat terwujud secara bertahap.

VII. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini

Ketercapaian 100% Sosialisasi Pelayanan publik dan Survei Kepuasan Masyarakat Tahun Anggaran 2024, Loka Monitor SFR Gorontalo berusaha meningkatkan layanan yang diberikan kepada pengguna SFR dengan mengimplementasikan budaya nilai BerAKHLAK sebagaimana berikut :

- Berorientasi Pelayanan. Petugas Loket menyediakan jalur komunikasi lainnya sebagai media asistensi pengurusan izin spektrum frekuensi radio. media komunikasi ini diantaranya Whatsapp, Instagram, Facebook, dan Youtube. Loka Monitor SFR Gorontalo, khususnya petugas pelayanan harus memastikan bahwa informasi disampaikan secara jelas dan mudah dimengerti. dari penggunaan media sosial ini Loka Monitor SFR Gorontalo menyediakan layanan bantuan 24/7 untuk membantu masyarakat dalam mengakses program tersebut.
- Akuntabel. Melibatkan tanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya publik. Setiap langkah dan keputusan yang diambil dalam penyelenggaraan pelayanan publik harus dapat dipertanggungjawabkan secara finansial dan kinerja. Loka Monitor SFR Gorontalo sebagai lembaga penyelenggara pelayanan publik, secara terbuka mempublikasikan hasil survei melalui laporan kinerja Loka Monitor SFR Gorontalo tahun anggaran 2024, serta mengambil langkah-langkah tindak lanjut berdasarkan hasil survei tersebut sebagai masukan dan pertanyaan dari masyarakat terkait layanan yang diberikan.
- Kompeten. menekankan pentingnya memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang diperlukan dalam pelayanan publik guna memastikan bahwa informasi disampaikan dengan tepat dan dipahami oleh masyarakat. staf pelayanan publik Loka Monitor SFR Gorontalo telah menerima pelatihan tentang cara menyampaikan informasi dengan efektif dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang masalah penggunaan spektrum

frekuensi radio untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari masyarakat.

- **Harmonis.** nilai menekankan pentingnya menciptakan kerjasama dan keharmonisan antara berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut, mulai dari *stakeholder* hingga masyarakat, dan paling utama adalah hubungan yang baik antar pegawai Loka Monitor SFR Gorontalo. hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan kolaboratif, dimana semua pihak dapat bekerjasama dengan baik untuk mencapai tujuan bersama yang lebih besar.
- **Loyal.** Nilai ini menuntut kesetiaan dan dedikasi dalam melayani masyarakat dengan baik, serta menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan moral dalam setiap interaksi. Setiap pegawai Loka Monitor SFR Gorontalo wajib memiliki ketaatan terhadap prinsip dan nilai-nilai yang dianut oleh organisasi dan berkomitmen bekerja dengan integritas. maka Loka Monitor SFR Gorontalo terus melakukan pembaharuan-pembaharuan nilai-nilai yang diamanatkan oleh organisasi melalui Capacity Development.
- **Adaptif.** nilai ini menekankan pentingnya fleksibilitas dan kesiapan untuk beradaptasi dengan perubahan kondisi atau kebutuhan masyarakat. petugas pelayanan publik Loka Monitor SFR Gorontalo mampu mengadaptasi perkembangan teknologi dan inovasi, ini tercermin dari pemanfaatan berbagai platform terutama media sosial dalam memberikan layanan publik seperti sosialisasi dan survei kepuasan masyarakat sehingga tetap dapat mencapai target audiens.
- **Kolaboratif.** Menekankan pentingnya kerjasama antara berbagai pihak baik internal maupun eksternal. Ini dimaksudkan agar hasil yang dicapai dapat lebih maksimal dan berkelanjutan. Budaya nilai ini melibatkan partisipasi aktif, konsultasi, dan koordinasi yang baik untuk mencapai sinergi dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Melalui nilai ini Loka Monitor SFR Gorontalo berpartisipasi aktif terus melakukan sosialisasi dan survei guna mendapatkan

umpan balik dari setiap penyelenggaraan pelayanan publik.

VIII. Efisiensi

Standar pelayanan merupakan panduan yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kualitas pelayanan publik. Standar pelayanan ini berisi kriteria atau indikator yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan pelayanan publik ke masyarakat serta melakukan evaluasi atas indikator tersebut. Melalui pemantauan dan evaluasi terhadap standar pelayanan, Loka Monitor SFR Gorontalo dapat memperbaiki kinerja pelayanan publik, meningkatkan kepuasan masyarakat sesuai dengan tuntutan dan perkembangan kebutuhan publik.

Salah satu targetnya bisa mencakup peningkatan jumlah peserta yang terlibat dalam sosialisasi pelayanan publik. Selanjutnya adalah meningkatkan tingkat respon masyarakat dalam mengisi survei kepuasan adalah dengan memperbaiki metode pengumpulan data, form survei yang lebih user-friendly. Dalam mewujudkan target tersebut, Loka Monitor SFR Gorontalo melalui upaya-upaya konkret seperti meningkatkan kerjasama antara *stakeholder*, lembaga swadaya masyarakat, dan penyelenggaraan sosialisasi yang menarik dan informatif. Selain itu, dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk mencapai lebih banyak.

Loka Monitor SFR Gorontalo memanfaatkan kolaborasi dengan Universitas Negeri Gorontalo sebagai langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi pelayanan publik dan survei kepuasan masyarakat dilihat dari penggunaan anggaran, waktu kerja, dan SDM:

1. Efisiensi Penggunaan Anggaran

Memanfaatkan platform digital (media sosial, website, dan aplikasi mobile) untuk mengurangi biaya cetak, distribusi, dan logistik kegiatan serta penggunaan Survei *Online* yang lebih hemat biaya dibandingkan survei kertas, sekaligus mempercepat proses pengumpulan dan analisis data. Adapun pagu penggunaan anggaran sebagai berikut :

**TABEL 3.42 PAGU ANGGARAN SOSIALISASI PELAYANAN PUBLIK
DAN SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT TAHUN 2024**

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Pagu Anggaran	Realisasi	Penyerapan Anggaran
1	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	Rp78.540.000	Rp78.540.000	=
					=
					= 100%

Hal ini menunjukkan bahwa seluruh anggaran telah dimanfaatkan sesuai rencana tanpa sisa anggaran. Pengukuran pada tingkat efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara output yang dihasilkan, terhadap input yang digunakan (cost of output). Sehingga, meski tidak terdapat penghematan langsung (penyerapan anggaran tercatat 100%), pemanfaatan penuh ini menandakan perencanaan dan eksekusi kegiatan berjalan sebagaimana yang dianggarkan. Jika kinerja pelayanan publik dan survei kepuasan masyarakat menunjukkan hasil yang baik atau melebihi target, maka anggaran yang terpakai sepenuhnya dapat dikatakan telah dialokasikan secara efisien untuk mendukung capaian kinerja tersebut.

Kedepannya, peningkatan efisiensi dapat terus diupayakan melalui inovasi, digitalisasi, dan kolaborasi, sehingga hasil survei kepuasan masyarakat serta kualitas pelayanan publik dapat semakin optimal dengan pemanfaatan anggaran yang tepat guna.

2. Efisiensi Waktu Kerja

Menggunakan form survey *online* yang dapat otomatis mengolah dan menganalisis data, sehingga mengurangi waktu kerja dalam pengolahan manual. Serta pengaturan jadwal dan tugas tim yang terdistribusi dengan baik meningkatkan produktivitas dan efisiensi waktu pelaksanaan.

3. Peran Sumber Daya Manusia (SDM)

Melakukan kerjasama dengan Universitas yang ada di Provinsi Gorontalo, melibatkan mahasiswa sebagai enumerator atau relawan survei, yang tidak hanya menghemat anggaran dari segi kolaborasi SDM, tetapi juga menjadi sarana edukasi.

Dengan penerapan langkah-langkah di atas, diharapkan efisiensi dalam penggunaan anggaran, waktu kerja, dan SDM dapat tercapai, sehingga pelayanan publik dan survei kepuasan masyarakat menjadi lebih efektif dan berkualitas tinggi.

IK.1.9 Bimbingan Teknis SRC/LRC

Setelah menuntaskan delapan pilot project pelaksanaan Maritim on the Spot (MOTS) sepanjang 2019. Delapan lokasi loket pilot project MOTS 2019 adalah Pelabuhan Muara Baru UPT PPS Nizam Zachman, Pelabuhan Karangsang Kantor Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Indramayu, Pelabuhan Untia, Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus, Pelabuhan KKP Brondong, Pelabuhan Bajomulyo, Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu, dan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari. Pada tahun 2020 Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) yang sekarang menjadi Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital (DJID) Pada tahun 2020 Loka Monitor SFR Gorontalo ditunjuk untuk melaksanakan program kerja

Maritime on the Spot (MOTS) yang salah satu layanannya adalah Sertifikasi Operator Radio (SOR) berupa layanan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis SRC/LRC. Program MOTS (Maritime on the Spot) merupakan ujung tombak pelayanan Keselamatan Penggunaan Frekuensi di Laut dan juga untuk memberikan edukasi maupun update informasi terbaru kepada pengguna frekuensi di seluruh perairan Gorontalo.

Oleh karena itu, terus meningkatkan capaian dari Bimbingan Teknis SRC/LRC menjadi esensial dalam upaya menciptakan Nelayan sadar Frekuensi untuk mengurangi gangguan frekuensi radio dalam komunikasi maritim dan memastikan keselamatan para nelayan. Bimbingan Teknis SRC/LRC dilaksanakan dengan target 100% dari wilayah Kabupaten/Kota Gorontalo, Realisasi berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan beberapa tahun terakhir realisasi meningkat secara signifikan.

TABEL 3.43 CAPAIAN BIMBINGAN TEKNIS SRC/LRC PERIODE 2019 - 2024

Sasaran Program		Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi									
Indikator Kinerja		Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC									
2019		2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
-	-	100%	100%	90%	138.89%	100%	100%	100%	140.54%	100%	254.05%

I. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Bimbingan Teknis SRC/LRC (Short Range Certificate / Long Range Certificate) atau biasa disebut dengan Sertifikat Jarak Jangkauan Dekat (SJJD) / Sertifikat Jarak Jangkauan Jauh (SJJJ) ini adalah Program MOTS (Maritime On The Spot) yang merupakan bentuk dukungan pemerintah terhadap pelayaran rakyat. Tujuan pelaksanaan Program MOTS untuk penggunaan alat dan perangkat maritim yang bersertifikasi serta mengurangi gangguan frekuensi penerbangan dan meningkatkan keselamatan pelayaran rakyat. Selain itu, mendorong penggunaan spektrum frekuensi radio yang tertib, legal, bertanggung jawab, dan sesuai peruntukannya.

II. Sasaran Kegiatan

Bimbingan Teknis SRC/LRC mendukung pelayaran rakyat sebagai kegiatan pembekalan kecakapan operator radio maritim yang dapat diperoleh masyarakat (nelayan) secara gratis tanpa biaya untuk mengikuti kegiatan Bimtek ini, Masyarakat (nelayan) akan mendapatkan pengetahuan/kompetensi di bidangnya untuk melakukan kegiatan operasional komunikasi

radio pelayaran (maritim) di kapal atau stasiun pantai, serta mendapatkan Sertifikat Kecakapan Operator Radio GMDSS (Global Maritime Distress and Safety System) Non Konvensi SOLAS adalah keterangan atau bukti diri kecakapan seseorang sebagai tanda kewenangan untuk dapat melakukan pekerjaan sebagai operator radio sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, Sertifikat Kecakapan Operator Radio GMDSS Non Konvensi SOLAS sebagai berikut :

- Sertifikat Jarak Jangkauan Dekat : Sertifikat yang diperuntukkan bagi operator radio untuk dapat mengoperasikan hanya perangkat radio maritim VHF-DSC pada kapal Non Konvensi SOLAS di wilayah kerja (sea area) A1 dan tidak memasuki wilayah negara lain.
- Sertifikat Jarak Jangkauan Jauh : Sertifikat yang diperuntukkan bagi operator radio untuk dapat mengoperasikan perangkat radio maritim MF-DSC, HF-DSC dan VHF-DSC pada kapal Non-SOLAS di wilayah kerja (sea area) A3 dan tidak memasuki wilayah negara lain.

III. Capaian Target

Dalam perjanjian kinerja tahun 2024 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo menetapkan target pelaksanaan Bimbingan teknis SRC/LRC bidang maritim sebanyak 2 kali, adapun peserta bimbingan teknis sertifikasi kecakapan operator radio bagi nelayan sebanyak 95 peserta. Pada program Maritim on the Spot (MotS) ini telah dilaksanakan Sosialisasi Perizinan

Izin Stasiun Radio (ISR) Maritim dan Bimbingan Teknis Sertifikasi Kecakapan Operator Radio Non Konvensi SOLAS (*Safety of Life at Sea*) di 2 lokasi yaitu di Pelabuhan Perikanan Gentuma dan Pelabuhan Perikanan Inengo Kabupaten Bone Bolango. Masing-masing jumlah peserta bimbingan teknis dan sosialisasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL 3.44 JUMLAH PESERTA SOSIALISASI DAN BIMTEK SRC/LRC

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Total Peserta
1	Bimtek LRC Pelabuhan Perikanan Gentuma	10 Juli 2024	44 Peserta	95 Peserta
2	Bimtek LRC Pelabuhan Perikanan Inengo	18 September 2024	51 Peserta	

Peserta terdiri dari pemilik kapal, nakhoda, anak buah kapal, dan operator radio di kapal serta *stakeholder* terkait yang berkaitan dengan penggunaan frekuensi radio oleh nelayan. Narasumber kegiatan sosialisasi ini berasal dari internal Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio

Gorontalo, UPTD Pelabuhan Perikanan Gentuma, Pelabuhan Perikanan Inengo, Pangkalan TNI Angkatan Laut Gorontalo, dan Stasiun Radio Pantai Kelas IV/a Gorontalo. Dari penyelenggaraan sosialisasi dan bimtek tersebut di atas, dapat dilihat pada rincian tabel di bawah ini :

TABEL 3.45 PENYELENGGARAAN SOSIALISASI DAN BIMTEK SRC/LRC TAHUN 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase pelaksanaan Bimbingan Teknis SRC/LRC	100%	254.05%	254.05%

Dari capaian indikator kinerja di atas dapat dirincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut:

TABEL 3.6 RINCIAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TAHUN 2024

Indikator	Target	Realisasi	Perhitungan Capaian
Capaian pelaksanaan Bimbingan Teknis SRC/LRC	37 sertifikat	- 44 sertifikat - 50 sertifikat Total 94 sertifikat	$94/37 \times 100\% = 254.05\%$

Sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja, Loka Monitor SFR Gorontalo melakukan benchmark dengan Loka Monitor SFR Ternate yang telah mencapai target 100% sebagai acuan, sehingga dapat mengidentifikasi

dan mengimplementasikan praktik terbaik guna mendorong inovasi dan efisiensi, yang berkontribusi pada pencapaian. Kedua UPT memiliki target yang sama, yaitu 100%.

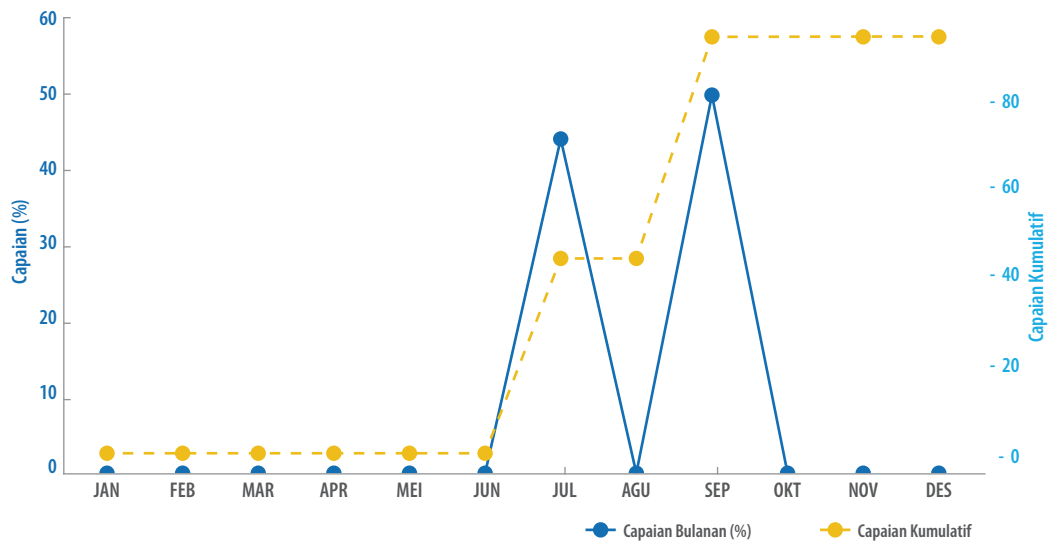
TABEL 3.47 BENCHMARK CAPAIAN BIMBINGAN TEKNIS SRC/LRC

Sasaran Program	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Loka Monitor SFR Gorontalo	100%	254.05%	254.05%
Loka Monitor SFR Ternate	100%	106.38%	106.38%

Loka Monitor SFR Gorontalo menunjukkan pencapaian yang sangat impresif dengan capaian 254.05%, yang mengindikasikan pelaksanaan program yang melebihi ekspektasi dan penambahan nilai lebih dalam kinerjanya. Di sisi lain, Loka Monitor SFR Ternate mencapai target yang telah ditetapkan dengan capaian 106.38%, mencerminkan konsistensi dan kesesuaian pelaksanaan program sesuai perencanaan. Perbedaan capaian ini mencerminkan keberagaman pendekatan dan kondisi

operasional masing-masing unit. Kedua capaian tersebut menunjukkan kontribusi positif dalam upaya monitoring spektrum frekuensi radio, serta memberikan peluang untuk saling berbagi praktik terbaik guna meningkatkan kinerja pelayanan publik secara keseluruhan.

Berikut Grafik Capaian Indikator Kinerja Tahun 2024 dalam persentase dan kumulatif dari bulan Januari hingga Desember :

GRARIK CAPAIAN INDIKATOR IK (PERSENTASE DAN KUMULATIF)

Gambar 3.14 Capaian Indikator Kinerja dalam persentase dan kumulatif tahun 2024

Berikut beberapa dampak positif yang dapat muncul dari pelaksanaan Bimbingan Teknis SRC/LRC :

1. Penyelenggara telekomunikasi :
Mengurangi potensi gangguan layanan komunikasi radio penerbangan yang disebabkan oleh radio nelayan melalui peningkatan keahlian teknis nelayan/nakhoda.
2. Masyarakat :
Meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial nelayan di sektor telekomunikasi radio maritim.
3. Pemerintah :
 - a. Meningkatkan Kolaborasi dan Kemitraan lintas instansi dan memperkuat koordinasi dengan *stakeholder* seperti PPN (Pelabuhan Perikanan Nusantara), DKP (Dinas Kelautan Perikanan), nelayan, akademisi, dan pelaku usaha perikanan.
 - b. Meningkatkan Kepatuhan terhadap Regulasi membantu instansi KKP/DKP dalam memahami dan menerapkan kebijakan serta regulasi terbaru di sektor telekomunikasi radio maritim.
4. Kemajuan industri telekomunikasi :
Membantu penyelenggara alat perangkat telekomunikasi mematuhi regulasi pemerintah dan standar internasional. Mengurangi risiko sanksi akibat ketidaksesuaian dengan aturan yang berlaku. Selain itu, mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mendorong penggunaan alat perangkat telekomunikasi yang sesuai peruntukannya sehingga dapat menciptakan ekosistem yang mendukung sinergi antar pelaku industri, sehingga pertumbuhan sektor telekomunikasi dapat terarah dan berkelanjutan.

IV. Inovasi/Analisa Keberhasilan

Inovasi dan analisis keberhasilan Bimbingan Teknis SRC/LRC dapat menjadi langkah penting untuk memperbaiki dan meningkatkan

efektivitasnya di masa mendatang. Berikut adalah beberapa inovasi dan metode analisis yang dapat diterapkan:

1. **Penggunaan Teknologi:** Memanfaatkan teknologi digital seperti platform pembelajaran *online*, aplikasi mobile, atau simulasi virtual untuk menyediakan bimbingan teknis yang lebih interaktif dan mudah diakses. Menggunakan alat-alat analitik untuk melacak kemajuan peserta, mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan, dan menyesuaikan materi bimbingan sesuai dengan kebutuhan individu.
2. **Pendekatan Berbasis Masalah:** Mengadopsi pendekatan bimbingan teknis yang berfokus pada pemecahan masalah nyata yang dihadapi oleh peserta dalam konteks pekerjaan atau proyek mereka. Mendorong kolaborasi antara peserta untuk menemukan solusi-solusi inovatif dan berbagi pengalaman dalam mengatasi tantangan teknis.
3. **Evaluasi Berkelanjutan:** Melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap program bimbingan teknis untuk mengukur pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Menggunakan teknik evaluasi seperti survei, wawancara, atau observasi langsung untuk mendapatkan umpan balik dari peserta tentang kegunaan, relevansi, dan kepuasan mereka terhadap bimbingan teknis tersebut.
4. **Pengembangan Kurikulum Dinamis:** Merancang kurikulum bimbingan teknis yang fleksibel dan dinamis, yang dapat disesuaikan dengan perkembangan terbaru dalam bidang teknis yang bersangkutan. Melibatkan para ahli dan praktisi industri dalam proses pengembangan kurikulum untuk memastikan relevansi dan keakuratan materi pelatihan.
5. **Pemantauan Jangka Panjang:** Melakukan pemantauan jangka panjang terhadap peserta bimbingan teknis untuk menilai dampak jangka panjang dari pelatihan tersebut terhadap kinerja mereka dalam pekerjaan atau proyek. Mengidentifikasi indikator-indikator kinerja yang dapat diukur secara berkelanjutan, seperti peningkatan

produktivitas, kualitas pekerjaan, atau penggunaan teknologi baru.

Dengan mengadopsi pendekatan inovatif dan melakukan analisis yang teliti terhadap keberhasilan bimbingan teknis, dapat membantu organisasi atau lembaga untuk terus meningkatkan efektivitas program-program pembelajaran mereka dan mendukung pengembangan profesional peserta.

V. Tindak Lanjut/Pemanfaatan Laporan Kinerja Sebelumnya Yang Telah Digunakan Untuk Perbaikan

Meningkatnya pemahaman masyarakat nelayan terhadap penggunaan radio maritim menimbulkan antusias masyarakat nelayan untuk mengikuti kegiatan Bimbingan Teknis SRC/LRC. Pada Tahun 2024 Pelaksanaan Bimbingan Teknis SRC/LRC Loka Monitor SFR Gorontalo mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan tim Loka Monitor SFR Gorontalo menyelenggarakan Bimbingan Teknis LRC (Long Range Certificate) jadi nakhoda dan ABK (Anak Buah Kapal) banyak yang mengikuti Bimbingan Teknis LRC dikarenakan pada tahun sebelumnya sebagian nakhoda dan ABK (Anak Buah Kapal) hanya tersertifikasi SRC (Short Range Certificate).

VI. Implementasi Budaya nilai BerAKHLAK Pada Kegiatan Ini

- Berorientasi pelayanan : Bimbingan Teknis SRC/LRC berfokus pada kepentingan nelayan. Ini berarti bahwa setiap pegawai harus memiliki sikap dan komitmen untuk melayani dengan sungguh-sungguh, memberikan layanan yang berkualitas, serta memberikan solusi yang memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat (nelayan).
- Akuntabel : Melibatkan tanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya publik. Setiap langkah dan keputusan yang diambil dalam penyelenggaraan Bimbingan Teknis SRC/LRC harus dapat dipertanggungjawabkan secara finansial dan kinerja. Budaya ini mempromosikan transparansi, integritas, serta pemantauan

dan evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan penggunaan sumber daya yang efisien dan efektif.

- Kompeten : Menekankan pentingnya memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang diperlukan dalam Bimbingan Teknis SRC/LRC. Instruktur dalam pelaksanaan Bimbingan Teknis SRC/LRC harus dilengkapi dengan pengetahuan yang mendalam tentang tugas dan tanggung jawab mereka, serta memiliki kemampuan komunikasi yang baik, pemecahan masalah, dan keahlian teknis untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat (nelayan).
- Harmonis : Menekankan pentingnya kerjasama dan hubungan yang baik antar pegawai. Budaya ini mendorong terciptanya lingkungan kerja yang inklusif, saling menghormati, dan bekerja sama dengan baik, sehingga dapat menciptakan sinergi dalam mencapai tujuan Bimbingan Teknis SRC/LRC.
- Loyal : setiap pegawai harus memiliki dedikasi, kesetiaan, dan ketaatan terhadap prinsip dan nilai-nilai yang dianut oleh organisasi, berkomitmen untuk bekerja dengan integritas, menjaga kepercayaan masyarakat, serta memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas dan fungsi Bimbingan Teknis SRC/LRC yang diemban.
- Adaptif : Dalam pelaksanaan kegiatan harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan, kebutuhan masyarakat, serta perkembangan teknologi dan inovasi. Budaya ini mendorong fleksibilitas, kreativitas, dan inisiatif dalam meningkatkan dan mengembangkan Bimbingan Teknis SRC/LRC yang lebih baik.
- Kolaboratif : Mendorong kerjasama antara setiap *stakeholder*, baik internal maupun eksternal seperti pemerintah daerah, lembaga lain, dan masyarakat. Budaya ini melibatkan partisipasi

aktif, konsultasi, dan koordinasi yang baik untuk mencapai sinergi dalam penyelenggaraan Bimbingan Teknis SRC/LRC, serta membangun hubungan yang kuat dan saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama.

VII. Efisiensi

Administrasi kegiatan Bimbingan Teknis SRC/LRC yang telah dilaksanakan dapat dilakukan secara *online* melalui link <https://serena.postel.go.id/> sehingga pengumpulan data dan upload data dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun sehingga Analisa/Input data dapat dilakukan secepatnya oleh UPT setempat maupun oleh kantor pusat. Pelayanan Bimbingan Teknis SRC/LRC sepanjang tahun 2024 meliputi kegiatan sosialisasi bimbingan teknis sertifikasi kecakapan operator radio jarak jangkauan jauh (SJJJ) untuk nelayan telah dilaksanakan sesuai program kerja tahun anggaran 2024 dengan capaian 254.05% dari target 100%.

Loka Monitor SFR Gorontalo memanfaatkan kolaborasi dengan UPTD Pelabuhan Perikanan yang berada di Provinsi Gorontalo sebagai langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi indikator kinerja ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN dilihat dari Efisiensi Penggunaan Anggaran, SDM dan waktu kerja:

1. Efisiensi Penggunaan Anggaran:

Menggunakan aplikasi web secara daring melalui aplikasi SERENA (Sertifikasi Operator Radio untuk Pelayaran Rakyat) memudahkan masyarakat nelayan melakukan pendaftaran secara mandiri untuk mengikuti kegiatan bimbingan teknis operator radio nelayan; mengurangi biaya cetak, distribusi dan logistik kegiatan serta penggunaan aplikasi serena lebih hemat biaya dibandingkan proses pendaftaran peserta Bimbingan Teknis SRC/LRC secara manual menggunakan kertas, sekaligus mempercepat proses pengumpulan dan analisis data. Adapun pagu penggunaan anggaran sebagai berikut :

TABEL 3.48 PAGU ANGGARAN BIMBINGAN TEKNIS SRC/LRC TAHUN 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Pagu Anggaran	Realisasi	Penyerapan Anggaran
1	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC	Rp94.564.000	Rp94.562.800	=
					=
					= 99,99%

1. Peran Sumber Daya Manusia (SDM):
Melakukan kerjasama dengan UPTD Pelabuhan Perikanan yang ada di Provinsi Gorontalo, melibatkan petugas pelabuhan sebagai enumerator atau relawan survei, yang tidak hanya menghemat anggaran dari segi kolaborasi SDM, tetapi juga menjadi sarana berbagi informasi lintas instansi.
2. Efisiensi Waktu Kerja:
Menggunakan aplikasi web *online* (serena) yaitu Sistem Pelayanan Sertifikasi Operator

Radio secara *online* yang bertujuan mendukung program Maritime on the spot dalam membentuk para Operator Radio maritim untuk pelayaran rakyat yang bertanggung jawab dan taat hukum melalui inovasi teknologi. yang dapat otomatis mengolah dan menganalisis data, sehingga mengurangi waktu kerja dalam pengolahan data secara manual. Serta pengaturan jadwal dan tugas tim yang terdistribusi dengan baik meningkatkan produktivitas dan efisiensi waktu pelaksanaan.

IK.1.10 ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN

Sepanjang Tahun 2019 hanya 8 (delapan) lokasi loket pilot project MOTS yaitu Pelabuhan Muara Baru UPT PPS Nizam Zachman, Pelabuhan Karangsong Kantor Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Indramayu, Pelabuhan Untia, Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus, Pelabuhan KKP Brondong, Pelabuhan Bajomulyo, Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu, dan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari. Pada tahun 2020 Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) yang sekarang menjadi Direktorat Jenderal

Infrastruktur Digital (DJID), Loka Monitor SFR Gorontalo ditunjuk untuk melaksanakan program kerja Maritime on the Spot (MOTS) yang terdiri dari layanan Sertifikasi Operator Radio (SOR) yaitu layanan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis SRC/LRC dan layanan Izin Stasiun Radio (ISR) Maritim dan Izin Komunikasi Radio Perikanan (IKRAN). Pada tahun 2024 capaian target dan realisasi dari indikator kinerja ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN Loka Monitor SFR Gorontalo mengalami peningkatan yang signifikan hal ini dikarenakan terbantu dengan adanya program IKRAN.

TABEL 3.49 ISR MARITIM NELAYAN PROGRAM MOTS-IKRAN PERIODE 2019 - 2024

Sasaran Program		Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi									
Indikator Kinerja		Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN									
2019		2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
-	-	100%	100%	90%	138.89%	100%	100%	100%	100%	100%	400%

I. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Penggunaan izin spektrum frekuensi radio sangat penting bagi nelayan dalam komunikasi. Dengan menggunakan izin spektrum frekuensi radio, nelayan dapat berkomunikasi dengan baik dengan kapal lain, stasiun radio pantai, stasiun darat, dan pemerintah. Hal ini sangat penting untuk menjamin keselamatan dan kesuksesan operasi perikanan, termasuk pemantauan cuaca dan informasi pasar harga ikan. Dengan berkomunikasi dengan baik, nelayan dapat mengetahui kondisi laut dan cuaca terkini, serta berkolaborasi dengan kapal lain untuk menemukan lokasi ikan yang potensial. Sehingga Loka Monitor SFR Gorontalo selaku UPT Ditjen SDPPI memiliki peran penting dalam mengevaluasi penggunaan izin spektrum frekuensi radio oleh nelayan dan bertanggung jawab untuk memberikan izin penggunaan spektrum frekuensi radio kepada nelayan dan melakukan pemantauan terhadap penggunaan izin tersebut.

II. Sasaran Kegiatan

Secara prinsip Program Maritime On The Spot (MOTS) merupakan program afirmatif pemberian sertifikasi kompetensi komunikasi laut ke nelayan serta perizinan radio komunikasi kapal nelayan secara jemput bola langsung di pelabuhan perikanan dan gratis yang dijalankan dari tahun 2020 oleh Loka Monitor SFR Gorontalo selaku UPT Ditjen SDPPI dan Pemberian izin penggunaan spektrum frekuensi radio diberikan kepada pelaku usaha perikanan tangkap yang di-branding dengan nama Izin Komunikasi Radio Perikanan (IKRAN), Langkah tersebut merupakan upaya penanganan gangguan radio penerbangan serta pembentukan ekosistem dukungan keselamatan nelayan di laut.

III. Capaian Target

Dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio (SFR) Gorontalo menargetkan asistensi pengurusan Izin Stasiun Radio (ISR) Maritim/Izin Komunikasi Radio Perikanan (IKRAN) sebanyak 5 izin, sesuai

penetapan Direktorat Operasi Sumber Daya (DITOPS). Hingga Desember 2024, Loka Monitor SFR Gorontalo telah berhasil memberikan

asistensi dan menerbitkan 5 ISR Maritim, mencapai target 100%. Rincian capaian indikator tersebut adalah sebagai berikut:

TABEL 3.50 RINCIAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TAHUN 2024

Indikator	Target	Realisasi	Perhitungan Capaian
Capaian Jumlah ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN	5 ISR/IKRAN	3 ISR Maritim 17 IKRAN	$20/5 \times 100\% = 400\%$

Kendala penyelenggaraan program ini adalah sebagian besar kapal penangkap ikan (nelayan) sudah tidak menggunakan perangkat radio. Adapun rekomendasi untuk pelaksanaan tahun yang akan datang adalah lebih mengintensifkan sosialisasi pentingnya penggunaan perangkat radio maritim kepada pemilik kapal dan nelayan sehingga memungkinkan nelayan berkomunikasi dengan sesama, terutama dalam kondisi keselamatan dan penyelamatan di laut. Selain itu diperlukan kerjasama yang lebih jelas dengan instansi terkait, terutama dengan Perhubungan Laut dalam hal ini Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas pelabuhan (KSOP) Kelas III Gorontalo,

Kementerian Kelautan dan Perikanan wilayah Provinsi Gorontalo, dan Dinas Kelautan dan Perikanan Se-Provinsi Gorontalo.

Sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja, Loka Monitor SFR Gorontalo melakukan benchmark dengan Loka Monitor SFR Ternate yang telah mencapai target 100% sebagai acuan, sehingga dapat mengidentifikasi dan mengimplementasikan praktik terbaik guna mendorong inovasi dan efisiensi, yang berkontribusi pada pencapaian. Kedua UPT memiliki target yang sama, yaitu 100%.

TABEL 3.51 BENCHMARK CAPAIAN ISR MARITIM NELAYAN PROGRAM MOTS-IKRAN

Sasaran Program	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Loka Monitor SFR Gorontalo	100%	400%	400%
Loka Monitor SFR Ternate	100%	100%	100%

Loka Monitor SFR Gorontalo menunjukkan pencapaian yang sangat impresif dengan capaian 400%, yang mengindikasikan pelaksanaan program yang melebihi ekspektasi dan penambahan nilai lebih dalam kinerjanya. Di sisi lain, Loka Monitor SFR Ternate mencapai target yang telah ditetapkan dengan capaian 100%, mencerminkan konsistensi dan kesesuaian pelaksanaan program sesuai perencanaan. Perbedaan capaian ini mencerminkan keberagaman pendekatan dan kondisi operasional masing-masing unit. Kedua capaian

tersebut menunjukkan kontribusi positif dalam upaya monitoring spektrum frekuensi radio, serta memberikan peluang untuk saling berbagi praktik terbaik guna meningkatkan kinerja pelayanan publik secara keseluruhan.

Berikut beberapa dampak positif dari pelaksanaan indikator kinerja ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN :

1. Penyelenggara telekomunikasi :
Mengurangi potensi gangguan layanan komunikasi radio penerbangan yang

disebabkan oleh komunikasi radio nelayan yang tidak sesuai peruntukannya sehingga melalui pengurusan izin stasiun radio (ISR) Alat Perangkat Telekomunikasi dipastikan sudah tersertifikasi.

1. Masyarakat :
Memudahkan masyarakat dalam mengurus izin stasiun radio (ISR) maritim dan IKRAN, Karena program MOTS ini merupakan layanan afirmatif Loka Monitor SFR Gorontalo.
2. Pemerintah :
Meningkatkan Kolaborasi dan Kemitraan lintas instansi dan memperkuat koordinasi dengan *stakeholder* seperti PPN (Pelabuhan Perikanan Nusantara), DKP (Dinas Kelautan Perikanan), nelayan, akademisi, dan pelaku usaha perikanan. Meningkatkan Kepatuhan terhadap Regulasi membantu instansi KKP/ DKP dalam memahami dan menerapkan kebijakan serta regulasi terbaru di sektor telekomunikasi radio maritim.
3. Kemajuan industri telekomunikasi :
Membantu penyelenggara alat perangkat telekomunikasi mematuhi regulasi pemerintah dan standar internasional. Mengurangi risiko sanksi akibat ketidaksesuaian dengan aturan yang berlaku. Selain itu, Mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mendorong penggunaan alat perangkat telekomunikasi yang sesuai peruntukannya sehingga dapat menciptakan ekosistem yang mendukung sinergi antar pelaku industri, sehingga pertumbuhan sektor telekomunikasi dapat terarah dan berkelanjutan.

IV. Inovasi/Analisa Keberhasilan

Inovasi dan analisis keberhasilan ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN dapat menjadi langkah penting untuk memperbaiki dan meningkatkan efektivitasnya di masa mendatang. Berikut adalah beberapa inovasi dan metode analisis yang dapat diterapkan:

1. Kolaborasi lintas instansi lebih solid : Dengan melakukan rapat-rapat koordinasi dan konsolidasi lintas instansi contohnya dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP),

Dinas Kelautan dan Perikanan, Kantor Sipil Otoritas Pelabuhan (KSOP) , Kepolisian Air dan Udara (Polairud), dan TNI Angkatan Laut setempat agar kolaborasi lebih solid.

2. Integrasi data maritim dan data terkait lainnya: Mengintegrasikan data maritim dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) dengan data lainnya untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang kondisi laut dan lingkungan maritim. Menyelaraskan data maritim dengan data terestrial, seperti data demografi dan sosial ekonomi, untuk menganalisis dampak aktivitas maritim terhadap komunitas pesisir dan kelautan.

V. Tindak Lanjut/Pemanfaatan Laporan Kinerja Sebelumnya Yang Telah Digunakan Untuk Perbaikan

Rumusan perbaikan yang dipotret elemen pelaksanaan program kerja 2023 meliputi tata kelola data inspeksi, tata kelola SDM telah dijadikan pijakan dan rekomendasi untuk perbaikan kinerja di tahun 2024, Kegiatan Monitoring rutin/preventif secara kontinyu dilaksanakan dengan tujuan agar terjaminnya penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah tertentu yang bermanfaat untuk masyarakat. Hasil yang telah dicapai diharapkan bisa jadi tolak ukur untuk perbaikan-perbaikan yang konstruktif.

VI. Implementasi Budaya Nilai BerAKHLAK Pada Kegiatan Ini

- Berorientasi pelayanan : Pelayanan ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN berfokus pada kepentingan masyarakat (Nelayan). Ini berarti bahwa setiap pegawai harus memiliki sikap dan komitmen untuk melayani dengan sungguh-sungguh, memberikan layanan yang berkualitas, serta memberikan solusi yang memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat (nelayan).
- Akuntabel : Melibatkan tanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya publik. Setiap langkah dan keputusan

yang diambil dalam pelaksanaan ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN harus dapat dipertanggungjawabkan secara finansial dan kinerja. Budaya ini mempromosikan transparansi, integritas, serta pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan penggunaan sumber daya yang efisien dan efektif.

- **Kompeten** : Menekankan pentingnya memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang diperlukan dalam proses pengurusan ISR (Izin Stasiun Radio) Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN (Maritime On The Spot - Izin Komunikasi Radio Perikanan). Staf program MOTS-IKRAN harus dilengkapi dengan pengetahuan yang mendalam tentang tugas dan tanggung jawab mereka, serta memiliki kemampuan komunikasi yang baik, pemecahan masalah, dan keahlian teknis untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat (nelayan).
- **Harmonis** : Menekankan pentingnya kerjasama dan hubungan yang baik antar pegawai. Budaya ini mendorong terciptanya lingkungan kerja yang inklusif, saling menghormati, dan bekerja sama dengan baik, sehingga dapat menciptakan sinergi dalam mencapai tujuan program Maritime On The Spot - Izin Komunikasi Radio Perikanan (MOTS-IKRAN).
- **Loyal** : setiap pegawai harus memiliki dedikasi, kesetiaan, dan ketaatan terhadap prinsip dan nilai-nilai yang dianut oleh organisasi, berkomitmen untuk bekerja dengan integritas, menjaga kepercayaan masyarakat (nelayan), serta memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas dan fungsi yang diemban.
- **Adaptif** : Dalam pelaksanaan kegiatan harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan, kebutuhan masyarakat, serta

perkembangan teknologi dan inovasi. Budaya ini mendorong fleksibilitas, kreativitas, dan inisiatif dalam meningkatkan dan mengembangkan program Maritime On The Spot - Izin Komunikasi Radio Perikanan (MOTS-IKRAN) yang lebih baik.

- **Kolaboratif** : Mendorong kerjasama antara setiap *stakeholder*, baik internal maupun eksternal seperti pemerintah daerah, lembaga lain, dan masyarakat. Budaya ini melibatkan partisipasi aktif, konsultasi, dan koordinasi yang baik untuk mencapai sinergi dalam penyelenggaraan program MOTS-IKRAN, serta membangun hubungan yang kuat dan saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama.

VII. Efisiensi

Inovasi berkelanjutan untuk memberikan pelayanan publik yang lebih baik, Ditjen SDPPI menghadirkan layanan ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN melalui layanan daring dengan teknologi baru yang diharapkan dapat memberikan pengalaman layanan perizinan spektrum Frekuensi radio yang lebih baik dan aman melalui aplikasi MySpectra yang dapat diakses melalui link <https://isr.postel.go.id/>. Pelayanan ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN sepanjang tahun 2024 jumlah izin stasiun radio (ISR) maritim nelayan telah dilaksanakan sesuai program kerja tahun anggaran 2024 yaitu dengan capaian 400% dari target 100%.

Loka Monitor SFR Gorontalo memanfaatkan kolaborasi dengan UPTD Pelabuhan Perikanan yang berada di Provinsi Gorontalo sebagai langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi dalam menjalankan indikator kinerja ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN dilihat dari Efisiensi Penggunaan Anggaran, SDM dan waktu kerja:

1. Efisiensi Penggunaan Anggaran

Menggunakan aplikasi layanan perizinan secara *online* (e-licensing) bagi pengguna spektrum frekuensi radio khusus maritim / nelayan untuk

mengurangi biaya cetak, distribusi dan logistik kegiatan serta penggunaan aplikasi myspectra lebih hemat biaya dibandingkan proses perizinan yg manual menggunakan kertas, sekaligus

mempercepat proses pengumpulan dan analisis data. Adapun pagu penggunaan anggaran sebagai berikut :

TABEL 3.52 PAGU ANGGARAN ISR MARITIM NELAYAN PROGRAM MOTS-IKRAN TAHUN 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Pagu Anggaran	Realisasi	Penyerapan Anggaran
1	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN	Rp297.225.000	Rp296.977.500	= = = 99,92%

2. Peran Sumber Daya Manusia (SDM):

Melakukan kerjasama dengan UPTD Pelabuhan Perikanan yang ada di Provinsi Gorontalo, melibatkan petugas pelabuhan sebagai enumerator atau relawan survei, yang tidak hanya menghemat anggaran dari segi kolaborasi SDM, tetapi juga menjadi sarana berbagi informasi lintas instansi.

3. Efisiensi Waktu Kerja:

Menggunakan aplikasi web *online* (myspectra) layanan perizinan penggunaan spektrum frekuensi radio. yang dapat otomatis mengolah dan menganalisis data, sehingga mengurangi waktu kerja dalam pengolahan data secara manual. Serta pengaturan jadwal dan tugas tim yang terdistribusi dengan baik meningkatkan produktivitas dan efisiensi waktu pelaksanaan.

IK.1.11 Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link, Penyiaran dan Radio Konvensional

Pelaksanaan verifikasi data koordinat site untuk ISR Microwave Link, Penyiaran dan Radio Konvensional merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan yang sebelumnya telah dilaksanakan di tahun 2023 dengan target minimal 40% populasi ISR (minimal 309 ISR dari total populasi ISR sebanyak 799 ISR yang belum diverifikasi di tahun sebelumnya). Untuk tahun 2024, Loka Monitor SFR Gorontalo telah melaksanakan verifikasi data koordinat di 6 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Gorontalo dengan populasi ISR sebanyak 644 ISR *microwave link*.

TABEL 3.53 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA VERIFIKASI DATA KOORDINAT SITE ISR MW LINK, PENYIARAN DAN RADIO KONVENSIONAL 2024

Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target	Realisasi	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link, Penyiaran dan Radio Konvensional	100%	208.41%	208.41%

I. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Dalam rangka melaksanakan ketentuan pasal 4 Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 7 Tahun 2021 tentang Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio, Direktorat Operasi Sumber Daya telah menambahkan indikator kinerja UPT Tahun 2024 terkait verifikasi data koordinat site ISR Microwave Link dan Penyiaran yang bertujuan untuk memastikan akurasi dan kesesuaian data koordinat stasiun radio yang tercantum dalam ISR dengan kondisi aktual di lapangan. Output dari kegiatan ini selain pemutakhiran data koordinat pada Sistem Informasi Manajemen Spektrum (SIMS) SDPPI, juga tersedianya referensi site koordinat yang akan dijadikan acuan dalam permohonan ISR di lokasi eksisting. Kegiatan ini juga merupakan bagian dari program Prima-Aksi (Pelayanan frekuensi untuk Indonesia Maju Terkoneksi) sebagai solusi perizinan melalui pembenahan data dan bisnis proses ISR yang mempertimbangkan kondisi riil di lapangan.

II. Sasaran Kegiatan

Pelaksanaan verifikasi data koordinat site diprioritaskan untuk ISR Microwave Link, Penyiaran dan Radio Konvensional dengan target minimal 40% (minimal 309 ISR dari total populasi ISR sebanyak 799 ISR yang belum dilakukan verifikasi di tahun sebelumnya).

III. Capaian Target

Pada tahun 2024 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo telah melakukan kegiatan verifikasi data koordinat site terhadap ISR Microwave Link di 6 kabupaten/kota dengan jumlah populasi ISR yang terverifikasi sebanyak 644 ISR dimana target kegiatan ini adalah 6 kabupaten/kota dengan populasi ISR sebanyak 799 ISR. Sehubungan dengan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo, capaian Indikator Kinerja (IK) persentase verifikasi data koordinat site ISR Microwave Link, Penyiaran dan Radio Konvensional dihitung berdasarkan formula berikut :

$$\% \text{ Capaian} = \frac{(\text{Jumlah ISR terverifikasi})}{(\text{Target jumlah ISR terverifikasi})} \times 100$$

Adapun capaian pelaksanaan verifikasi data koordinat site ISR Microwave Link, Penyiaran dan Radio Konvensional adalah sebagai berikut :

TABEL 3.54 CAPAIAN TARGET VERIFIKASI KOORDINAT SITE ISR MICROWAVE LINK, PENYIARAN DAN RADIO KONVENSIONAL PERIODE 2019 - 2024

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi										
Indikator Kinerja	Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link, Penyiaran dan Radio Konvensional										
2019		2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
-	-	-	-	-	-	-	-	100%	148,27%	100%	208,41%

Tabel diatas menunjukkan perkembangan target dan realisasi program verifikasi data koordinat stasiun radio yang mulai diimplementasikan penuh pada tahun 2023, sejalan dengan ketentuan Pasal 4 Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 7 Tahun 2021 tentang Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio. Dari

tabel tersebut terlihat bahwa pada tahun 2019 hingga 2021, target dan realisasi masih 0% karena indikator ini belum diukur. Tahun 2023, kegiatan verifikasi koordinat site ini ditetapkan sebagai indikator kinerja yang terintegrasi dalam program Prima-Aksi (Pelayanan Frekuensi untuk Indonesia Maju Terkoneksi), dengan fokus pada

pemutakhiran data koordinat di Sistem Informasi Manajemen Spektrum (SIMS) SDPPI agar sesuai dengan kondisi faktual di lapangan. Selanjutnya, pada 2024, indikator kinerja tersebut diperkuat menjadi bagian dari target UPT guna memastikan akurasi dan kesesuaian data koordinat bagi permohonan ISR di lokasi eksisting, serta mendukung penataan spektrum frekuensi radio yang lebih efektif dan efisien.

Terkait *benchmark* yang dilakukan pada indikator kinerja verifikasi data koordinat site ISR Microwave Link, Penyiaran dan Radio Konvensional, sebagai acuan dengan Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate yang telah mencapai target 100%, sehingga kita bisa memanfaatkan hasil benchmark tersebut sebagai strategi peningkatan kinerja organisasi.

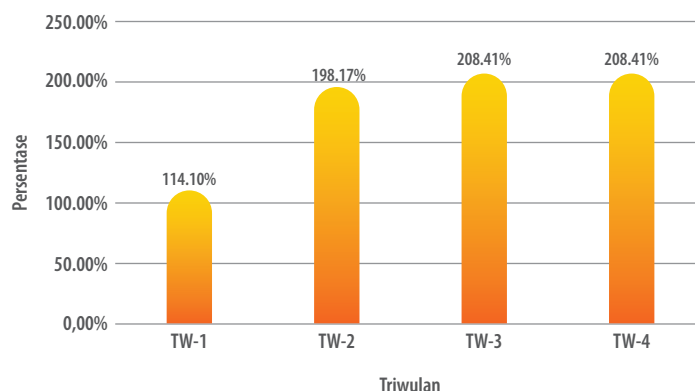
TABEL 3.55 BENCHMARK CAPAIAN VERIFIKASI DATA KOORDINAT SITE ISR MICROWAVE LINK, PENYIARAN DAN RADIO KONVENSIONAL

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link, Penyiaran dan Radio Konvensional		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Loka Monitor SFR Ternate	100%	208.41%	208.41%
Loka Monitor SFR Gorontalo	100%	100%	100%

Sesuai tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada indikator kinerja ini, Loka Monitor SFR Gorontalo menunjukkan pencapaian yang sangat impresif dengan capaian 208.41%. Ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung tercapainya target tersebut diantaranya : data koordinat site eksisting yang sudah sesuai dengan data ISR dengan data aktual di lapangan dan tersedianya data hasil pengukuran yang dilaksanakan sebelumnya oleh UPT sehingga memudahkan pada kegiatan

verifikasi koordinat ini. Di sisi lain, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate juga mencapai target yang telah ditetapkan dengan capaian 100%. Hal ini mencerminkan bahwa kedua unit kerja ini telah melaksanakan program kerja sesuai rencana secara konsisten. Adapun terkait perbedaan capaian dimungkinkan terjadi yang diakibatkan oleh keberagaman pendekatan serta kondisi operasional yang begitu dinamis dalam mencapai tujuan tersebut.

CAPAIAN VERIFIKASI DATA KOORDINAT SITE ISR MICROWAVE LINK, PENYIARAN DAN RADIO KONVENSIONAL



Gambar 3.15 Capaian Kumulatif Verifikasi Data Koordinat Tahun 2024



Verifikasi data koordinat site ISR Microwave Link dan Penyiaran memberikan dampak positif yang signifikan bagi berbagai pihak. Bagi penyelenggara telekomunikasi, kegiatan ini meningkatkan akurasi data koordinat yang esensial untuk perencanaan jaringan dan optimalisasi layanan. Dengan data yang lebih tepat, operator dapat meminimalisir risiko interferensi dan gangguan layanan, serta memudahkan proses perizinan dan pemutakhiran informasi pada sistem manajemen spektrum, sehingga operasional menjadi lebih efisien dan pelayanan kepada pelanggan lebih handal.

Bagi masyarakat, verifikasi ini memastikan bahwa operator penyiaran dan telekomunikasi menggunakan frekuensi sesuai dengan aturan yang berlaku, sehingga kualitas siaran radio, televisi, dan komunikasi seluler tetap optimal hingga sampai ke pengguna layanan. Di sisi pengawasan, Loka Monitor SFR Gorontalo bersama Kementerian Komunikasi dan Digital mendapatkan manfaat berupa data yang valid dan terkini untuk mengawasi penggunaan spektrum frekuensi. Data tersebut mempermudah pengambilan keputusan dalam merumuskan kebijakan dan regulasi yang responsif terhadap kondisi riil di lapangan, sehingga pengelolaan spektrum menjadi lebih efektif dan terintegrasi.

Adapun penerapan sistem verifikasi ini juga berpotensi mendukung pembangunan ekonomi melalui peningkatan pendapatan negara bukan pajak (PNBP) yang terkait dengan pengelolaan spektrum. Ketersediaan data yang akurat dapat mendorong investasi di sektor infrastruktur digital, yang selanjutnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan demikian, kegiatan verifikasi data koordinat ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional dan pengawasan, tetapi juga memberikan manfaat luas bagi masyarakat, pengelola spektrum, dan pembangunan ekonomi nasional.

Dengan demikian, verifikasi data koordinat tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional dan pengawasan, tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan bagi pengembangan

infrastruktur telekomunikasi dan kesejahteraan masyarakat.

IV. Inovasi/Analisa Keberhasilan

Dalam melaksanakan kegiatan verifikasi data koordinat site ISR microwave link dibutuhkan data koordinat yang benar sesuai dengan data di lapangan. Dalam melaksanakan kegiatan ini dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut :

1. Pengukuran koordinat oleh UPT, termasuk pemanfaatan hasil pengukuran yang dilaksanakan sebelumnya oleh UPT;
2. Verifikasi dengan operator dengan melampirkan data dukung yang memadai berupa hasil pengukuran koordinat oleh operator menggunakan perangkat GPS atau tool serupa, disertai foto geotagging;
3. Deskwork analysis menggunakan Google Earth, yang dapat menampilkan visual lokasi site untuk mengidentifikasi lokasi site.

V. Tindak Lanjut/Pemanfaatan Laporan Kinerja Sebelumnya Yang Telah Digunakan Untuk Perbaikan Pada Indikator Tersebut

Kegiatan verifikasi data koordinat situs ISR microwave link dan penyiaran merupakan bagian dari program Prima-Aksi (Pelayanan Frekuensi untuk Indonesia Maju Terkoneksi), yang bertujuan sebagai solusi perizinan melalui pembenahan data dan bisnis proses ISR dengan mempertimbangkan kondisi aktual di lapangan. Pada tahun 2022, program Prima-Aksi ini telah diujicobakan di 3 (tiga) wilayah kerja UPT sebagai pilot project yaitu UPT Banjarmasin, UPT Lampung dan UPT Makassar. Untuk Loka Monitor SFR Gorontalo sendiri, kegiatan ini pertama kali dilaksanakan pada tahun 2023. Adapun di tahun 2024, kegiatan ini merupakan lanjutan dari kegiatan tahun sebelumnya untuk data koordinat site ISR yang belum dilakukan verifikasi.

VI. Implementasi Budaya Nilai BerAKHLAK Pada Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)

- Berorientasi Pelayanan
Dalam pelaksanaan kegiatan verifikasi data koordinat site Microwave Link dan Penyiaran, tim verifikasi harus selalu

memprioritaskan kepentingan dan kebutuhan *stakeholder* atau pengguna spektrum frekuensi radio (SFR). Dalam hal ini tim Loka Monitor SFR Gorontalo memberikan informasi yang jelas dari pelaksanaan kegiatan ini, serta memastikan bahwa kegiatan ini dapat diselesaikan tepat waktu dan dapat ditindaklanjuti oleh *stakeholder* terkait sehingga layanan publik yang diberikan oleh Loka Monitor SFR Gorontalo selalu optimal.

- **Akuntabel**
Nilai akuntabel melibatkan tanggung jawab pelaksana kegiatan dimana setiap langkah dan keputusan yang diambil dalam kegiatan ini harus dapat dipertanggungjawabkan baik secara finansial dan atau kinerja. Loka Monitor SFR Gorontalo sebagai lembaga penyelenggara layanan publik, dalam pelaksanaan kegiatan verifikasi data koordinat site Microwave Link dan Penyiaran dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan dilaporkan secara akuntabel.
- **Kompeten**
Pada budaya nilai kompeten, setiap petugas atau penyelenggara layanan publik harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang diperlukan guna memastikan bahwa kegiatan verifikasi data koordinat site Microwave Link dan Penyiaran telah menerima kompetensi atau pelatihan tentang pelaksanaan kegiatan tersebut sehingga memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten yang melaksanakan kegiatan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) terutama untuk menjawab tantangan selama kegiatan tersebut berlangsung.
- **Harmonis**
Menekankan pentingnya menciptakan
- kerjasama dan keharmonisan antara berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut, mulai dari *stakeholder* dan yang paling utama adalah hubungan yang baik antara petugas Loka Monitor SFR Gorontalo. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan kolaboratif, dimana semua pihak dapat bekerjasama dengan baik untuk mencapai target dalam kegiatan verifikasi data koordinat site Microwave Link dan Penyiaran.
- **Loyal**
Ketercapaian target dari kegiatan verifikasi data koordinat site Microwave Link dan Penyiaran menuntut kesetiaan dan dedikasi petugas Loka Monitor SFR Gorontalo, serta menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan moral dalam setiap kegiatan. maka petugas Loka Monitor SFR Gorontalo wajib memiliki ketaatan terhadap prinsip dan nilai-nilai yang dianut oleh organisasi dan berkomitmen bekerja dengan integritas.
- **Adaptif**
Pentingnya fleksibilitas dan kesiapan untuk beradaptasi dengan perubahan kondisi atau kebutuhan *stakeholder*, Loka Monitor SFR Gorontalo harus mampu mengadaptasi perkembangan teknologi dan inovasi, ini tercermin dari pemanfaatan berbagai tools yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan verifikasi data koordinat site Microwave Link dan Penyiaran.
- **Kolaboratif**
kerjasama antara berbagai pihak baik internal maupun eksternal dalam pelaksanaan kegiatan verifikasi data koordinat site Microwave Link dan Penyiaran dimaksudkan agar hasil yang dicapai dapat lebih maksimal dan berkelanjutan. nilai ini melibatkan partisipasi aktif setiap anggota tim

verifikasi, *stakeholder*, dan pengguna sfr untuk mencapai sinergi dalam kegiatan verifikasi data koordinat site Microwave Link dan Penyiaran.

VII. Efisiensi

Sesuai petunjuk teknis dari Direktorat Operasi, mekanisme pelaksanaan verifikasi data koordinat dapat dilakukan melalui :

1. Pengukuran koordinat oleh UPT, termasuk pemanfaatan hasil pengukuran yang telah dilaksanakan sebelumnya oleh UPT;
2. Verifikasi dengan operator, dengan melampirkan data dukung yang memadai berupa hasil pengukuran koordinat oleh operator menggunakan perangkat GPS atau tool serupa disertai foto geotagging
3. Deskwork analysis menggunakan Google Earth, yang dapat menampilkan visual lokasi site untuk mengidentifikasi lokasi site.

Sehingga, mekanisme pelaksanaan verifikasi data koordinat yang dilakukan oleh Loka Monitor SFR Gorontalo mencerminkan strategi optimal dalam efisiensi waktu, optimalisasi sumber daya manusia (SDM), dan penghematan anggaran. Pemanfaatan hasil pengukuran sebelumnya serta penggunaan deskwork analysis melalui Google Earth memungkinkan proses verifikasi berjalan lebih cepat tanpa harus melakukan pengukuran ulang di lapangan secara menyeluruh. Hal ini mempercepat proses identifikasi lokasi serta meningkatkan akurasi analisis koordinat. Dari sisi SDM, metode ini memungkinkan pembagian tugas yang lebih efektif, di mana tenaga lapangan dapat fokus pada pengukuran yang benar-benar diperlukan, sementara tenaga analisis melakukan validasi data dengan teknologi pendukung.

Dengan demikian, tenaga kerja dapat dialokasikan secara lebih efisien sesuai dengan kompetensinya. Selain itu, strategi ini juga berkontribusi terhadap efisiensi anggaran dengan mengurangi biaya operasional, seperti perjalanan dinas dan penggunaan peralatan pengukuran di lapangan. Penggunaan deskwork analysis membantu menghemat biaya yang biasanya

dikeluarkan untuk survei lapangan dalam jumlah besar, sementara hasil akhir berupa Master Data Referensi Site (MDRS) memungkinkan data yang lebih akurat sejak awal, sehingga mengurangi kebutuhan revisi atau perbaikan di kemudian hari. Dengan pendekatan ini, percepatan layanan ISR Microwave Link dapat terwujud, sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan publik dan kemudahan pengawasan di lapangan.

Hasil dari kegiatan ini diharapkan menghasilkan output berupa Master Data Referensi Site (MDRS) yang akan digunakan untuk percepatan layanan ISR Microwave Link dan pembenahan data untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik serta kemudahan pengawasan di lapangan.

Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien

Sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, maka Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo memiliki peran dalam mencapai beberapa target indikator kinerja. Sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja Ditjen SDPPI tahun 2024 sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja (2.1) persentase Nilai Kinerja Anggaran SDPPI tercapai 91.99 dari yang ditargetkan 90.1.
2. Indikator Kinerja (2.2) persentase Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) tercapai 100 dari yang ditargetkan 100.

IK.2.1 Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI

Sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan (DJPB) Kementerian Keuangan Nomor 4 Tahun 2022 tanggal 8 Maret 2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga. IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan

anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI terdiri dari Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 50% dan Nilai aplikasi SMART sebesar 50%. Hasil capaian di bulan Desember 2024, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo mendapat realisasi Capaian Kinerja Anggaran sebesar 91,99 atau 102,1% diatas target yang ditetapkan sebesar 90,1.

I. Latar belakang, Maksud dan Tujuan

IKPA adalah indikator yang penetapannya oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi. IKPA juga digunakan sebagai alat monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran yang disediakan oleh Ditjen Perbendaharaan yang terintegrasi pada *Online Monitoring (OM) SPAN* yang dijadikan ukuran dan mencerminkan kinerja satuan kerja atas kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan terhadap regulasi, efektivitas pelaksanaan kegiatan serta pelaksanaan anggaran.

II. Sasaran Kegiatan

Adapun sasaran kegiatan ini adalah untuk mencapai dan mendapatkan nilai kinerja anggaran yang maksimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Tahun 2024 Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan informatika yaitu dengan target sebesar 90,1, namun dalam pelaksanaannya capaian target kinerja anggaran tahun 2024 ini, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo mendapat realisasi Capaian Kinerja Anggaran sebesar 91,99 atau 102,1% dari target yang ditetapkan. Nilai Kinerja Anggaran Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 dibagi dalam beberapa tingkatan antara lain tingkat Kementerian Negara/Lembaga, tingkat unit Eselon I, dan tingkat Satuan Kerja (satker). Selain itu, perhitungannya terbagi atas aspek manfaat, aspek implementasi dan aspek konteks. Nilai Kinerja Anggaran pada satuan kerja (satker) yang hasil perhitungannya terdiri dari Nilai IKPA (50%) pada aplikasi Om SPAN dan nilai yang tercantum pada dashboard aplikasi SMART (50%).

III. Capaian Target

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaiannya.

TABEL 3.56 CAPAIAN TARGET NILAI KINERJA ANGGARAN DITJEN SDPPI PERIODE 2019 - 2024

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi Yang Efektif dan Efisien										
Indikator Kinerja	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI										
2019		2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
94	95	86	94.97	86	96.01	87	100	87	90,1	90,1	91,99

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sejak periode 2019-2024, Loka Monitor SFR Gorontalo tidak hanya mampu mencapai tetapi juga melampaui target yang telah

ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Hal ini menunjukkan kinerja yang efektif dan pencapaian yang melampaui ekspektasi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi yang diemban.

TABEL 3.57 BENCHMARK CAPAIAN NILAI KINERJA ANGGARAN DITJEN SDPPI TAHUN 2024

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi Yang Efektif dan Efisien		
Indikator Kinerja	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Loka Monitor SFR Ternate	89,38	93,13	104,20%
Loka Monitor SFR Gorontalo	90,10	91,99	102,10%
Ditjen SDPPI	92,00	91,21	99,14%

Berdasarkan hasil benchmarking dengan Loka Monitor SFR Ternate, diperoleh informasi mengenai Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sebagai berikut:

- Nilai SMART: $88,51 \times 50\% = 44,255$
- Nilai IKPA: $97,75 \times 50\% = 48,875$
- Total Nilai NKA (50% SMART + 50% IKPA) = 93,13

Dari hasil tersebut, ditemukan beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan nilai SMART dan IKPA di Loka Monitor SFR Gorontalo, yaitu:

1. Perencanaan Anggaran yang Matang
Anggaran harus disusun sesuai dengan kebutuhan organisasi dan kemampuan dalam

mengakselerasi realisasi anggaran. Target dan realisasi anggaran perlu diselaraskan agar tidak terjadi deviasi yang signifikan.

2. Pengelolaan UP/TUP yang Tepat Waktu
Pengajuan Ganti Uang Persediaan (GUP) perlu dilakukan minimal sekali dalam sebulan, sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan untuk menjaga kelancaran administrasi keuangan.

Dengan perbaikan pada aspek-aspek tersebut, diharapkan nilai SMART dan IKPA Loka Monitor SFR Gorontalo dapat meningkat, sehingga mendukung efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.

TABEL 3.58 NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA) TAHUN 2024

Satker	654247 (Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo)	
Keterangan	Nilai Bobot	Nilai Akhir
Pengelolaan UP/TUP	10	9,08
Belanja Kontraktual	10	9,47
Penyelesaian Tagihan	10	10
Deviasi Halaman III DIPA	15	13,45
Revisi DIPA	10	10
Konfirmasi Capaian output	25	25
Penyerapan Anggaran	20	19,11
Nilai Total	96,11	
Konversi Bobot	100%	
Nilai Akhir (Nilai/Konversi Bobot)	96,11	

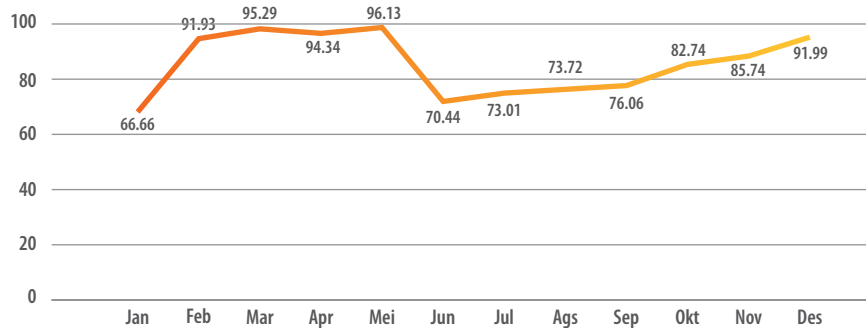
TABEL 3.59 NILAI SMART TAHUN 2024

Satker	654247 (Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo)
NK Perencanaan Satuan Kerja	87,47
Total Nilai dalam NKA (50 %)	43,74

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA dan SMART) tercapai melebihi target yang telah

ditetapkan, dengan demikian capaian IK 1 Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI adalah 102,1%.

NILAI KINERJA ANGGARAN UPT TAHUN 2024



Gambar 3.16 Capaian Kumulatif Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2024

Berikut adalah beberapa dampak positif yang dapat diharapkan:

1. Penyelenggara Telekomunikasi

Nilai Kinerja Anggaran yang baik akan memberikan dampak pada tingkat kepercayaan penyelenggara telekomunikasi. *Stakeholder* seperti operator telekomunikasi, broadcast, dan pengguna spektrum frekuensi radio yang lain akan lebih percaya terhadap transparansi dan efektivitas pengelolaan anggaran oleh Loka Monitor SFR Gorontalo.

2. Masyarakat

Anggaran yang dikelola dengan baik memungkinkan optimalisasi pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio, yang berdampak pada kualitas layanan komunikasi dan penyiaran yang lebih baik bagi masyarakat. Disamping itu juga, tata kelola keuangan yang baik akan membantu menggerakkan roda perekonomian di daerah.

3. Pemerintah

- Instansi: anggaran yang digunakan secara optimal memungkinkan peningkatan sarana dan prasarana, pengembangan SDM. Penggunaan anggaran secara lebih baik juga akan meningkatkan kredibilitas instansi di mata publik dan lembaga pengawas.
- Pembangunan ekonomi: anggaran yang dikelola dengan baik memastikan efisiensi dalam pengeluaran negara, memungkinkan alokasi sumber daya ke sektor lain yang juga mendukung pertumbuhan ekonomi.

IK.2.2 Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Nilai kualitas pelaporan keuangan di level Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) diukur berdasarkan komponen penilaian Kualitas pelaporan keuangan UAKPA, Indikator ini memberikan gambaran mengenai kualitas

pelaporan keuangan di tingkat Satker selaku Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA). Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) terdiri dari beberapa komponen penilaian:

- Jumlah transaksi koreksi audit
- Kesalahan penggunaan akun belanja barang/modal
- Saldo kas di bendahara penerimaan/pengeluaran akhir tahun
- Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke entitas pelaporan

- Hasil penilaian pengendalian intern atas pelaporan keuangan
- Ketepatan waktu penyampaian laporan hasil penilaian pengendalian intern atas pelaporan keuangan ke entitas pelaporan

Hasil capaian di bulan Desember 2024, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo mendapat Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) 100 dari target yang ditetapkan sebesar 100.

TABEL 3.60 CAPAIAN TARGET UAKPA PERIODE TAHUN 2019 - 2024

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi Yang Efektif dan Efisien										
Indikator Kinerja	Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)										
2019		2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
-	-	-	-	-	-	-	-	80	100	100	100

Pada periode tahun 2019 - 2022, sasaran kegiatan Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien belum terdapat indikator kinerja Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA).

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaiannya.



TABEL 3.61 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA LOKA GORONTALO

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi Yang Efektif dan Efisien		
Indikator Kinerja	Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Loka Monitor SFR Ternate	100	100	100%
Loka Monitor SFR Gorontalo	100	100	100%
Ditjen SDPPI	90	95	105,56%

Berdasarkan hasil benchmarking dengan Loka Monitor SFR Ternate, diperoleh informasi bahwa Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) pada kedua satuan kerja mencapai nilai sempurna (100).

Oleh karena itu, langkah yang perlu dilakukan adalah mempertahankan capaian tersebut

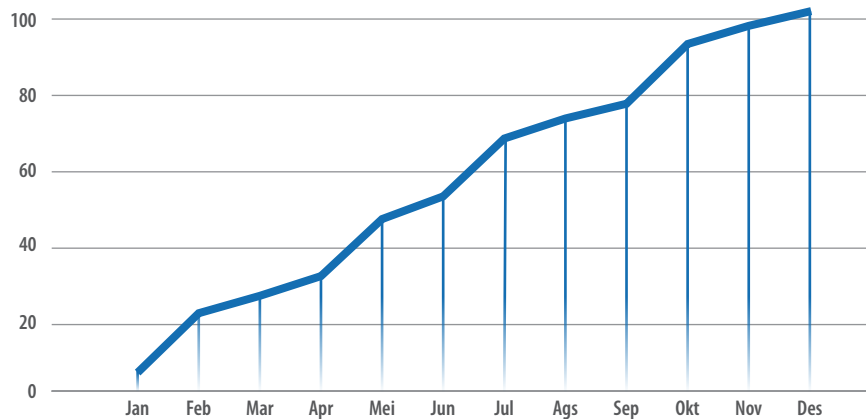
dengan cara konsistensi dalam kepatuhan terhadap regulasi - memastikan seluruh proses pelaporan keuangan tetap sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan UAKPA tetap terjaga di level tertinggi, mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara.

TABEL 3.62 KOMPONEN PENILAIAN NILAI KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA) TAHUN 2024

Satker	654247 (Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo)	
Keterangan	Nilai Bobot	Nilai Akhir
Jumlah transaksi koreksi audit	50	50
Kesalahan penggunaan akun belanja barang/ modal	20	20
Saldo kas di bendahara penerimaan/pengeluaran akhir tahun	10	10
Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke entitas pelaporan	5	5
Hasil penilaian pengendalian intern atas pelaporan keuangan	10	10
Ketepatan waktu penyampaian laporan hasil penilaian pengendalian intern atas pelaporan keuangan ke entitas pelaporan	5	5
Nilai Akhir	100	

NILAI KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)



Gambar 3.17 Capaian Kumulatif Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Berikut adalah beberapa dampak positif yang dapat diharapkan:

1. Penyelenggara Telekomunikasi

Nilai pelaporan keuangan yang baik meningkatkan kepercayaan *stakeholder* penyelenggara telekomunikasi terhadap transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan anggaran kantor, sehingga mendukung kerja sama yang lebih solid dan berkelanjutan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta menciptakan lingkungan operasional yang stabil dan kondusif bagi perkembangan industri telekomunikasi.

2. Masyarakat

Nilai pelaporan keuangan yang baik memastikan pengelolaan anggaran yang transparan dan efektif, sehingga mendukung layanan telekomunikasi yang lebih stabil, aman, dan berkualitas bagi masyarakat, serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap tata kelola

pemerintah, mendorong pemerataan akses informasi, memperkuat ekonomi digital, dan menciptakan ekosistem komunikasi yang lebih inklusif dan berdaya saing.

3. Pemerintah

Nilai pelaporan keuangan yang baik memperkuat akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan anggaran, meningkatkan kredibilitas instansi pemerintah, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, mendukung efektivitas perencanaan dan realisasi anggaran, serta mempercepat pencapaian tujuan pembangunan yang berkelanjutan dan efisien.

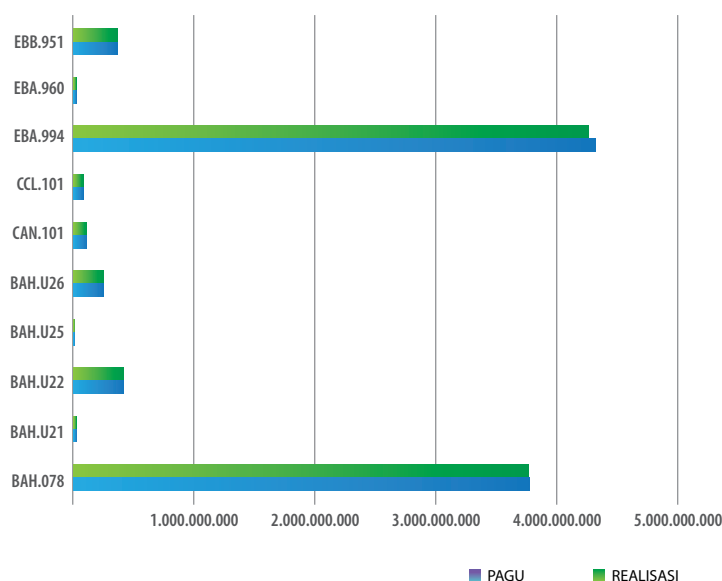
B. Realisasi Anggaran

Laporan realisasi anggaran tahun 2024 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo adalah sebesar 99,30% dari pagu anggaran sebesar Rp. 9.487.427.000,- dengan rincian dalam tabel sebagai berikut:

TABEL 3.63 REALISASI ANGGARAN PER OUTPUT TAHUN 2024

Output	Uraian	2024		
		Pagu	Realisasi	%
Total pagu		9.487.427.000	9.421.094.975	99.30%
BAH.078	Layanan Dukungan Pengawasan Spektrum Frekuensi Radio UPT	3.759.670.000	3.775.720.480	99.89%
BAH.U21	Pemantauan, Pengukuran dan Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Dalam Kota Wilayah Sulawesi	38.150.000	38.150.000	100%
BAH.U22	Pemantauan, Pengukuran dan Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Dalam Luar Wilayah Sulawesi	430.100.000	429.844.000	99.94%
BAH.U25	Penertiban Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika Dalam Kota Wilayah Sulawesi	22.355.000	22.355.000	100%
BAH.U26	Penertiban Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika Dalam Kota Wilayah Sulawesi	264.740.000	264.650.000	99.97%
CAN.101	Perangkat Monitoring UPT	114.000.000	113.995.635	100%
CCL.101	Pemeliharaan Alat Monitoring UPT	96.477.000	96.476.350	100%
EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	42.000.000	41.990.600	99.98%
EBA.994	Layanan Perkantoran	4.322.206.000	4.258.787.116	99.43%
EBB.951	Layanan Sarana Internal	397.729.000	397.675.625	99.99%

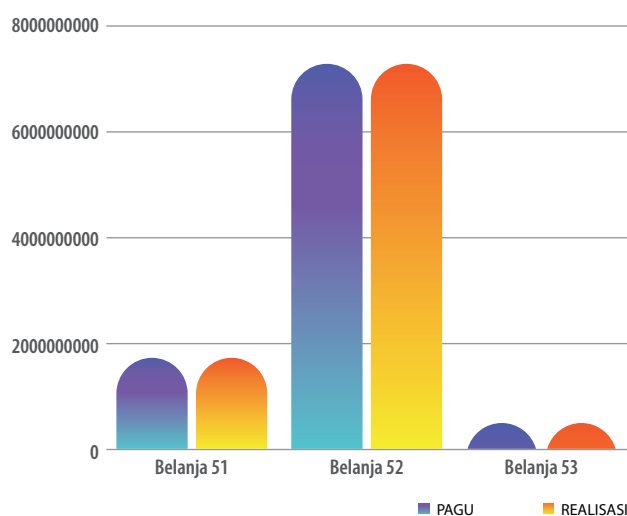




Gambar 3.18 Realisasi Anggaran Per Output Kegiatan Tahun 2024

TABEL 3.64 PER BELANJA TAHUN 2024

Kode Belanja	Uraian Belanja	Pagu	Realisasi	%
Total Belanja		9.487.427.000	9.421.094.975	99,30%
51	Belanja Pegawai	1.776.389.000	1.760.033.474	99,08%
52	Belanja Barang	7.199.309.000	7.149.390.241	99,31%
53	Belanja Modal	511.729.000	511.671.260	99,99%



Gambar 3.19 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2024

Revisi Anggaran

- Revisi I tanggal 31 Januari 2024 Revisi Administrasi - Automatic Adjustment.
- Revisi II tanggal 16 Februari 2024 Revisi Administrasi - Revisi POK dan Halaman III DIPA
- Revisi III tanggal 19 April 2024 Revisi Administrasi - Revisi POK dan Halaman III DIPA
- Revisi IV tanggal 8 Mei 2024 Revisi Administrasi - Revisi POK
- Revisi V tanggal 30 Mei 2024 Revisi Administrasi - Halaman III DIPA
- Revisi VI tanggal 15 Juli 2024 Revisi Administrasi - Halaman III DIPA
- Revisi VII tanggal 24 Juli 2024 Revisi Administrasi - Revisi DJA Revisi Belanja Pegawai
- Revisi VIII tanggal 2 September 2024 Revisi Administrasi - Revisi Delete Automatic Adjustment
- Revisi IX tanggal 2 Oktober 2024 Revisi Administrasi - Revisi POK dan Halaman III DIPA
- Revisi X tanggal 12 November 2024 Revisi Administrasi - Revisi Self Blocking Perjalanan Dinas
- Revisi XI tanggal 3 Desember 2024 Revisi Administrasi - Revisi POK
- Revisi XII tanggal 10 Desember 2024 Revisi Administrasi - Revisi POK

C. Perencanaan dan Pelaporan

Untuk menjamin terciptanya sinkronisasi, dan sinergi baik antar sasaran kerja, uraian tugas, maupun target kinerja maka, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo perlu menyusun perencanaan program kerja dan anggaran yang terarah sesuai aturan yang berlaku. Tahun 2024 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo memiliki dokumen perencanaan program kerja, anggaran dan pelaporan kinerja dengan uraian sebagai berikut :

1. Perencanaan Program Kerja dan Anggaran

Dalam melaksanakan penyusunan rencana program kerja dan anggaran Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo berdasarkan atas dua standar biaya yaitu standar biaya masukan (SBM) dan standar biaya keluaran (SBK), standar biaya masukan (SBM) merupakan standar yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan setiap tahun sedangkan standar biaya keluaran (SBK) disusun oleh pengguna anggaran dan disetujui dan disahkan oleh Menteri Keuangan. Total pagu anggaran tahun 2024 adalah sebesar Rp. 9.487.427.000,- yang terdiri dari 2 sumber anggaran yaitu : Rupiah Murni Rp. 2.771.493.000,- dan PNPB RP. 6.715.934.000,- dengan rincian anggaran sebagaimana pada tabel dibawah ini.

TABEL 3.65 PERENCANAAN PROGRAM KERJA DAN ANGGARAN

No	Kode Output	Uraian	Pagu	Volume
Jumlah Pagu			Rp9.487.427.000	84
1	BAH.078	Layanan Dukungan Pengawasan Spektrum Frekuensi Radio UPT	3.759.670.000	1 Layanan
2	BAH.U21	Pemantauan, Pengukuran dan Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Dalam Kota Wilayah Sulawesi	38.150.000	7 Layanan
3	BAH.U22	Pemantauan, Pengukuran dan Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Dalam Luar Wilayah Sulawesi	430.100.000	22 Layanan
4	BAH.U25	Penertiban Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika Dalam Kota Wilayah Sulawesi	22.355.000	1 Layanan

5	BAH.U26	Penertiban Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika Dalam Kota Wilayah Sulawesi	264.740.000	4 Layanan
6	CAN.101	Perangkat Monitoring UPT	114.000.000	10 Unit
7	CCL.101	Pemeliharaan Alat Monitoring UPT	96.477.000	1 Unit
8	EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	42.000.000	1 Layanan
9	EBA.994	Layanan Perkantoran	4.322.206.000	2 Layanan
10	EBB.951	Layanan Sarana Internal	397.729.000	35 Unit

2. Penganggaran

Dalam pelaksanaan program kerja diperlukan pengelolaan administrasi keuangan yang tertib dan akuntabel sesuai aturan yang berlaku, sehingga bukan saja tercapai realisasi fisik semata namun realisasi anggaran juga dapat dipertanggungjawabkan serta hasilnya dapat dimanfaatkan baik oleh Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo maupun masyarakat. Dalam pelaksanaan anggaran, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo mengacu pada Undang Undang Nomor 19 Tahun 2023 ditetapkan pada tanggal 16 Oktober 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2024 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.

Pagu anggaran Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo tahun anggaran 2024 sesuai DIPA No. 059.03.2.654247/2024 tanggal 28 November 2023 adalah sebesar Rp. 9.487.427.000,- yang terdiri dari 2 sumber anggaran yaitu : Rupiah Murni Rp. 2.771.493.000,- dan PNPB Rp. 6.715.934.000,-.

3. Pelaporan Kinerja Sesuai Aturan yang Berlaku Sesuai yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 (PP 39/2006) tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, perjanjian kinerja dan tata cara review atas laporan kinerja instansi pemerintah, Ketatausahaan dan Rumah Tangga, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan menyusun laporan capaian kinerja dan anggaran setiap bulan melalui beberapa aplikasi antara lain: SAKTI, e-Monev BAPPENAS, e-Monev Ditjen Anggaran Kemenkeu serta aplikasi PANTAU Kementerian Kominfo.

D. Penatausahaan Kepegawaian

Untuk menjalankan tugas fungsi Loka Monitor Gorontalo didukung oleh SDM sejumlah 11 orang PNS, 2 orang PPPK dibantu oleh SDM PNPB sejumlah 16 orang dan 3 orang tenaga kontrak yang terdiri dari tenaga Administrasi dan Pengemudi, Security, dan Cleaning Service serta 2 orang petugas MOTS dengan rincian sebagai berikut :

1. SDM Pegawai Negeri Sipil 11 Orang dan PPPK 2 Orang

TABEL 3.66 PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) LOKA MONITOR SFR GORONTALO TAHUN 2024

NO	NAMA	PANGKAT/GOL	JABATAN
1.	HAMZAH, SH.,M.H.	Pembina (IV/a)	Kepala Loka Gorontalo
UMUM DAN RUMAH TANGGA			
2	JOHNY CH. PAAT, S.E.	Penata (III/c)	Analisis Sumber Daya Monitoring Spektrum Frekuensi Radio Level 3
3	SITTI HATIMAH YUSUF, S.E.,M.M.	Penata Tk I (III/d)	Analisis Sumber Daya Monitoring Spektrum Frekuensi Radio Level 3
4	MARNI SAMPE GALUGU, A.M.d.	Pengatur (II/c)	Pengelola Manajemen Monitoring SFR dan Perangkat Informatika
MONITORING DAN EVALUASI			
5	IRNAWANSYAH, S.T.	Penata Muda Tk I (III/b)	PFR Ahli Pertama
6	ALEX HERMAN SUPIT, S.T.	Penata (III/c)	PFR Ahli Muda
7	ANDRI RONALD ANIS	Penata Muda (III/a)	Pelaksana
8	SITTI KHADIJAH KURNIA, S.T.	Penata Muda (III/a)	PFR Ahli pertama
PENERTIBAN SFR & APT			
9	FERDINAN, S.T.	Penata Tk I (III/d)	PFR Ahli Muda
PEMELIHARAAN INFRASTRUKTUR SMFR & KONSULTASI PUBLIK			
10	ANDI ZULHIKAM, A.Md	Penata Muda Tk I (III/b)	PFR Terampil Pelaksana Lanjutan
11	ZASLI A. BAHARUDDIN, S.T.,M.T.	Penata Tk I (III/d)	PFR Ahli Muda
12	RIZAL OHIHIYA, S.KOM.	Penata Muda (PPPK) - IX	PFR Ahli Pertama
13	BAMBANG RAHMADI K. PAYU, S.KOM.	Penata Muda (PPPK) - IX	PFR Ahli Pertama

2. SDM Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) 16 Orang

TABEL 3.67 PEGAWAI PEMERINTAH NON PEGAWAI NEGERI (PPNPN) LOKA MONITOR SFR GORONTALO TAHUN 2024

NO	NAMA	JABATAN	TIM
1.	IRFAN LUMULA	Administrasi	Umum & Rumah Tangga
2.	ATTIYYA HADJU	Administrasi	Umum & Rumah Tangga
3.	RATNA KURNIAWATI	Administrasi	Sarana dan pelayanan
4.	ESTEFANUS S. BASTIAN KALALO	Administrasi	Sarana dan pelayanan
5.	FAJAR AFANDI P. KATILI	Administrasi	Monitoring dan Penertiban
6..	ANTONIUS TENDEAN	Pengemudi	Umum & Rumah Tangga

7.	MICHAEL IVAN BOKKO	Pengemudi	Umum & Rumah Tangga
8.	RAHMAT MARDJUN	Security	Umum & Rumah Tangga
9.	MINO NANI UMAR	Security	Umum & Rumah Tangga
10.	NOVI MAMANGKEY	Security	Umum & Rumah Tangga
11.	ANDRE LACANDU	Security	Umum & Rumah Tangga
12.	THEODORE S. SENEWE	Security	Umum & Rumah Tangga
13.	RIZKI AMU	Security	Umum & Rumah Tangga
14.	SUPARNO BARUADI	Cleaning Service	Umum & Rumah Tangga
15.	FATRIA ISMAIL	Cleaning Service	Umum & Rumah Tangga
16.	NURHAYATI ADAM	Cleaning Service	Umum & Rumah Tangga

3. SDM Tenaga Kontrak 3 Orang dan Petugas MOTS 2 Orang

TABEL 3.68 TENAGA KONTRAK DAN PETUGAS MOTS LOKA MONITOR SFR GORONTALO TAHUN 2024

NO	NAMA	JABATAN	SUB.BAG/SEKSI
1.	AI GINNA SOLEHAH	Administrasi	Tata Usaha & Rumah Tangga
2.	SUCI NURWINDA NENTO	Administrasi	Sarana dan pelayanan
3.	NUR ENDANG F. KATILI	Administrasi	Tata Usaha & Rumah Tangga
4.	CHARLES F. ABD. RAZAK	Petugas MOTS	PISMFR dan KP
5.	ABDUL HAYAN ARUNE	Petugas MOTS	PISMFR dan KP

4. Proses Pengusulan Kenaikan Gaji Berkala

Pada tahun 2024 pegawai Loka Monitor Gorontalo yang mendapatkan kenaikan gaji berkala ada 5 orang PNS yang terdiri dari :

TABEL 3.69 KENAIKAN GAJI BERKALA LOKA MONITOR SFR GORONTALO TAHUN 2024

NO	NAMA	TMT	PENGGAJIAN	
			SEMULA	MENJADI
1	ANDRI RONALD ANIS	1 Februari 2024	III/a 12 Tahun	III/a 14 Tahun
2	MARNI SAMPE GALUGU, A.M.d.	1 Maret 2024	II/c 4 Tahun	II/c 5 Tahun
3	HAMZAH, S.H.,M.H.	1 April 2024	IV/a 16 Tahun	IV/a 18 Tahun
4	SITTI HATIMAH YUSUF, S.E.,M.M.	1 Juli 2024	III/d 18 Tahun	III/d 20 Tahun
5	ALEX HERMAN SUPIT, S.T.	1 Desember 2024	III/c 14 Tahun	III/c 16 Tahun

1. Pengembangan dan Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pada Tahun Anggaran 2024, pengembangan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika, bekerja sama dengan Kementerian/ Lembaga terkait.

Adapun Diklat, Bimtek dan Workshop yang diikuti oleh pegawai Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo, adalah sebagai berikut:

TABEL 3.70 PENGEMBANGAN SDM DITJEN SDPPI DAN KEM. KOMINFO TAHUN 2024

NO	KEGIATAN PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN SDM	TANGGAL KEGIATAN	NAMA
1	Forum Pengadaan Barang/Jasa Ditjen SDPPI TA 2025	17 s.d. 18 Januari 2024	Hamzah Zasli Afandi Baharuddin
2	Orientasi dan Pembinaan Mental PPPK Batch I Ditjen SDPPI	20 Januari s.d. 04 Februari 2024	Rizal Ohihiya
3	Pelatihan Kompetensi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah bagi PPK Tipe C Batch 1	13 s.d. 27 Februari 2024	Zasli Afandi Baharuddin
4	Pelatihan EMDA (<i>Effective Mentorship In The Digital Age</i>) Ditjen SDPPI	26 s.d. 27 Februari 2024	Hamzah
5	Pelatihan Materi Wawasan Kebangsaan dan Loyalitas dalam rangkaian acara EMDA	28 Februari 2024	Hamzah
6	Pelatihan Pengelolaan Kinerja ASN Angkatan 1	25 Januari s.d. 02 Februari 2024	Sitti Hatimah Yusuf
7	Pelatihan Kompetensi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Level 1	21 Februari s.d. 09 Maret 2024	Sitti Khadijah Kurnia
8	Bimbingan Teknis Penggunaan Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE)	29 Februari s.d. 01 Maret 2024	Zasli Afandi Baharuddin
9	Pemanggilan Peserta Pelatihan Orientasi PPPK	04 s.d. 18 April 2024	Rizal Ohihiya Bambang Rahmadi K. Payu
10	Pelatihan Pembinaan Kesadaran Bela Negara bagi PPPK	22 s.d. 26 April 2024	Rizal Ohihiya Bambang Rahmadi K. Payu
11	Pelatihan dan Sertifikasi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Level-1	15 Maret s.d. 26 April 2024	Johny Paat
12	Pelatihan K3 Dasar Di Lingkungan Kemkominfo	20 s.d. 22 Mei 2024	Bambang Rahmadi K. Payu
13	Pelatihan <i>Digital Mindset</i>	13 Mei 2024	Rizal Ohihiya Bambang Rahmadi K. Payu
14	Orientasi Training PPPK Ditjen SDPPI Batch II	03 s.d. 06 Juni 2024	Bambang Rahmadi K. Payu
15	Orientasi Training PPPK Ditjen SDPPI Batch II (BerAKHLAK <i>Orientation and Beyond</i>)	07 s.d. 14 Juni 2024	Bambang Rahmadi K. Payu
16	Training of Trainer (ToT) Pelayanan Publik	14 Juni 2024	Andi Zulhikam Rizal Ohihiya
17	Bimbingan Teknis <i>e-Purchasing</i> Pekerjaan Konstruksi	12 s.d. 14 Juni 2024	Ferdinan Zasli Afandi Baharuddin
18	Pelatihan Manajemen PPNS	26 Mei s.d. 26 Juni 2024	Sitti Khadijah Kurnia

19	Pelatihan Pembentukan JF PFR Tingkat Keahlian	06 Juli s.d. 02 Agustus 2024	Rizal Ohihiya Bambang Rahmadi K. Payu
20	Pelatihan <i>Network Management and Monitoring</i>	17 s.d. 19 Juli 2024	Irnawansyah
21	ToT Aplikasi Pengenaan Sanksi Denda Administratif	22 Juli 2024	Hamzah Irnawansyah Zasli Afandi Baharuddin
22	<i>Coaching</i> SDDPI Idea IFAS Fest	15 s.d. 16 Juli 2024	Zasli Afandi Baharuddin
23	Pelatihan Video <i>Content Creation</i>	05 s.d. 07 Agustus 2024	Johny Paat
24	Pelatihan <i>Leadership Inside Out</i>	28 s.d. 29 September 2024	Hamzah
25	Bimbingan Teknis Penangkal Petir Perangkat SMFR dan Workshop Pemeliharaan Perangkat SMFR	25 s.d. 26 September 2024	Andi Zulhikam Rizal Ohihiya
26	<i>Accessing Personal Genius</i>	01 s.d. 03 November 2024	Hamzah

TABEL 3.71 PENGEMBANGAN SDM INTERNAL LOKA MONITOR SFR GORONTALO TAHUN 2024

NO	KEGIATAN PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN SDM	TANGGAL KEGIATAN	NAMA
1	Peningkatan Kapasitas Pegawai : <i>Maximizing Human Potential</i>	22 s.d 25 Februari 2024	Team LG
2	Diseminasi Informasi Sumber Daya Strategis Spektrum Frekuensi Radio	6 s.d 7 Mei 2024	Team LG
3	The Annual Conference " <i>Advancing Excellence Creating Impacful Services</i> " Loka Gorontalo 2024	25 s.d 27 November 2024	Team LG

E. Pengadaan Barang dan Jasa

Pengadaan Barang dan Jasa dalam rangka menunjang kegiatan operasional maupun administrasi, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo telah melakukan kegiatan pengadaan barang dan jasa sebagai berikut :

TABEL 3.72 DATA PENGADAAN BARANG DAN JASA TAHUN 2024

No.	Uraian Pekerjaan	Jenis Belanja	No Kontrak/No Kuitansi/BAST	Nilai Pagu (Rp)	Nilai Kontrak (Rp)
1	Langganan Internet	Belanja Barang	01/PPK/Lokmon.75/KU.02.06/01/2024	360.000.000	359.640.000
2	Sewa Lokasi Perangkat <i>Transportable</i>	Belanja Barang	02/PPK/Lokmon.75/KU.02.06/01/2024	50.770.000	50.769.180
3	<i>Medical Check Up</i> Pegawai	Belanja Barang	GTO240313000050-0, 00975/KW/654247/2024	42.000.000	41.990.600

4	Pengadaan Pakaian Seragam	Belanja Barang	00220/ KW/654247/2024 00142/ KW/654247/2024, 01175/KW/654247/2024	42.836.000	42.680.000
5	Pembuatan dan Percetakan LAKIN	Belanja Barang	00368/ KW/654247/2024	37.450.000	37.416,500
6	Pendampingan dan Sertifikasi ISO	Belanja Barang	00961/ KW/654247/2024, 00992/ KW/654247/2024	60.000.000	59.965.000
7	Pembuatan dan Pemasangan Baliho	Belanja Barang	2024.0014	18.000.000	18.000.000
8	Transportasi dan Mobilisasi <i>Capacity Development Program</i>	Belanja Barang	00100/ KW/654247/2024	188.030.000	183.431.000
9	Paket Penyelenggara <i>Capacity Development Series The Annual Conference 2024</i>	Belanja Barang	17/PPK/Lokmon.75/ KU.02.06/11/2024	173,800,000	172,993,500
10	Paket <i>Trainer, Meeting Room, Property</i> dan Seragam <i>Capacity Development</i> Seri Pertama	Belanja Barang	04/PPK/Lokmon.75/ KU.02.06/02/2024	150.000.000	149,950,000
11	Pemeliharaan Perangkat Pendukung SMFR <i>Transportable</i>	Belanja Barang	00227/ KW/654247/2024, 00299/ KW/654247/2024, 00960/ KW/654247/2024	23.900.000	23.864.100
12	Pemeliharaan Antena	Belanja Barang	00324/ KW/654247/2024, 0053-AT.10/2024	52.000.000	51.999.350
13	Pemeliharaan SIM-S	Belanja Barang	00327/ KW/654247/2024, 00490/ KW/654247/2024	44.477.000	44.477.000
14	Pengadaan Perangkat Monitoring UPT berupa RIG dan Frekuensi Counter	Belanja Modal	10/PPK/Lokmon.75/ KU.02.06/04/2024, 16/PPK/Lokmon.75/ KU.02.06/10/2024, 18/PPK/Lokmon.75/ KU.02.06/12/2024	114.000.000	113.995.635
15	Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran UPT (BUKU PERPUSTAKAAN)	Belanja Modal	001/KCL/02/2024	10,000,000	10,000,000
16	Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran UPT (Tablet)	Belanja Modal	SE-240200311	40,500,000	40.496.625
17	Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran UPT(HP)	Belanja Modal	003/KCL/02/2024	19.500.000	19.500.000

18	Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran UPT (Scanner)	Belanja Modal	05/PPK/Lokmon.75/KU.02.06/02/2024	7.745.000	7.745.000
19	Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran UPT (Kursi Roda)	Belanja Barang	06/PPK/Lokmon.75/KU.02.06/02/2024	5.300.000	5.300.000
20	Iklan Layanan Edukasi Penggunaan Sumber Daya Spektrum Frekuensi Radio	Belanja Barang	00254/PB/654247/2024	50.000.000	50.000.000
21	Iklan Layanan Penggunaan Frekuensi Radio Spot Iklan TV dan Radio	Belanja Barang	00795/PB/654247/2024	50.000.000	50.000.000
22	Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran UPT (Lensa Kamera)	Belanja Modal	07/PPK/Lokmon.75/KU.02.06/03/2024	22.999.000	22.999.000
23	Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran UPT (Layar Monitor <i>Smart Meeting Room</i> , Dispenser, dan Kulkas)	Belanja Modal	020,002-24,81411739	31.635.000	31.635.000
24	Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran UPT (Brandkas)	Belanja Modal	2024,0010	17.729.000	17.729.000
25	Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran UPT (Printer Portable, Laptop, Harddisk, Air Purifer, dan Mesin penghitung Uang)	Belanja Modal	08/PPK/Lokmon.75/KU.02.06/03/2024	73.371.000	73.371.000
26	Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran UPT (<i>Switch dan Patch Panel</i>)	Belanja Modal	09/PPK/Lokmon.75/KU.02.06/03/2024	12.550.000	12.550.000
27	Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran UPT (<i>Safety Tools</i>)	Belanja Modal	83/BAST/Lokmon.75/KU.01.04/06/2024	4.000.000	4.000.000
28	Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran UPT (Rak <i>Server</i>)	Belanja Modal	11/PPK/Lokmon.75/KU.02.06/05/2024	4.517.000	4.517.000
29	Pengadaan Perangkat Monitoring UPT berupa Pengadaan Meja dan Perlengkapan <i>Smart Meeting Room</i> , Meja Pimpinan Rapat Karawo <i>Room</i> dan <i>Interior Co-Working Space</i>	Belanja Modal	13/PPK/Lokmon.75/KU.02.06/07/2024	98.000.000	98.000.000
30	Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran UPT (<i>MIC WIRELESS</i>)	Belanja Modal	38/BAST/Lokmon.75/KU.01.04/03/2024	4.878.000	4.878.000

31	Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran UPT (<i>Sound System Smart Meeting Room</i> dan AC)	Belanja Modal	012/SP/RIA/VII/2024	45.000.000	44.955.000
32	Pemeliharaan PC/Laptop berupa Lisensi <i>Software</i>	Belanja Barang	14/PPK/Lokmon.75/KU.02.06/09/2024	14.600.000	14.599.998
33	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Belanja Barang	15/PPK/Lokmon.75/KU.02.06/10/2024	185.000.000	185.000.000

F. Barang Milik Negara

TABEL 3.73 DATA ASET BMN TAHUN 2024

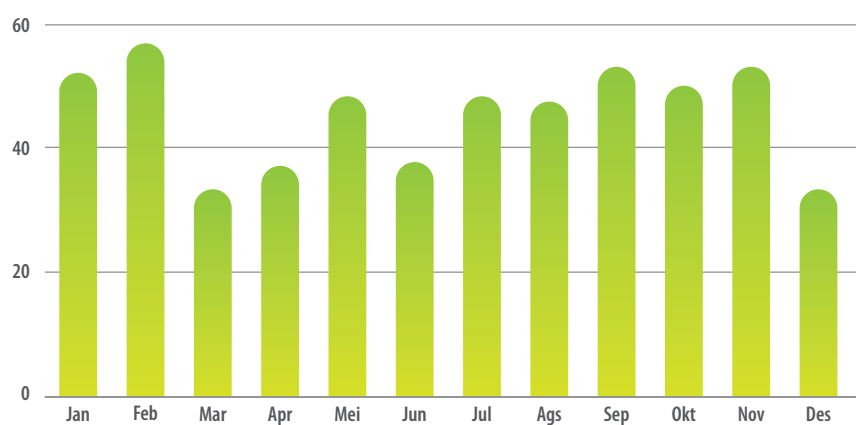
AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
117111	Barang Konsumsi	18,680,340
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	4,640,400
131111	Tanah	3,318,461,000
132111	Peralatan dan Mesin	28,278,398,834
133111	Gedung dan Bangunan	5,777,309,342
134111	Jalan dan Jembatan	116,974,000
134113	Jaringan	86,720,657
135121	Aset Tetap Lainnya	40,000,000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(19,159,456,228)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan bangunan	(841,717,088)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(116,974,000)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(36,006,228)
162151	<i>Software</i>	2,753,820,575
162161	Lisensi	50,128,570
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(2,087,397,111)
169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	(50,128,570)
JUMLAH		18,153,454,493

G. Pengelolaan Persuratan

TABEL 3.74 SURAT MASUK TAHUN 2024

NO	PERIODE	JUMLAH
1.	Januari	54
2.	Februari	59
3.	Maret	34
4.	April	38
5.	Mei	50
6.	Juni	39
7.	Juli	50
8.	Agustus	49
9.	September	55
10.	Oktober	52
11.	November	55
12.	Desember	34
JUMLAH		569

SURAT MASUK TAHUN 2024

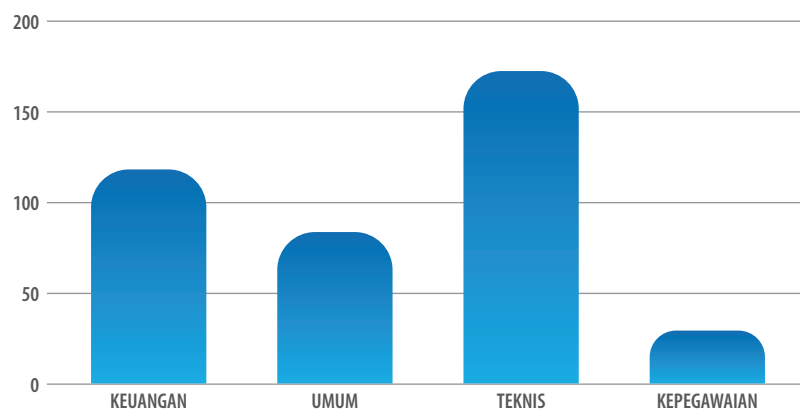


Gambar 3.20 Surat Masuk Tahun 2024

TABEL 3.75 SURAT KELUAR TAHUN 2024

NO.	KLASIFIKASI SURAT KELUAR	JUMLAH
1.	Keuangan	131
2.	Umum	93
3.	Teknis	190
4.	Kepegawaian	35

SURAT KELUAR UMUM 2024



JUMLAH

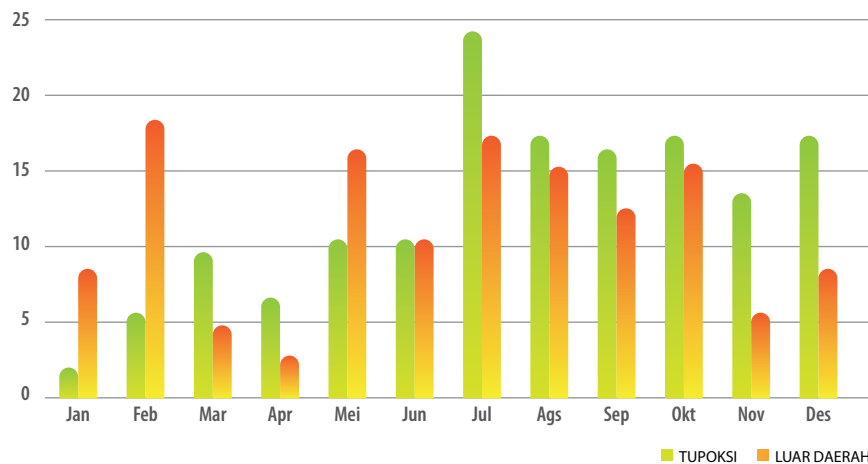
449

Gambar 3.21 Surat Keluar Tahun 2024

TABEL 3.76 SURAT PERINTAH TUGAS TAHUN 2024

NO	PERIODE	TUPOKSI	LUAR DAERAH
1.	Januari	2	9
2.	Februari	6	19
3.	Maret	10	5
4.	April	7	3
5.	Mei	11	17
6.	Juni	11	11
7.	Juli	25	18
8.	Agustus	18	16
9.	September	17	13
10.	Oktober	18	16
11.	November	14	6
12.	Desember	18	9

SURAT PERINTAH TUGAS



Gambar 3.22 Surat Perintah Tugas Tahun 2024

VIII. Inovasi/Analisa Keberhasilan/Ketidaktercapaian

Pencapaian maksimal terhadap Nilai Kinerja Anggaran sangat penting didapatkan oleh setiap satker yang merupakan amanat Direktur Jenderal SDPPI yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024, sehingga semua Unit Pelaksana Teknis harus mendapatkan nilai kinerja sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pelaksanaan indikator kinerja tersebut, masih ditemui beberapa kendala yang dihadapi Loka Monitor Spektrum frekuensi Radio Gorontalo dalam mencapai nilai maksimal terhadap capaian variabel yang telah ditetapkan yaitu variabel capaian *output*, variabel efisiensi, variabel konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan dan variabel penyerapan anggaran. Utamanya dalam melaksanakan variabel konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan yang masih belum sesuai antara rencana penarikan dana yang ditetapkan dengan realisasi pelaksanaan penarikan dana yang dilakukan setiap bulan.

IX. Tindak Lanjut/Pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut.

Untuk mencapai Nilai Kinerja Anggaran yang lebih baik, perlu dilakukan kajian dan analisa serta mempelajari hal-hal yang masih menjadi kendala dalam pencapaian kinerja anggaran sebelumnya. Untuk mengantisipasi hal tersebut

telah dilakukan koordinasi dan konsolidasi di internal Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo maupun koordinasi dengan instansi-instansi eksternal diluar Kementerian Komunikasi dan Informatika seperti KPPN dan Kanwil Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan.

X. Implementasi Budaya Nilai BerAKHLAK Pada Kegiatan Ini

- Berorientasi pelayanan
Seluruh pegawai harus memastikan bahwa penggunaan anggaran digunakan adalah untuk sebesar-besarnya kepentingan masyarakat. Ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan anggaran yang mengutamakan kebutuhan masyarakat. Keputusan dalam pengelolaan keuangan pemerintah harus mengutamakan efisiensi dan efektivitas guna memberikan pelayanan terbaik kepada publik.
- Akuntabel :
Pengelolaan anggaran pemerintah dilakukan secara akuntabel dengan berpedoman pada prinsip-prinsip pengelolaan keuangan negara yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Nilai Kinerja Anggaran diimplementasikan melalui sistem

teknologi informasi yang transparan, terintegrasi, dan dapat dipantau secara *real-time* oleh kementerian/lembaga yang berkepentingan. Hal ini memastikan bahwa penggunaan anggaran berjalan secara efisien, efektif, serta mendukung tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

- **Kompeten :**

Dalam pengelolaan keuangan pemerintah, seluruh tim pengelola keuangan telah memiliki kompetensi yang memadai melalui berbagai program peningkatan kapasitas pegawai. Selain itu, mereka telah tersertifikasi oleh kementerian/lembaga yang berwenang dalam bidangnya. Sertifikasi tersebut mencakup:

1. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dengan Sertifikat Barang dan Jasa (Barjas),
2. Pejabat Penandatangan SPM dengan Sertifikat Sistem Non Tunai (SNT), dan
3. Bendahara Pengeluaran dengan Sertifikat Bendahara Negara (BNT).

Dengan adanya kompetensi dan sertifikasi ini, tim pengelola keuangan dapat menjalankan tugasnya secara profesional, akuntabel, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- **Harmonis :**

Dalam pelaksanaan anggaran diperlukan kerja sama yang baik antara lembaga pemerintahan dan *stakeholder* dalam proses pelaksanaan anggaran. Adapun *stakeholder* yang dimaksud yaitu KPPN dan Kanwil DJPB. Serta harus mampu menjaga hubungan baik untuk memastikan alokasi anggaran tepat sasaran dan efisien dalam pelaksanaan program-program pemerintah.

- **Loyal :**

Loyalitas dalam tata kelola keuangan berarti setiap pegawai harus setia kepada negara dan menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan aturan dan kebijakan yang berlaku. Dalam hal pengelolaan keuangan harus mematuhi prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan menjaga kepentingan negara dan masyarakat. Serta harus melindungi sumber daya keuangan negara dari potensi penyalahgunaan atau kebocoran anggaran yang dapat merugikan kepentingan nasional.

- **Adaptif :**

Seiring dengan perkembangan teknologi, pengelolaan keuangan pemerintah terus berinovasi dan beradaptasi untuk meningkatkan efisiensi serta efektivitas dalam pengelolaan keuangan negara. Upaya ini diwujudkan melalui digitalisasi sistem anggaran dan pemanfaatan teknologi yang mendukung transparansi serta akuntabilitas. Dengan demikian, proses pengelolaan keuangan menjadi lebih terintegrasi, *real-time*, dan dapat dipantau oleh pihak yang berkepentingan guna memastikan tata kelola keuangan yang lebih baik.

- **Kolaboratif :**

Tata kelola keuangan telah dilakukan secara kolaboratif mencakup kerja sama antara berbagai pihak dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi penggunaan anggaran negara. Dengan kolaboratif harus mampu bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti pemerintah pusat, sektor swasta, dan masyarakat, untuk memastikan bahwa dana publik digunakan sebaik-baiknya. Kolaborasi ini juga penting dalam menghadapi tantangan anggaran yang kompleks, di mana setiap pihak memiliki peran dan kontribusinya dalam mencapai tujuan bersama.

XI. Efisiensi

Untuk mencapai target kinerja anggaran yang ditetapkan, Loka Monitor Spektrum frekuensi Radio Gorontalo didukung oleh 11 orang Pegawai Negeri Sipil, 2 orang PPPK, serta 16 orang PPNPN dan 3 orang Tenaga Kontrak. Dengan sumber daya manusia yang terbatas tersebut, kinerja secara keseluruhan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Semua kegiatan yang direncanakan dapat tercapai bahkan melampaui target yang ditetapkan.

Dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa terutama pada belanja modal berhasil dilakukan efisiensi dan optimalisasi atas perencanaan yang telah dibuat. Efisiensi dan optimalisasi pada pengadaan perangkat monitoring UPT diperoleh tambahan 1 *unit frequency counter* dan 1 unit USRP. Demikian halnya pada pengadaan Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran UPT, pada awal tahun direncanakan untuk mengadakan 21 unit peralatan dan fasilitas perkantoran dan pada akhir tahun diperoleh 35 unit dengan jumlah anggaran yang tetap. Efisiensi dan optimasi tersebut dilakukan karena pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dilakukan untuk memberikan manfaat yang setara atau lebih besar dari nilai uang yang dikeluarkan (*value for money*) dan adanya kebutuhan atas perangkat dan peralatan fasilitas perkantoran tersebut pada tahun berjalan.

1. Efisiensi Waktu Kerja

Penggunaan aplikasi *online* dapat meningkatkan efisiensi pada waktu kerja dengan mempercepat proses konsolidasi, pelaporan, mengurangi kesalahan data, transparansi data, serta meningkatkan integritas data sehingga transaksi lebih terjaga akurasi dan keandalannya. Selain itu, dalam proses kerja tidak perlu melakukan pengisian administrasi secara manual, karena dengan adanya aplikasi memudahkan untuk penyusunan dan pengumpulan data secara otomatis.

2. Peran Sumber Daya Manusia

Untuk mencapai target organisasi, seluruh pegawai Loka Gorontalo berperan aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan organisasi agar dapat menjalankan seluruh program secara efisien. Loka Gorontalo memiliki SDM dengan kompetensi yang sesuai bidangnya. Loka Gorontalo juga memiliki *power agility* dalam menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi pada bidang penggunaan spektrum frekuensi radio sebagaimana dikutip dari *The ESQ Power* yang dikelompokkan menjadi 5 poin ketangguhan, yaitu:

- 1) *Mental agility* : mampu bertahan dalam kondisi apapun.
- 2) *Change agility* : mampu beradaptasi dengan perubahan apapun.
- 3) *People agility* : mampu berkerja sama, dan berkolaborasi dengan siapapun.
- 4) *Learning agility* : mampu memahami, dan mempelajari hal baru dengan cepat.
- 5) *Result agility* : mampu tetap berprestasi dalam kondisi apapun.

H. Capaian Kinerja Lainnya

1. Capacity Development

Capacity Development Program dengan tema “*Maximizing Human Potential*” yang dilaksanakan di Jawa Timur pada 23 Februari 2024 mencakup serangkaian program yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pengembangan kompetensi. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengoptimalkan potensi individu melalui pengembangan keterampilan teknis dan non-teknis, serta untuk memahami *Talent DNA* setiap pegawai. Dengan pendekatan yang lebih personal, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi, tetapi juga membantu peserta mengenali kekuatan dan area yang perlu dikembangkan.



Gambar 3.23 Pelaksanaan Capacity Development Series Tahun 2024

2. Diseminasi Informasi Sumber Daya Strategis Spektrum Frekuensi Radio

Kegiatan Diseminasi Informasi Sumber Daya Strategis Spektrum Frekuensi Radio dengan tema “*LG Goes to Campus: Frequency for Connectivity, For Digital, For Torang Samua*” yang melibatkan mahasiswa dari Universitas Negeri Gorontalo dan Universitas Ichsan Gorontalo bertempat di Hotel Damhil Universitas Negeri Gorontalo pada tanggal 08 Mei 2024. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai pentingnya pengelolaan spektrum frekuensi radio sebagai sumber daya strategis. Selain itu, kegiatan ini juga mengundang *stakeholder* terkait guna membahas regulasi PP 43 Tahun 2023 mengenai

jenis dan tarif atas penerimaan negara bukan pajak. Setelah pemaparan materi dari narasumber, peserta juga dilibatkan dalam sesi diskusi yang diharapkan dapat menambah wawasan mengenai peran spektrum frekuensi radio dalam kehidupan sehari-hari dan juga regulasi yang berlaku.



Gambar 3.24 Pelaksanaan Kegiatan LG Goes To Campus di Hotel Damhil UNG

3. Sosialisasi perizinan Izin Stasiun Radio Maritim dan Bimbingan Teknis Kecakapan Operator Radio Non Konvensi Solas

Untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat khususnya nelayan, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo melakukan kegiatan Sosialisasi perizinan Izin Stasiun Radio Maritim dan Bimbingan Teknis Kecakapan Operator Radio Non Konvensi Solas di Kecamatan Gentuma Kabupaten Gorontalo Utara pada tanggal 10 Juli 2024 dan di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango pada tanggal 19 September 2024, dengan tujuan untuk mendorong kepemilikan ISR Maritim, mengurangi gangguan frekuensi penerbangan, meningkatkan keselamatan pelayaran rakyat, meningkatkan pengetahuan dan kompetensi nelayan terkait radio komunikasi, dan meningkatkan penggunaan spektrum frekuensi radio dan perangkat radio komunikasi yang tertib, legal dan sesuai peruntukannya.



Gambar 3.25 Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Kecakapan Operator Radio Non Konvensi Solas di Kawasan Pelabuhan Inengo di Kab. Bone Bolango

4. IFaS-Fest 2024

Dalam kegiatan Innovations of Frequency and Standardization Festival atau IFaS Fest yang dilaksanakan pada 18 Juli 2024, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo berhasil menjadi finalis pada kategori *Idea and Innovation*, *Jingle Competition*, *Photo Competition*, dan *60's Video Competition*. Pada kategori lomba *Idea and Innovation* dengan judul karya Sistem Pencari Arah dan Penentuan Lokasi Perangkat Telekomunikasi Radio Local Area Network pada Pita 5 GHz dengan Menggunakan SMART ANTENA, Loka Monitor SFR Gorontalo berhasil meraih juara 1 pada kategori tersebut dan termasuk dalam Top Three kategori Pemanfaatan Media dalam Tugas Layanan Publik. Pencapaian ini diharapkan dapat mendorong semangat untuk terus berkreasi dan berinovasi, terutama dalam memperbesar kontribusi dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya spektrum frekuensi radio di masyarakat.



Gambar 3.26 Pelaksanaan Kegiatan IFaS-Fest Tahun 2024

5. Evaluasi Capaian Kinerja PPNNP “Empowerment Evaluation”

Kegiatan Evaluasi Capaian Kinerja PPNNP dengan tema “Empowerment Evaluation” dilaksanakan selama 2 (dua) hari mulai dari 21 sampai dengan 22 Mei 2024 dengan tujuan untuk melihat pencapaian, mengidentifikasi dan merumuskan strategi baru untuk terus meningkatkan kinerja setiap PPNNP. Selain menyampaikan hasil capaian kinerjanya, PPNNP juga menerima insight baru mengenai materi Jurnalistik dan pengelolaan media sosial oleh pemateri yang expert di bidangnya. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberikan energi baru dan terus meningkatkan semangat menuju perbaikan.



Gambar 3.27 Pelaksanaan Evaluasi Capaian Kinerja PPNNP Tahun 2024

6. Sosialisasi Melalui Televisi, Radio dan YouTube

Loka Monitor SFR Gorontalo aktif melakukan sosialisasi melalui berbagai media, guna meningkatkan pemahaman masyarakat. Tim LG mengadakan talkshow “Gorontalo Menyapa” di TVRI Gorontalo dengan tema “Frekuensi Bersih, Komunikasi Lancar, Semua Urusan Jadi Mudah” pada tanggal 29 Agustus 2024, yang membahas pentingnya pengelolaan frekuensi radio yang baik. Selain itu, Tim LG juga menjadi narasumber di Radio Rakyat Hulondalo mengenai sanksi denda yang berlaku terkait penggunaan frekuensi yang tidak sesuai aturan.



Gambar 3.28 Talkshow “Gorontalo Menyapa”
TVRI Gorontalo

7. Pencanaan Zona Integritas

Untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo melaksanakan kegiatan Pencanaan Zona Integritas pada tanggal 08 Agustus 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah korupsi, meningkatkan kualitas pelayanan publik, dan memperkuat komitmen seluruh jajaran dalam memberikan layanan terbaik kepada masyarakat. Pencanaan ini juga diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari praktik korupsi serta memperkuat integritas dalam pelaksanaan tugas dan fungsi instansi.



Gambar 3.29 Penandatanganan Pakta Integritas
Pembangunan Zona Integritas

8. Peringatan HUT RI Ke-79

Peringatan HUT RI ke-79 di Loka Monitor SFR Gorontalo berlangsung dengan penuh semangat, keseruan, dan suasana kompetitif. Seluruh pegawai terlibat aktif dalam empat tim bertemakan Nusantara: Tim Mandau, Palapa, Abhipraya Nusantara, dan Celebes. Kegiatan ini mulai dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus

2024 diisi dengan berbagai kegiatan seru, seperti games edukatif “Tutur Nusantara” yang membagikan wawasan menarik mengenai IKN (Ibu Kota Nusantara), bahasa, gugus pulau, dan topik Nusantara lainnya. Selain itu, berbagai kompetisi seperti lomba Yel-Yel, Cipta Baca Puisi, Sepak Takraw, Bulutangkis, Voli, dan lomba Ranking 1 turut memeriahkan perayaan. Puncaknya pada tanggal 17 Agustus 2024 dilaksanakan upacara bendera yang khidmat dan pemberian penghargaan bagi para pemenang lomba. Melalui kegiatan ini, diharapkan rasa cinta tanah air semakin tumbuh, sekaligus mendorong civitas Loka Monitor SFR Gorontalo untuk tidak hanya berpangku tangan, tetapi aktif berperan dalam mencari solusi bagi setiap tantangan.



Gambar 3.30 Pelaksanaan Peringatan HUT RI
Ke-79 Tahun

9. Peringatan Hari Bhakti Posel Ke-79 Tahun

Peringatan Hari Bhakti Posel 2024 menjadi ajang yang penuh semangat kebersamaan dan kolaborasi “Mohuyula” yang diambil dari bahasa daerah Gorontalo berarti gotong royong atau kerja sama, sebagai bentuk rasa syukur atas kemajuan teknologi dan untuk mengenang sejarah pos dan telekomunikasi di Indonesia. Mengusung tema “Nusantara Digital untuk Indonesia Maju”, acara ini melibatkan mitra dari sektor Telco, TV, Radio, dan Gomed Network. Serangkaian kegiatan menarik yang dimulai pada tanggal 24 September 2024, dimulai dengan kegiatan Donor Darah, Fun Takraw, Tenis Meja, Bulutangkis, serta Bakti Sosial di kawasan Bukit Arang Tilongkabila dan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Gorontalo Outer Ring Road (GORR). Diakhiri dengan acara

awarding yang memberikan penghargaan bagi para pemenang pada tanggal 27 September 2024, menjadikan peringatan ini semakin berarti dan penuh semangat untuk Indonesia yang lebih maju.



Gambar 3.31 Pelaksanaan Kegiatan Bakti Sosial Peringatan Hari Bhakti Postel Ke-79 Tahun

10. Training Refreshment Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

Loka Monitor SFR Gorontalo menyelenggarakan *Training Refreshment* Sistem Manajemen ISO 9001:2015 yang berfokus pada sistem manajemen mutu dilaksanakan pada 08 Oktober 2024. Melalui penerapan sistem ini, diharapkan organisasi dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dengan melibatkan individu atau pegawai, kepuasan pelanggan, kebijakan, serta proses bisnis yang sudah dirancang. Dalam pelatihan ini, tim mempelajari konsep *Total Product* dalam *Training Refreshment* Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.



Gambar 3.32 Pelaksanaan Training Refreshment Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

11. Pemusnahan Barang Hasil Penertiban 2022-2024

Sebagai bagian dari upaya penegakan regulasi yang berlaku, Loka Monitor SFR Gorontalo melaksanakan pemusnahan barang hasil penertiban periode tahun 2022 - 2024. Sebanyak 48 unit barang hasil penertiban dimusnahkan, yang terdiri dari 42 unit HT, 4 unit radio RIG, dan 1 unit perangkat Access Point. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2024 dengan tujuan untuk memastikan bahwa peralatan yang tidak sesuai dengan regulasi tidak lagi digunakan, serta untuk menjaga ketertiban dan kelancaran pengelolaan spektrum frekuensi radio di masyarakat.



Gambar 3.33 Pelaksanaan Kegiatan Pemusnahan Barang Hasil Penertiban 2022 - 2024

12. The Annual Conference

Konferensi Capaian Kinerja pada tanggal 26 November 2024 yang bertemakan "*Advancing Excellence, Creating Impactful Services*" sebagai bentuk momentum evaluasi kinerja dan perumusan langkah-langkah perbaikan, peningkatan kinerja, tata kelola dan manajemen pelaksanaan program di tahun berikutnya sebagai agenda *Capacity Development* bagi tim agar mampu menyajikan, menganalisis data, menyampaikan secara kreatif substantif capaian masing-masing.



Gambar 3.34 Pelaksanaan Kegiatan The Annual Conference 2024

13. Podcast

Mengawali tahun 2024 dengan penuh semangat, Loka Monitor SFR Gorontalo hadir melalui platform YouTube untuk mempersembahkan podcast spesial bertema *“Strong Start to the Season”* pada tanggal 10 Januari 2024 dengan tujuan sebagai sumber inspirasi dan motivasi bagi Tim LG dan juga publik. Selain itu, untuk menambah wawasan mendalam kepada publik, Loka Monitor SFR Gorontalo juga mengadakan podcast pada tanggal 19 Maret 2024 tentang tugas observasi

dan monitoring oleh Tim LG, melalui sosial media ini memungkinkan layanan yang diberikan dapat menjangkau masyarakat lebih luas dengan cara yang lebih menarik, dan mudah diakses. Tidak hanya itu, Tim LG juga menjadi narasumber dalam Podcast *“Lapor Pak RT”* dengan tema *“ASN BerAKHLAK”*, untuk mendorong aparatur sipil negara berperilaku sesuai nilai-nilai akhlak dalam menjalankan tugasnya.



Gambar 3.35 Podcast: Strong Start to the Season 2024 Bersama Kepala Loka Monitor SFR Gorontalo



Bab IV **PENUTUP**

I Penutup

Pada tahun 2024, sasaran program dan indikator kinerja ditetapkan berdasarkan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (SDPPI), yang menjadi pedoman kerja dan prinsip dasar dalam memberikan pelayanan prima oleh seluruh unit/satuan kerja di lingkungan Ditjen SDPPI.

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo, sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Ditjen SDPPI, bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengendalikan spektrum frekuensi radio di wilayah Gorontalo. Selain itu, Loka Monitor menyediakan layanan publik, seperti konsultasi perizinan stasiun radio, penyelenggaraan Ujian Negara Amatir Radio, serta penanganan gangguan frekuensi radio. Keefektifan kinerja sangat penting untuk memastikan keamanan dan kenyamanan pengguna spektrum frekuensi radio yang terus berkembang pesat. Menghadapi tantangan pengawasan akibat kemajuan teknologi dan peningkatan penggunaan spektrum, Loka Monitor Gorontalo berkomitmen meningkatkan kompetensi ASN guna mengoptimalkan kualitas layanan.

Berdasarkan penetapan kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo tahun 2024, ditetapkan 13 indikator kinerja yang mendukung sasaran program, antara lain peningkatan layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban, dan pelayanan publik spektrum frekuensi radio serta perangkat telekomunikasi; peningkatan pelaksanaan layanan publik terkait konsultasi penggunaan SFR; pendampingan penyelesaian piutang; pelayanan publik maritim nelayan (MOTS); dan peningkatan kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien. Berdasarkan analisis dan pengukuran capaian kinerja tahun 2024, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo telah berhasil mencapai sasaran yang ditetapkan, yang tercermin dari terpenuhinya seluruh target, program, dan layanan yang berdampak signifikan bagi masyarakat.

Demikian Laporan Kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo Tahun 2024 ini disusun sebagai evaluasi kinerja sekaligus sebagai acuan pelaksanaan kegiatan, tugas, dan fungsi di tahun-tahun mendatang.

KALEIDOSKOP FOTO



SOSIAL MEDIA

LOKA GORONTALO



CALL CENTER

0822-3819-0059

DOKUMENTASI FOTO

Capacity Development Series ◀



DOKUMENTASI FOTO

Diseminasi Informasi Sumber Daya Strategis Spektrum Frekuensi Radio ◀



DOKUMENTASI FOTO

Sosialisasi perizinan Izin Stasiun Radio Maritim dan Bimbingan Teknis Kecakapan Operator Radio Non Konvensi Solas



DOKUMENTASI FOTO

IFaS–Fest Award 2024 ◀



DOKUMENTASI FOTO

Evaluasi Capaian Kinerja “Empowerment Evaluation” ◀



DOKUMENTASI FOTO

Sosialisasi Melalui Televisi, Radio dan YouTube ◀



DOKUMENTASI FOTO

Pencanangan Zona Integritas ◀



DOKUMENTASI FOTO

Peringatan HUT RI Ke-79 ◀



DOKUMENTASI FOTO

Peringatan Hari Bhakti Postel Ke-79 Tahun ◀



DOKUMENTASI FOTO

Training Refreshment Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:201



DOKUMENTASI FOTO

Pemusnahan Barang Hasil Penertiban 2022–2024 ◀



DOKUMENTASI FOTO

The Annual Conference ◀



DOKUMENTASI FOTO

Podcast ◀



Siapa Sherly?

Sherly, primadona, ikon Botubarani, magnet pariwisata Gorontalo. Hiu paus dengan fisik ekstra besar, panjang mencapai sepuluh hingga dua belas meter. Jenis ikan terbesar di bumi, meski besar ia jinak dan bersahabat.

Botubarani, sebuah desa kecil di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo, kini menjadi salah satu destinasi wisata favorit bagi pecinta bahari karena kemunculan Hiu Paus (*Rhincodon typus*). Fenomena kemunculan Hiu Paus di perairan Botubarani diduga terkait ketersediaan makanan, serta kondisi perairannya berdasarkan beberapa parameter kualitas air dan perbandingan kondisi lingkungan di beberapa lokasi kemunculan Hiu Paus. Menurut Djunaedi, dkk. (2019), kemunculan Hiu Paus di perairan Botubarani tidak sepenuhnya dikarenakan adanya pemberian makanan berupa limbah kulit udang vaname, tapi lebih dipengaruhi oleh kecenderungan adanya sumber makanan berupa plankton dan ikan kecil yang melimpah seperti Ikan Nike (*Awaous melanocephalus*).

Sejak tahun 2016, penelitian menunjukkan bahwa hiu paus di Botubarani muncul secara konsisten setiap hari, dengan jumlah berkisar antara 2 hingga 7 ekor. Secara musiman, fenomena ini lebih sering terjadi ketika suhu permukaan laut berada antara 30,50 hingga 31,80 °C. Berdasarkan berbagai referensi, waktu terbaik untuk menikmati wisata hiu paus di Botubarani adalah antara bulan Mei hingga Juli. Pada periode ini, kondisi laut dan suhu yang mendukung membuat hiu paus lebih sering muncul, memberikan pengalaman menyaksikan fenomena alam yang luar biasa.

Kehadiran Hiu Paus di Botubarani bukan hanya memukau para pecinta alam, tetapi juga mengubah wajah kehidupan masyarakat setempat. Fenomena alam yang luar biasa ini telah menjadi magnet wisata yang unik, memicu lonjakan jumlah pengunjung yang ingin menyaksikan keajaiban hiu paus secara langsung. Tak hanya itu, arus wisatawan yang terus mengalir membuka peluang ekonomi baru, mendorong perkembangan sektor pariwisata dan melahirkan berbagai usaha kreatif di kalangan warga. Namun, di balik euforia dan peluang ekonomi tersebut, tersimpan tanggung jawab besar untuk menjaga keseimbangan alam. Sinergi antara pengembangan pariwisata dan upaya konservasi menjadi kunci agar keberadaan hiu paus serta keindahan ekosistem laut tetap lestari, menjamin warisan alam yang berharga bagi generasi mendatang.

Mari menjelajah bersama Sherly, mengeksplorasi pesona bawah laut yang tak terduga, dan merasakan getaran semangat kebebasan yang hanya bisa ditemui di kedalaman lautan.



KOMDIGI

KEMENTERIAN KOMUNIKASI & DIGITAL RI
LOKA MONITOR SFR GORONTALO I DJID



SOSIAL MEDIA
LOKA GORONTALO



CALL CENTER
0822-3819-0059



SCAN ME